

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK



Resilience in Motion

Bergerak Adaptif di Tengah Transformasi Industri



2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perhotelan.

Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hotel Sahid Jaya International Tbk secara umum.

This Integrated Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

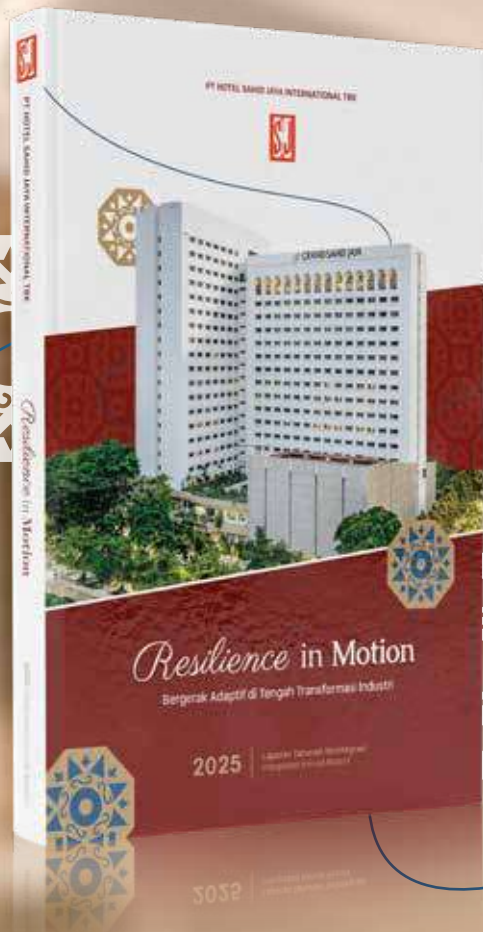
Prospective statements in this Integrated Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, as the company that runs business in the hospitality sector.

The word "we" is at times used to simply refer to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in general.

Tema Laporan Tahunan 2025

Theme of 2025 Annual Report



Resilience in Motion

Bergerak Adaptif di Tengah Transformasi Industri

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk telah menunjukkan ketangguhannya dalam merespons dinamika industri perhotelan yang berubah cepat, termasuk penyesuaian akibat efisiensi anggaran perjalanan dinas pemerintah. Dengan memperkuat segmen *non-government* seperti *Corporate, Retail, dan Travel Agent*, perusahaan menunjukkan kemampuan adaptasi yang efektif terhadap dinamika pasar yang ada. Perseroan juga berupaya menunjukkan ketahanan bisnis dan daya saing melalui pemanfaatan inovasi digital, optimalisasi operasional, serta pementapan kerjasama strategis.

PT Sahid Jaya International Hotel Tbk has demonstrated resilience in responding to the rapidly evolving dynamics of the hospitality industry, including adjustments driven by government budget efficiency measures for official travel. By strengthening its *non-government* segments—such as *Corporate, Retail, and Travel Agents*—the Company has shown effective adaptability to prevailing market conditions. The Company also continued to reinforce its business resilience and competitiveness through the adoption of digital innovation, operational optimization, and the strengthening of strategic partnerships.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Selamat datang pada Laporan Terintegrasi 2025 PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dengan tema “**Bergerak Adaptif di Tengah Transformasi Industri**”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2025 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada pengelolaan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environment, social, and governance/ESG*).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2025. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Terintegrasi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.pthsji.com.

Welcome to the 2025 Integrated Report of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, themed “**Resilience in Motion**”. This theme was selected based on a review and factual analysis of the Company’s business developments in 2025 and the future of its business sustainability.

The primary purpose of this report is to enhance the Company’s information transparency to all stakeholders. This report combines the Company’s annual and sustainability reports, compiled based on the Company’s economic, social, and environmental performance achievements during the period from January 1, 2025, to December 31, 2025.

This report is published in accordance with the Company’s conditions throughout 2025, with reference to the provisions stipulated in:

1. Regulations of Financial Service Authority (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company.
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company.
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company.

This report is a source of comprehensive documentation which covers the Company’s performance during the year. The information contains complete documentation that describes the company profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the company’s organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company’s sustainable performance aspect that refers to impact management towards environment, social and governance (ESG).

In addition, this report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company’s achievement in 2025. In accordance with the prevailing regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Integrated Annual Report of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk can be viewed and searched on the Company’s official website www.pthsji.com.

Daftar Isi

Table of Contents

1

Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance
- 11 Grafik Kinerja Operasional
Chart of Operational Performance
- 12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 13 Grafik Kinerja Saham
Chart of Stock Performance
- 14 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights
- 16 Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025

2

Laporan Manajemen Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

3

Profil Perusahaan Company Profile

- 34 Data Perusahaan
Company Data
- 36 Jejak Langkah
Milestone
- 38 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 39 Prinsip Perusahaan
Company Principles
- 40 Bidang Usaha
Line of Business
- 41 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 42 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 42 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
- 43 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 47 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 52 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development
- 53 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 54 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Company
- 55 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 56 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

- 56** Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
and/or Professions
- 57** Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information of Branch/Representative Offices
- 57** Situs Web Perseroan
Company Website

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 60** Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 60** Tinjauan Industri
Industry Overview
- 61** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review of Each Business Segment
- 63** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 68** Kemampuan Membayar Utang
Solvency Level
- 68** Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability Level
- 69** Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Capital Structure and Management
Policy of Capital Structure
- 69** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods
Investments
- 70** Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada
Tahun Buku
Realized Capital Expenditures in the Latest
Financial Year
- 70** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occur Post-
Accounting Date
- 70** Prospek Usaha
Business Outlooks
- 71** Perbandingan Target dan Realisasi 2025
Comparison of Targets and Realization 2025
- 71** Target dan Proyeksi 2026
Targets and Projections 2026
- 73** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 74** Strategi Pemasaran 2026
2026 Marketing Strategy
- 75** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 75** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/
atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership
Program (ESOP/MSOP)
- 75** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the
Public Offering
- 76** Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Usaha,
Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung
Benturan Kepentingan
Material Information on Investments, Expansions,
Divestments, Merger/Constitution, Businesses,
Acquisitions or Debt/Capital Restructuring of
Affiliate Transactions, and Transactions Containing
Conflicts of Interest
- 76** Informasi Transaksi Material yang Mengandung
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan
Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transaction containing
Conflict of Interest and/or Transaction with
Affiliated/Related Parties
- 76** Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
Realization of Transactions with Related Parties
- 77** Perubahan Peraturan Perundangan Yang
Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan
Regulatory Amendment with Significant Impact on
Company Performance
- 77** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

5

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | | | |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 80 | Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles | 117 | Unit Audit Internal
Internal Audit Unit |
| 80 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders | 120 | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 88 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 121 | Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System |
| 95 | Direksi
Board of Directors | 125 | Akuntan Publik
Public Accountant |
| 98 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors | 126 | Legal dan Perkara Penting
Legal Cases |
| 99 | Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors | 126 | Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions |
| 100 | Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors | 127 | Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct |
| 101 | Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors | 127 | Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy |
| 104 | Hubungan Afiliasi
Affiliations | 128 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System |
| 104 | Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders | 129 | Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP) |
| 105 | Komite Audit
Audit Committee | 129 | Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners |
| 111 | Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominations and Remuneration Committee | 130 | Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company Governance
Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Guidelines for Public Companies |
| 114 | Sekretaris Perusahaan
Company Secretary | | |



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 136** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 136** Budaya Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Culture
- 137** Aspek Ekonomi
Economic Aspect
- 140** Aspek Lingkungan
Environment Aspect
- 145** Aspek Sosial
Social Aspect
- 155** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
- 161** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 163** Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
OJK 51/POJK.03/2017 Index List
- 166** Pernyataan Tanggung Jawab Dewan
Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan
The Board of Commissioners' and the
Board of Directors' Statement About
Annual Report Responsibility



Laporan Keuangan 2025 2025 Financial Report

- 170** Laporan Keuangan 2025
2025 Financial Report





Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam notasi Bahasa Indonesia kecuali dinyatakan lain
In Indonesian notations unless stated otherwise

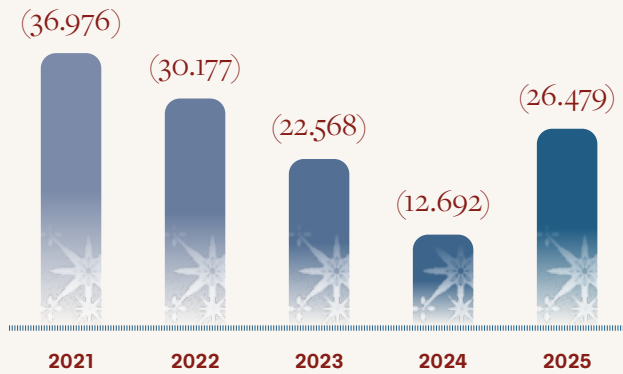
Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan	69.423	90.237	133.104	155.976	123.996	Revenue
Laba Kotor	46.515	57.313	83.398	97.960	77.315	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(41.956)	(31.458)	(23.593)	12.706	(26.666)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(41.782)	(31.237)	(23.521)	12.706	(26.666)	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(36.976)	(30.177)	(22.568)	12.692	(26.479)	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan lembar)	1.119.326	1.119.326	1.119.326	1.119.326	1.119.326	Outstanding Share (thousand share)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	(33,03)	(27)	(20,16)	(11,34)	(23,66)	Basic Net Earnings per Share (full IDR)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position						
Aset Lancar	226.567	238.072	234.664	226.600	232.228	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.117.982	1.065.673	1.029.492	1.021.891	1.034.441	Non-current Assets
Total Aset	1.344.549	1.303.745	1.264.157	1.248.491	1.266.670	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	53.460	98.118	100.590	125.446	97.022	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	478.730	423.445	403.953	376.125	449.207	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	532.190	782.182	504.543	501.571	546.229	Total Liabilities
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	559.663	559.663	559.663	559.663	559.663	Issued and Fully Paid-up Capital
Agio Saham	25.200	25.200	25.200	25.200	25.200	Premium on Capital Stock
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas	304.008	304.008	304.007	304.007	304.007	Revaluation Increment in Assets and Liabilities
Saldo Laba	(76.512)	(106.689)	(129.258)	(141.951)	168.430	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	812.359	782.182	759.613	746.920	720.441	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios						
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	(60,19)	(34,62)	(16,95)	(8,14)	(21,35)	Net Profit to Revenue (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	(3,11)	(2,40)	(1,78)	(1,02)	(2,09)	Net Profit to Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	(5,14)	(3,99)	(2,97)	(1,02)	(3,67)	Net Profit to Equity (%)
Rasio Lancar (%)	423,81	242,64	233,29	163,67	239,36	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)	39,58	40,00	39,91	40,17	43,12	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%)	65,52	66,68	66,42	67,15	75,82	Debt to Equity Ratio (%)
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement						
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.640	7.376	6.153	40.368	29.931	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi	(4.732)	(14.440)	(15.540)	51.051	(38.993)	Net Cash Flow Used in (Provided by) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	(2.861)	15.218	1.601	8.023	16.546	Net Cash Flow Used in (Provided by) Financing Activities

Grafik Kinerja Keuangan

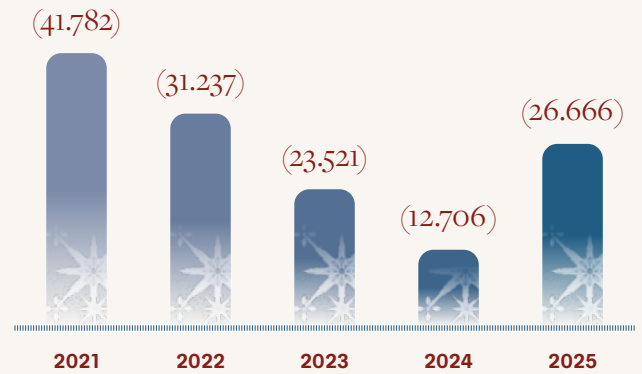
Chart of Financial Performance

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

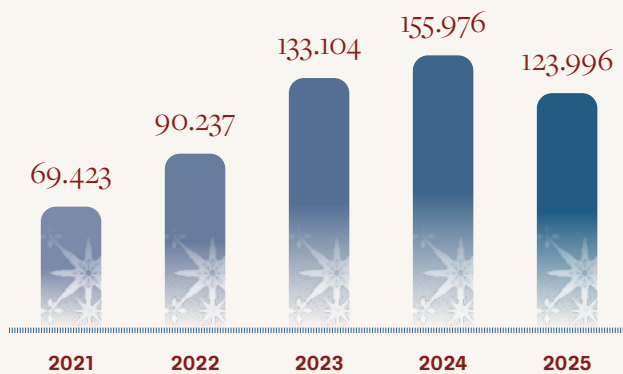
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income (Loss) for the Year



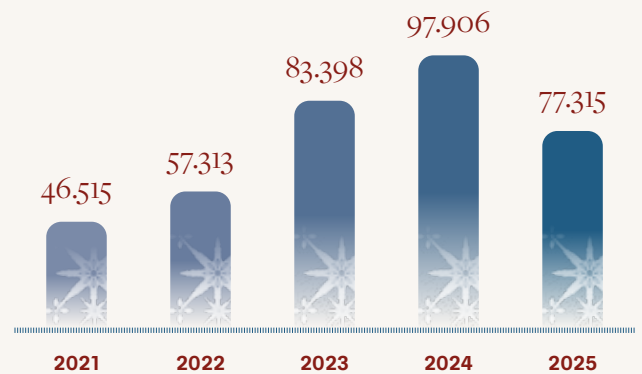
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year



Pendapatan
Revenue



Laba Kotor
Gross Profit

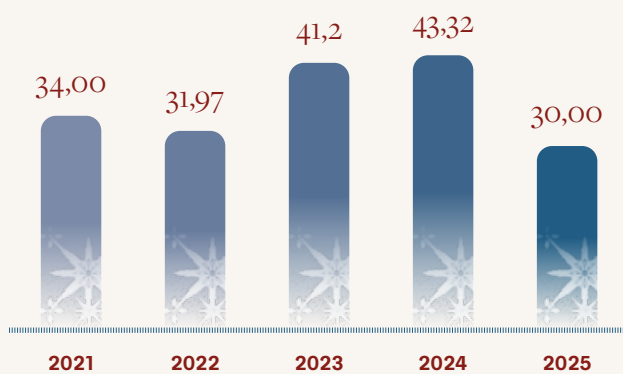


Grafik Kinerja Operasional

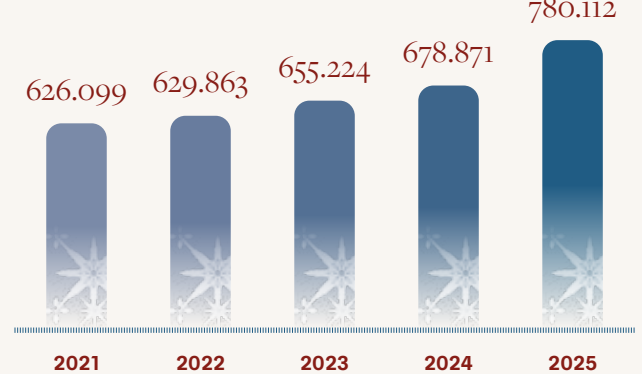
Chart of Operational Performance

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Tingkat Hunian Rata-rata
Average Occupancy Rate



Tarif Rata-rata per Kamar
Average Room Rate



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kinerja Saham 2025

Shares Performance in 2025

Periode Period	Harga Tinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Saham Shares	Saham Shares	Rp
Kuartal 1 1 st Quarter	1.380	650	695	1.119.326.168	7.431.600	777.931.686.760
Kuartal 2 2 nd Quarter	835	615	685	1.119.326.168	1.142.500	766.738.425.080
Kuartal 3 3 rd Quarter	1.310	680	885	1.119.326.168	11.644.000	990.603.658.680
Kuartal 4 4 th Quarter	1.020	790	900	1.119.326.168	1.719.600	1.007.393.551.200

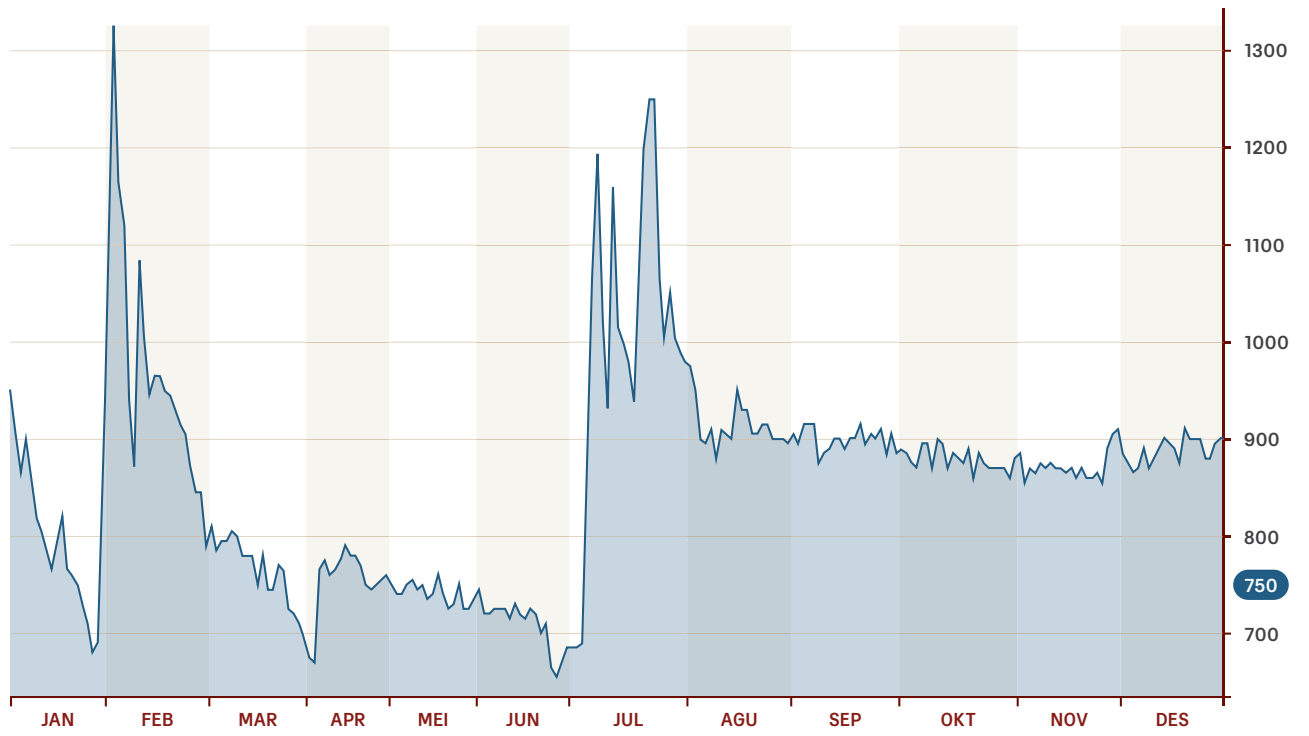
Kinerja Saham 2024

Shares Performance in 2024

Periode Period	Harga Tinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Saham Shares	Saham Shares	Rp
Kuartal 1 1 st Quarter	2.900	625	1.315	1.119.326.168	32.771.800	1.471.913.910.920
Kuartal 2 2 nd Quarter	1.345	920	945	1.119.326.168	2.627.200	1.057.763.228.760
Kuartal 3 3 rd Quarter	1.185	870	960	1.119.326.168	2.547.000	1.074.553.121.280
Kuartal 4 4 th Quarter	1.090	870	935	1.119.326.168	1.502.600	1.046.569.967.080

Grafik Kinerja Saham

Chart of Stock Performance



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Rp Jutaan Milion	133.104	155.976	123.996	Generated Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Rp Jutaan Milion	60.101	75.240	59.561	Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Ditahan	Rp Jutaan Milion	73.004	80.736	64.435	Retained Economic Value

Produk Ramah Lingkungan

Bagi Perseroan definisi produk ramah lingkungan adalah jumlah produk yang dimiliki oleh Perseroan yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi *Automatic Robotic Food Server*, kemudian menggunakan produk Sedotan dari Alang-Alang serta Coaster di Solo Cigar Lounge dengan menggunakan olahan dari sisa puntung rokok.

Selain itu, Perseroan juga mengelola vertical garden di Grand Sahid Jaya yang berfokus pada penerapan sistem hidroponik terintegrasi guna mendukung konsep keberlanjutan sekaligus meningkatkan pengalaman tamu. Hasil tanaman organik yang dihasilkan dari kebun vertikal ini dimanfaatkan secara langsung untuk kebutuhan kuliner hotel, serta difungsikan sebagai sarana edukasi bagi tamu, khususnya anak-anak.

Pelibatan Pemasok Lokal

Perseroan senantiasa melibatkan dan mengutamakan pemasok lokal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Environmentally Friendly Product

For the Company, an environmentally friendly product is defined as any product owned by the Company that meets applicable requirements and regulations, thereby causing no negative impact on the environment. In this regard, the Company utilizes Automatic Robotic Food Server technology, and uses straws made from elephant grass as well as coasters at the Solo Cigar Lounge made from processed cigarette butts.

In addition, the Company manages a vertical garden at Grand Sahid Jaya, focusing on the implementation of an integrated hydroponic system to support sustainability initiatives while enhancing the guest experience. The organic products cultivated from this vertical garden are directly utilized for the hotel's culinary needs and also serve as an educational platform for guests, particularly children.

Local Supplier Involvement

The Company consistently involves and prioritizes local suppliers to support its operations.

Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
Pemakaian Energi	Gigajoules	30,09	33,66	32,43	Energy Use
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	Ton CO ₂ ep	40,71	46,75	55,65	Total Generated Emission
Jumlah Limbah	m ³	Belum melakukan penghitungan Measurement has not been conducted	34,99	39,44	Total Waste

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan atau berada di wilayah konservasi, sehingga upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area operasionalnya.

Biodiversity Preservation

The Company’s operational areas are not adjacent to or located within conservation areas; therefore, its efforts to conserve biodiversity focus on preserving the environment surrounding its operational areas.

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
Dana CSR	Rp Jutaan Milion	125	150	125	CSR Fund

Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan [B.4]

Corporate Actions and Significant Changes

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dan tidak terdapat perubahan yang signifikan yang terjadi.

Throughout 2025, the Company did not take any corporate actions and there were No. significant changes occurred.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Pada 23 Juli 2025, Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) atas saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sebagai langkah *cooling down* menyusul peningkatan harga kumulatif saham yang signifikan. Suspensi tersebut dilakukan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar dalam mempertimbangkan keputusan investasinya berdasarkan informasi yang tersedia. Selanjutnya, berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia, perdagangan saham SHID kembali dibuka mulai sesi I pada 24 Juli 2025.

On July 23, 2025, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading of the Company’s shares on the Regular Market and Cash Market as a cooling-down measure following a significant cumulative increase in the share price. The suspension was implemented to provide market participants with sufficient time to consider their investment decisions based on the available information. Subsequently, based on an announcement by the Indonesia Stock Exchange, trading of SHID shares resumed starting from Session I on July 24, 2025.

Informasi Obligasi

Bonds Information

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait penerbitan obligasi.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, thus no such information regarding bonds issuance that can be disclosed.

Peristiwa Penting 2025

Significant Events in 2025



The Yudhoyono Institute Panel Discussion

Grand Sahid Jaya menjadi tuan rumah dalam The Yudhoyono Institute Panel Discussion yang memberikan wawasan strategis terkait arah kebijakan dan perkembangan industri guna mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan. Grand Sahid Jaya hosted in The Yudhoyono Institute Panel Discussion, which provided strategic insights on policy directions and industry developments to support the sustainability of the Company's performance.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2025 Perseroan di Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta. The Company held its 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Meeting Room, 2nd Floor, Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta.



International Conference on the Transformation of Pesantren

International Conference on the Transformation of Pesantren (ICTP) 2025.
The International Conference on the Transformation of Pesantren (ICTP) 2025.



Road to LIHM 2025

Road to LIHM 2025 (Langkawi International Half Marathon) yang merupakan bagian dari rangkaian promosi acara lari internasional Malaysia yang mengadakan tur internasional. Participation in Road to LIHM 2025 (Langkawi International Half Marathon) as part of the promotional series for Malaysia's international running event.



Europe On Screen 25

Grand Sahid Jaya menjadi tuan rumah dalam Europe On Screen 25 yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung kegiatan berskala internasional sekaligus memperkuat eksposur dan jejaring di sektor pariwisata dan industri kreatif. Grand Sahid Jaya hosted in Europe On Screen 25, reflecting its commitment to supporting international-scale events while strengthening its exposure and network in the tourism and creative industries.



TIFA 2025

Perayaan musik dan budaya kawasan timur, Indonesia Timur Indonesia Festival (TIFA) 2025. A celebration of eastern Indonesia's music and culture through the Indonesia Timur Festival (TIFA) 2025.



Gpluck The Beatles Tribute

Hotel Grand Sahid Jaya menjadi tuan rumah konser "Satu Panggung, Dua Legenda" yang menghadirkan G-Pluck Beatles pada 8 Agustus 2025 di Solo Cigar Lounge, dengan nuansa nostalgia lagu-lagu The Beatles. Hotel Grand Sahid Jaya will host the "One Stage, Two Legends" concert featuring G-Pluck Beatles on August 8, 2025, at Solo Cigar Lounge, bringing a nostalgic performance of The Beatles classics.



Glenn Fredly Tribute Nyanyi Bareng Jakarta

Acara Glenn Fredly Tribute: Nyanyi Bareng Jakarta merupakan salah satu rangkaian pemanasan (*pre-event*) menjelang konser utama "Romansa ke Masa Depan: Glenn Fredly *Holographic Performance*". Glenn Fredly Tribute: Nyanyi Bareng Jakarta, held as a pre-event leading up to the main concert "Romansa ke Masa Depan: Glenn Fredly *Holographic Performance*".



Romansa ke Masa Depan, Tribute to Glenn Fredly

Romansa ke Masa Depan, Tribute to Glenn Fredly adalah konser holografik istimewa untuk mengenang karya Glenn Fredly yang digelar di Grand Sahid Jaya Jakarta. Romansa ke Masa Depan, Tribute to Glenn Fredly, a special holographic concert honoring the works of Glenn Fredly, held at Grand Sahid Jaya Jakarta.



Penelitian Dan Review Alokasi Anggaran Polri

Penelitian dan Reviu Rancangan RKA-K/L Alokasi Anggaran Polri Tahun Anggaran (T.A.) 2026 yang dihadiri oleh Karorenminops Korbrimob Polri Brigjen Pol. Rudy Harianto. Review and evaluation of the Draft RKA-K/L for the Indonesian National Police Budget Allocation for Fiscal Year 2026, attended by senior officials of Korbrimob Polri.



40 Tahun IndonesiaRe

Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-40 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re. The 40th Anniversary celebration of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re).



Kemendikdasmen Rakor Data & Teknologi Informasi Pendidikan

Rapat Koordinasi (Rakor) Data dan Teknologi Informasi Pendidikan se-Indonesia yang diselenggarakan oleh PUSDATIN Kemendikdasmen (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah). The National Coordination Meeting on Education Data and Information Technology organized by PUSDATIN of the Ministry of Primary and Secondary Education.



Indonesian BRICS Youth Forum

Opening Ceremony & Kick-Off Indonesian BRICS Youth Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Wirausaha Muda Nusantara (WIMNUS).
Opening Ceremony & Kick-Off of the Indonesian BRICS Youth Forum 2025, organized by Wirausaha Muda Nusantara (WIMNUS).



Kongres III Projo

Penyelenggaraan Kongres III Projo di Hotel Sahid Jaya Jakarta menjadi bagian dari dukungan Perseroan terhadap kegiatan nasional berskala besar yang menghadirkan berbagai pemangku kepentingan strategis.
The 3rd Projo Congress held at Hotel Sahid Jaya Jakarta, as part of the Company's support for large-scale national events.





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dr.(HC) Dra. Hj.

Sarwo B. Wiryanti
Sukamdani, C.H.A

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan, kami, Dewan Komisaris PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif melalui mekanisme rapat berkala, penelaahan laporan manajemen, serta koordinasi intensif dengan Direksi dan organ pendukung lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan operasional Perseroan telah disusun dan dijalankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator, khususnya di bidang pasar modal, perpajakan, ketenagakerjaan, serta industri perhotelan dan pariwisata.

Pengawasan terhadap Kepatuhan dan Tata Kelola

Dewan Komisaris memberikan perhatian yang tinggi terhadap penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan fungsi kepatuhan di seluruh lini organisasi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun pelaporan, Direksi telah melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta secara responsif menindaklanjuti arahan regulator. Selain itu, Direksi juga dinilai telah mengelola potensi risiko kepatuhan melalui pendekatan yang sistematis dan terukur, sehingga mampu meminimalkan potensi pelanggaran yang dapat berdampak pada kinerja maupun reputasi Perseroan.

Sehubungan dengan terjadinya aktivitas pasar yang tidak biasa (*Unusual Market Activity/UMA*), Dewan Komisaris memandang bahwa langkah Direksi dalam menyelenggarakan Paparan Publik Insidental merupakan bentuk kepatuhan yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi serta keselarasan dengan ketentuan regulator dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Please allow us, the Board of Commissioners of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, to present a supervisory report for the 2025 financial year, representing our accountability in overseeing the management policies and operations carried out by the Board of Directors, particularly in ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Implementation of Supervisory Duties

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function independently and objectively through periodic meetings, review of management reports, and intensive coordination with the Board of Directors and supporting organs.

Throughout 2025, the Board ensured that all strategic and operational policies were developed and implemented in accordance with prudence principles, accountability, and compliance with applicable regulations, particularly in the capital market, taxation, manpower, and hospitality sectors.

Oversight of Compliance and Corporate Governance

The Board of Commissioners places strong emphasis on compliance and the implementation of Good Corporate Governance, including ensuring the effectiveness of internal control systems and compliance functions across all organizational levels. In this regard, the Board observed that during the reporting year the Board of Directors has ensured timely and proper disclosure of information in accordance with applicable regulations and has been responsive in following up on regulatory directives. Furthermore, the Board of Directors has demonstrated a systematic and measurable approach in managing compliance risks, thereby minimizing potential violations that may affect the Company's performance and reputation.

In relation to the Unusual Market Activity (UMA), the Board considers the Directors' initiative to conduct an incidental public expose as a reflection of the Company's commitment to transparency and alignment with regulatory requirements as well as good corporate governance practices.

Evaluasi atas Kinerja Direksi dan Prospek Usaha

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara cukup efektif di tengah dinamika industri perhotelan yang menantang, termasuk dampak kebijakan pemerintah terhadap segmen *Government/MICE*. Direksi juga menunjukkan komitmen dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja operasional dan finansial dengan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga operasional Perseroan tetap berjalan dalam koridor tata kelola yang baik.

Berbagai langkah yang diambil Direksi sepanjang tahun pelaporan, seperti strategi diversifikasi pasar, penguatan sektor *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*, serta inovasi layanan dinilai sebagai langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan kesinambungan kinerja Perseroan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek industri perhotelan ke depan menunjukkan tren yang positif yang akan ditopang, seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, pemulihan aktivitas ekonomi, serta pertumbuhan sektor pariwisata nasional.

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan bahwa optimisme tersebut perlu diimbangi dengan penerapan prinsip kehati-hatian, penguatan manajemen risiko, serta kepatuhan yang konsisten terhadap peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penguatan fondasi bisnis melalui efisiensi operasional, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha.

Selain itu, Direksi diharapkan meningkatkan kesiapan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan tren pasar dan regulasi, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital, peningkatan kualitas layanan berbasis pengalaman pelanggan, serta optimalisasi potensi pasar non-pemerintah.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Based on the supervisory activities carried out throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has managed the Company in a reasonably effective manner amid the challenging dynamics of the hospitality industry, including the impact of government policies on the *Government/MICE* segment. The Board of Directors has also demonstrated a strong commitment to maintaining a balance between both financial and operational achievements as well as regulatory compliance, thereby ensuring that the Company's operations remain within the framework of sound corporate governance.

Furthermore, the various initiatives undertaken by the Board of Directors during the reporting year, including market diversification strategies, the strengthening of the *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)* segment, as well as continuous service innovation, are viewed as appropriate strategic measures to enhance competitiveness and sustain the Company's performance continuity.

Business Prospects

The Board of Commissioners has also observed a positive outlook for the hospitality industry, supported by increasing mobility, economic recovery, and tourism sector growth.

Nevertheless, such optimism must be balanced with prudential principles, robust risk management, and strict regulatory compliance. The Board also emphasizes the importance of strengthening business fundamentals through operational efficiency, human capital development, sustainability integration throughout its operations.

Furthermore, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to enhance the Company's readiness in anticipating changes in market trends and regulatory developments, including through the adoption of digital technologies, the improvement of customer experience-based services, and the optimization of non-government market potential.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki peluang yang memadai untuk memperkuat posisi di industri perhotelan nasional dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, kepatuhan regulasi, dan penerapan tata kelola yang baik.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya yang telah dilakukan dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun buku 2025.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten, independen, dan objektif guna memastikan bahwa Perseroan senantiasa beroperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Taking these factors into consideration, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to strengthen its standing within the national hospitality industry, while maintaining a balanced approach between business growth, regulatory compliance, and the implementation of good corporate governance.

Closing

To conclude, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and management for their efforts in maintaining regulatory compliance and reinforcement of good corporate governance across its operations during the 2025 financial year.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function in a consistent, independent, and objective manner to ensure that the Company operates in full compliance with prevailing regulations and is able to deliver sustainable value creation for all stakeholders.

Hormat kami,
Yours sincerely,



Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dr. Ir. H.

*Hariyadi B.S.
Sukamdani, M.M*

Presiden Direktur
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan Direksi menyampaikan Laporan Direksi 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban kami terhadap pengelolaan bisnis dan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Dalam laporan ini, kami juga menyampaikan pembahasan mengenai berbagai pencapaian, baik operasional maupun finansial, serta strategi yang mendukung pencapaian target-target bisnis selama tahun buku.

Dinamika Bisnis di Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika industri perhotelan nasional. Perubahan kebijakan pemerintah, pergeseran perilaku pasar, serta meningkatnya tingkat persaingan menuntut Perseroan untuk terus adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Sepanjang tahun pelaporan, bisnis Perseroan menghadapi tantangan signifikan akibat kebijakan efisiensi anggaran pemerintah yang berdampak langsung terhadap penurunan aktivitas pada segmen *Government/MICE*, khususnya di unit usaha Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta. Tantangan bisnis ini tentunya berdampak pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Penguatan Strategi Bisnis, Inovasi, dan Pengawasan Implementasi

Dalam merespons dinamika industri perhotelan yang semakin kompetitif, Direksi Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan strategi bisnis yang terarah, adaptif, dan berbasis pada prinsip keberlanjutan. Proses penyusunan strategi dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan, termasuk perubahan perilaku pasar, tren industri, serta kebijakan pemerintah yang memengaruhi operasional usaha.

Berdasarkan masukan dari jajaran manajemen, Direksi telah menetapkan fokus strategis pada penguatan kualitas produk dan layanan, optimalisasi sumber pendapatan, serta diversifikasi segmen pasar. Salah satu prioritas utama adalah menjaga daya saing melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain melakukan diversifikasi target pasar dengan fokus pada segmen *retail*, *corporate*, dan *travel agent* di samping terus mendorong ekspansi pengelolaan hotel baru untuk memperluas jaringan bisnis.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors is pleased to present the 2025 Board of Directors' Report as a form of accountability for the management of the Company's business and the implementation of good corporate governance. In this report, we outline the Company's key achievements, both operational and financial, as well as the strategies undertaken to support the attainment of business targets throughout the financial year.

Business Dynamics in 2025

The year 2025 marked a period of both challenges and opportunities for the Company in sustaining business continuity amid the evolving dynamics of the national hospitality industry. Changes in government policies, shifting market behavior, and intensifying competition required the Company to remain adaptive, innovative, and committed to sustainability.

During the reporting year, the Company faced significant challenges arising from government budget efficiency policies, which directly impacted activity levels in the *Government/MICE* segment, particularly within the Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta business unit. These conditions inevitably affected the Company's financial and operational performance.

Strengthening Business Strategy, Innovation, and Implementation Oversight

In response to the increasingly competitive hospitality landscape, the Board of Directors consistently reinforced the Company's business strategy to be more focused, adaptive, and grounded in sustainability principles. Strategic planning is conducted through a comprehensive evaluation of both internal and external conditions, including evolving market behavior, industry trends, and regulatory developments affecting operations.

Based on inputs from management, the Board established strategic priorities centered on enhancing product and service quality, optimizing revenue streams, and diversifying market segments. One of the key priorities was to maintain competitiveness through strategic initiatives, including diversifying target markets toward retail, corporate, and travel agent segments, while continuing to pursue expansion through new hotel management opportunities to broaden the Company's business network.

Perseroan di tahun ini juga melakukan revitalisasi produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pasar. Melalui program renovasi kamar dan fasilitas pendukung, Perseroan memastikan standar kenyamanan, keamanan, dan modernisasi telah sesuai dengan ekspektasi para tamu.

Selain itu, sektor *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) tetap ditetapkan sebagai salah satu pilar utama bisnis, mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan serta prospeknya yang masih menjanjikan. Strategi penguatan sektor ini difokuskan pada peningkatan kualitas fasilitas, pengembangan layanan yang lebih personal, serta penciptaan pengalaman pelanggan yang unggul salah satunya melalui optimalisasi digitalisasi layanan.

Berbagai langkah transformasi tersebut juga diperkuat oleh implementasi sejumlah inisiatif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, antara lain penguatan kanal pemasaran, peningkatan kerja sama dengan mitra korporasi dan agen perjalanan, serta pengembangan paket layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar non-pemerintah. Selain itu, Direksi Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap struktur biaya serta menerapkan langkah-langkah efisiensi yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan kesinambungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Dalam implementasinya, Direksi secara disiplin menerjemahkan strategi ke dalam rencana kerja operasional yang terukur dan terintegrasi di seluruh lini organisasi. Selain itu, Direksi memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis dilaksanakan secara efektif melalui mekanisme pengawasan dan evaluasi yang terstruktur. Pengawasan dilakukan secara berlapis, baik melalui pelaporan kinerja berkala dari masing-masing pimpinan divisi maupun melalui pemantauan langsung terhadap aktivitas operasional.

Kemudian sejalan dengan pelaksanaan fungsi tata kelola, Direksi juga berkoordinasi secara aktif dengan Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan sesuai dengan rencana serta prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan strategis serta melakukan fungsi pengawasan independen terhadap implementasi kebijakan dan kinerja Perseroan.

Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik untuk mengukur efektivitas strategi yang telah dijalankan, termasuk pencapaian target operasional dan keuangan, serta respons terhadap dinamika pasar. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Direksi dalam melakukan penyesuaian strategi secara tepat waktu guna memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

During the year, the Company also undertook product and service revitalization in line with market demands. Through room renovations and upgrades to supporting facilities, the Company ensured that standards of comfort, safety, and modernity have all met guest expectations.

In addition, the Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) segment remained one of the Company's core business pillars, given its significant contribution to revenue and its promising growth prospects. Strategy to strengthen this segment was focused on enhancing facility quality, delivering more personalized services, and creating superior customer experiences, including through the optimization of digital services.

Such transformation efforts were further supported by initiatives aimed at boosting sales performance, including strengthening marketing channels, enhancing collaboration with corporate partners and travel agents, and developing service packages tailored to non-government market needs. Additionally, the Board of Directors conducted constant reviews of cost structure and implemented necessary efficiency measures while taking into account the Company's long-term business continuity.

In execution, the Board of Directors translated strategic direction into measurable and integrated operational work plans across all organizational levels. The Board also ensured effective implementation through structured monitoring and evaluation mechanisms, including periodic performance reporting by division heads and direct oversight of operational activities.

In line with governance practices, the Board maintained active coordination with the Board of Commissioners to ensure that strategy execution aligns with established plans and prudential principles. The Board of Commissioners consistently provided strategic guidance and independent oversight of policy implementation and Company performance.

Performance evaluations were conducted periodically to assess the effectiveness of implemented strategies, including the achievement of operational and financial targets, as well as responsiveness to market dynamics. The results served as a basis for strategic adjustments in timely manner to ensure business sustainability and growth.

Perbandingan Target dan Pencapaian

Penerapan berbagai inisiatif strategis di atas telah menunjukkan hasil yang positif bagi Perseroan dalam memperkuat struktur pendapatan yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Perseroan mencatatkan kinerja pendapatan sebesar Rp123,99 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp155,98 miliar yang diperoleh di tahun 2024 dan memenuhi 84,04% terhadap target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp147,53 miliar.

Langkah transformasi yang diterapkan sepanjang tahun pelaporan juga menghasilkan perubahan komposisi pendapatan yang cukup signifikan. Jika pada tahun 2024 segmen *Government/MICE* mendominasi sebesar 72%, maka hingga akhir 2025 kontribusinya menurun menjadi 50%, sementara segmen *Retail* meningkat menjadi 33% dari sebelumnya 17,5% di tahun 2024, diikuti oleh *Corporate* sebesar 15% dan *Travel Agent* sebesar 2%.

Transparansi, Tata Kelola, dan Penguatan Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penyampaian informasi yang terbuka, tepat waktu, dan dapat diandalkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sehubungan dengan terjadinya aktivitas pasar yang tidak biasa (*Unusual Market Activity/UMA*) pada saham Perseroan, Direksi telah mengambil langkah proaktif dengan menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham dan publik. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas arahan PT Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan memberikan penjelasan yang jelas, akurat, dan komprehensif mengenai kondisi fundamental serta kinerja Perseroan.

Melalui keterbukaan informasi ini, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan investor sekaligus mendukung terciptanya pasar modal yang sehat dan berintegritas.

Di saat yang sama, Perseroan terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal sebagai bagian integral dari strategi menjaga keberlanjutan usaha. Direksi secara konsisten memastikan bahwa seluruh potensi risiko—baik yang bersifat operasional, keuangan, maupun strategis—dikelola secara sistematis melalui kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang memadai.

Target Achievement and Performance Comparison

The implementation of the aforementioned strategic initiatives has yielded positive results in strengthening a more balanced and sustainable revenue structure. The Company recorded revenue of Rp123.99 billion in 2025 compared to Rp155.98 billion in 2024, thus representing 84.04% of the initial target of Rp147.53 billion.

The transformation initiatives also led to a significant shift in revenue composition. While in 2024 the Government/MICE segment dominated at 72%, by end of 2025 its contribution decreased to 50%. Meanwhile, the Retail segment increased to 33% from previously at 17.5% in 2024, followed by Corporate at 15% and Travel Agent at 2%.

Transparency, Governance, and Risk Management Enhancement

As a publicly listed company, the Company consistently upholds the principles of transparency, accountability, and Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its operations. This commitment is demonstrated through the provision of timely, accurate, and reliable information to all stakeholders.

In response to an Unusual Market Activity (UMA) in the Company's shares, the Board of Directors took proactive measures by conducting an Incidental Public Expose as a form of accountability to shareholders and the public. This initiative, carried out in accordance with the direction of the Indonesia Stock Exchange, aimed to provide clear and comprehensive explanations regarding the Company's fundamentals and performance.

Through this transparency, the Company strived to maintain investor confidence and support a fair and orderly capital market.

At the same time, the Company continued to strengthen risk management and internal control systems as integral components of its sustainability strategy. The Board ensured that all potential risks—operational, financial, and strategic—were managed systematically through established policies, procedures, and monitoring mechanisms.

Penguatan ini juga mencakup penanaman budaya integritas di seluruh lini organisasi. Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap penerapan nilai-nilai etika bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kualitas pengawasan internal guna meminimalkan potensi penyimpangan.

Dengan penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif, Perseroan tidak hanya berupaya menjaga stabilitas dan kinerja usaha, tetapi juga memastikan terciptanya standar layanan yang unggul. Hal ini menjadi landasan penting dalam menghadirkan rasa aman, nyaman, dan terpercaya bagi seluruh pelanggan, baik yang menginap maupun yang memanfaatkan fasilitas *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) di jaringan Hotel Sahid.

Strategi Keberlanjutan dan Manajemen Risiko

Dalam memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri perhotelan, Hotel Sahid Jaya terus memperkuat pendekatan strategis yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kerangka manajemen risiko Perseroan. Integrasi ini menjadi landasan penting dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan tanggung jawab jangka panjang terhadap para pemangku kepentingan.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap berbagai risiko utama yang berpotensi memengaruhi kinerja, termasuk meningkatnya tingkat persaingan di industri perhotelan serta potensi perubahan pola permintaan pada segmen institusi pemerintah. Perubahan lanskap tersebut dipahami tidak hanya sebagai tantangan, tetapi juga sebagai momentum untuk melakukan penyesuaian strategi bisnis yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Berdasarkan pemetaan risiko yang komprehensif, Perseroan mengambil langkah mitigasi secara proaktif dan terukur guna menjaga stabilitas operasional serta ketahanan kinerja keuangan. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi aset, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan efisiensi operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif menangkap peluang pertumbuhan, khususnya pada segmen *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE) yang masih menunjukkan prospek positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan kegiatan korporasi dan institusional.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan usaha, Perseroan menetapkan sejumlah target kinerja yang terukur dan relevan, meliputi pertumbuhan kinerja ekonomi yang solid, implementasi efisiensi energi melalui modernisasi

This strengthening also included fostering a culture of integrity throughout the organization, with strong emphasis on ethical business practices, regulatory compliance, and enhanced internal oversight to minimize potential irregularities.

Through effective governance and risk management, the Company not only safeguards business stability and performance but also ensures the delivery of high-quality services, providing safety, comfort, and reliability to all customers, including those utilizing MICE facilities across the Sahid Hotel network.

Sustainability Strategy and Risk Management

In ensuring business sustainability amid the evolving hospitality industry, the Company continued to strengthen a strategic approach that integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its risk management framework. This integration served as a critical foundation in balancing business performance with long-term responsibilities to stakeholders.

The Company continuously identified and evaluated key risks that might impact performance, including increasing industry competition and potential shifts in demand patterns within the government institutional segment. These changes were viewed not only as challenges but also as opportunities to refine business strategies to be more adaptive and sustainable.

Based on comprehensive risk mapping, the Company implemented proactive and measurable mitigation measures to maintain operational stability and financial resilience. These efforts included asset optimization, service quality enhancement, and operational efficiency improvements aligned with sustainability principles. At the same time, the Company actively captured growth opportunities, particularly within the MICE segment, which continued to demonstrate positive prospects driven by increasing corporate and institutional activities.

As part of its sustainability commitment, the Company has established measurable targets, including strong economic performance growth, energy efficiency through the adoption of LED lighting systems, and continuous human

sistem pencahayaan dengan teknologi lampu LED, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan optimistis dapat memperkuat daya saing sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Prospek Usaha

Ke depan, Perseroan optimistis terhadap prospek industri perhotelan, khususnya dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan pertumbuhan sektor pariwisata. Dengan strategi diversifikasi pasar, penguatan sektor MICE, serta inovasi layanan yang berkelanjutan, Perseroan yakin dapat meningkatkan kinerja usaha secara berkesinambungan.

Perseroan juga akan terus memperkuat fondasi bisnis melalui efisiensi operasional, pengembangan sumber daya manusia, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta para tamu dan karyawan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Sinergi dan kepercayaan yang terjalin menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha.

Dengan mengedepankan semangat transformasi serta komitmen yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan memandang prospek bisnis masa depan dengan penuh optimisme. Melalui penguatan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan, Perseroan yakin mampu menghadapi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada guna menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

capital development through training and competency enhancement programs. Through these initiatives, the Company is confident to be able to foster its competitiveness while creating long-term sustainable value.

Business Outlook

Looking ahead, the Company remains optimistic about the prospects of the hospitality industry, supported by increasing mobility and growth in the tourism sector. Through market diversification, strengthening of the MICE segment, and continuous service innovation, the Company is confident in its ability to achieve sustainable business growth.

The Company will also continue to reinforce its business foundation through operational efficiency, human capital development, and the integration of sustainability principles into all aspects of its operations.

Closing

To conclude, the Board of Directors extends its deepest appreciation to all shareholders, business partners, customers, guests, and employees for their unwavering support and contributions throughout 2025. The synergy and trust established has laid as a strong foundation for maintaining performance and ensuring business sustainability.

With a spirit of transformation and a strong commitment to sustainability, the Company anticipates the upcoming business outlook with optimism. Through the strengthening of the adaptive and sustainable strategies, the Company is confident in its ability to navigate challenges and seize opportunities, creating long-term value for all stakeholders.

Hormat kami,
Yours sincerely,



Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M

Direktur Utama | President Director





3 Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Company Data



Nama Perusahaan Company Name	PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk	
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type/Company Legal Entity	Perusahaan Terbuka Public Company	
Bidang Usaha Line of Business	Hotel dan Properti Hotel and Property	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Mei 1969 May 23, 1969	
Informasi Perubahan Nama Information on Name Change	Perseroan tidak mengalami perubahan nama sejak tanggal pendiriannya hingga saat ini. The Company does not have any name change since its establishment date until today.	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 107 tanggal 26 Juni 2015 dan perubahan terakhir pada Akta No. 64 tanggal 28 Juni 2019 Notaris Ashoya Ratam. Deed No. 107 dated on June 26, 2015 and latest change on Deed No. 64 dated June 28, 2019 made before Notary Ashoya Ratam.	
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Empu Sahid International	78,97%
	PT Sahid Insanadi	6,08%
	Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO Heirs of the Deceased Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO	3,26%
	Ahli Waris Almarhumah Hajjah YULIAH SUKAMDANI Heirs of the Deceased Hajjah YULIAH SUKAMDANI	3,00%
	Masyarakat Public	8,69%
Kode Saham Ticker Code	SHID	



Skala Organisasi [C.3] Organization Scale

Jumlah Aset
Total Assets

Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025
Rp1.266.670.590.377

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025
Rp546.229.505.705

Jumlah Tenaga Kerja
Total Employees

194 Karyawan | Employees

Keanggotaan Asosiasi [C.5]
Association Membership

- **Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) sebagai anggota (skala nasional).**
Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) as member (national scale).
- **Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota (skala nasional).**
Indonesian Public Listed Companies Association as member (national scale).
- **Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai anggota (skala nasional)**
as member (national scale).
- **Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) sebagai anggota (skala nasional)**
Confederation of Indonesia Tourism Association as member (national scale).
- **Kamar Dagang dan Industri (KADIN) sebagai anggota (skala nasional).**
Indonesian Chamber of Commerce and Industry as member (national scale).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Hengky Roy, S.E

Alamat [C.2]
Address

Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220

Telepon | Phone
Faks | Fax
Email | Email
Situs Web | Website

(6221) 570 4444 – 5703232
(6221) 573 1460
corsec@pthsji.com
www.pthsji.com

Jejak Langkah

Milestone

1969

Perseroan didirikan di Jakarta pada 23 Mei 1969 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata.
The Company was established in Jakarta on May 23, 1969 with aims and goals to operate in the hospitality and tourism industries.

1970

Perseroan memulai pembangunan sebuah hotel di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.
The Company started the construction of a hotel located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

1974

Hotel Grand Sahid Jaya resmi beroperasi pada 23 Maret 1974. Selain memiliki 439 kamar pada waktu itu, Hotel Grand Sahid Jaya juga memiliki sejumlah ruang pertemuan, restoran, dan ruangan untuk perkantoran, pertokoan kecil serta fasilitas olahraga seperti kolam renang dan lapangan tenis.

Grand Sahid Jaya Hotel officially started its operation on March 23, 1974. Other than providing 439 rooms at that time, Hotel Grand Sahid Jaya also operated a number of meeting rooms, restaurants, office spaces, shopping arcade, and sports facilities such as swimming pool and a tennis court.

1986

Pada 22 Desember 1986, para pemegang saham Perseroan mulai membangun sebuah bangunan yang merupakan pengembangan dari hotel yang lama, sehingga pada akhirnya Hotel Grand Sahid Jaya memiliki 751 kamar.

On December 22, 1986, the Company's shareholders began to construct an extension building as a development for the existing hotel. Grand Sahid Jaya Hotel was able to provide 751 rooms later on.

1987

Hotel Grand Sahid Jaya mendapatkan status sebagai hotel bintang lima.

In 1987, Grand Sahid Jaya Hotel was granted a five star hotel status

2011

Pada 22 Desember 2011, Perseroan mengadakan kuasi reorganisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dengan demikian, Perseroan telah mengeliminasi saldo defisit Perseroan atas Laporan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2011.

On December 22, 2011, the Company conducted a quasi reorganization which was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on the same date. Therefore, the Company has eliminated the Company's deficit balance on the Company's Consolidated Report as of June 30, 2011.

1997

Pada 26 September 1997, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, di mana setiap pemegang 1 (satu) lembar saham berhak untuk membeli 2 (dua) lembar saham.

On September 26, 1997, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority (previously Bapepam) to conduct a Limited Public Offering (Rights Issue) I with Preemptive Rights amounted to 217,600,000 shares, in which each holder of 1 (one) share was entitled to purchase 2 (two) shares.

1993

Perseroan mendistribusikan 40.800.000 lembar saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham di mana setiap pemegang 5 (lima) lembar saham mendapatkan 3 (tiga) lembar saham bonus.

The Company distributed 40,800,000 bonus shares from share premium capitalization, in which each holder of 5 (five) shares received 3 (three) bonus shares.

1990

Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 1990 dengan total 11.000.000 lembar saham. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh dana segar dari masyarakat guna meningkatkan kinerja Perseroan.

In line with the Company's progress in the hospitality industry, the Company conducted an Initial Public Offering and listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on May 8, 1990 with a total of 11,000,000 shares. This action was taken in order to obtain fresh funds from the public to improve the Company's performance.

2019

Hotel Grand Sahid Jaya meluncurkan sebuah *coffee shop* bernama "Arkopilago".

Grand Sahid Jaya Hotel launched a coffee shop with brand "Arkopilago".

2020

- » Menjadi salah satu hotel pertama yang membantu penanggulangan COVID-19 di awal pandemi dengan menyediakan akomodasi untuk tenaga kerja kesehatan.
- » Meluncurkan *campaign Thoughtfulness Through Safe Service*, yang menjadi cikal bakal standar perhotelan di masa kenormalan baru untuk Sahid Hotels & Resorts.
- » Menerima sertifikat CHSE Sucofindo dengan predikat Memuaskan.
- » Meneruskan proses digitalisasi menuju *hospitality 4.0*.
- » Becoming one of the first hotels who assisted overcoming COVID-19 at the beginning of the pandemic by providing accommodation for healthcare workers.
- » Launching Thoughtfulness Through Safe Service campaign, which became the foundation of hospitality standards in the new normal era for Sahid Hotels & Resorts.
- » Receiving CHSE Sucofindo certification with Satisfactory predicate.
- » Continuing the digitalization process towards hospitality 4.0.

2021

- » Meluncurkan kembali Puri Agung Grand Ballroom di Grand Sahid Jaya Hotel setelah melalui proses renovasi selama 6 bulan dengan mengedepankan inovasi teknologi modern dan penggunaan energi ramah lingkungan.
- » Meluncurkan layanan *Automated Robotic Food Server* sebagai bagian dari inovasi dalam menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
- » Bersama dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menggelar vaksinasi massal tahap pertama kepada 300 orang di Puri Agung Convention Center, Hotel Grand Sahid Jaya sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.
- » Relaunched Puri Agung Grand Ballroom at Grand Sahid Jaya Hotel after going through a renovation process for 6 months that emphasized the modern technological innovation and the use of environmentally friendly energy.
- » Launched Automated Robotic Food Server service as part of its innovation in implementing strict health protocols.
- » Together with the Traffic Directorate of Metro Jaya Regional Police held the first stage of mass vaccination for 300 people at the Puri Agung Convention Center, Grand Sahid Jaya Hotel extended support to the government's vaccination acceleration program.

2024

Tahap I renovasi kamar Nakula, Sadewa, dan Bima difokuskan pada penyelesaian struktur, instalasi utama, dan perbaikan area krusial untuk memastikan fungsi optimal.

Phase I renovation of the Nakula, Sadewa, and Bima rooms focused on structural completion, key installations, and critical area improvements to ensure optimal functionality. Relaunched the lounge under the new name Solo Brasserie Lounge.

2023

Relaunching lounge dengan nama Solo Brasserie Lounge.

Relaunched the lounge under the new name Solo Brasserie Lounge.

2022

- » Menggelar kegiatan vaksinasi *booster* sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.
- » Menyediakan *Co-working space* di area lobby.
- » Meluncurkan kembali ruang pertemuan Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng.
- » Organized booster vaccinations activity as part of support for the government's accelerated vaccination program.
- » Provided Co-working space in the lobby area.
- » Relaunching Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng meeting rooms.

[C.1]

Visi

Vision

Menjadi hotel yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, produktivitas, kualitas sumber daya manusia yang teruji dan menyajikan pelayanan yang sesuai standar internasional tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

To become a hotel which can nurture creativity, innovation, productivity, proven human resources quality and provide international-standard services without leaving noble national values and culture behind.

Misi

Mission

1. Meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan.
Improving product and service quality to provide satisfaction to customers.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi terampil dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, guna memuaskan pelanggan dengan cara profesional dan proaktif dalam menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang semakin canggih dan lingkungan yang kompetitif.
Improving the quality of our human resources to be skilled and have the ability to provide the best service, in order to satisfy the customers professionally and proactively in facing changing society demands which are increasingly sophisticated and competitive environment.
3. Mempercepat pengembangan Perseroan menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul dalam suasana persaingan yang semakin meningkat.
Accelerating the Company's development to become a professional, productive, efficient, and superior company in an increasingly competitive environment.
4. Meningkatkan upaya pengembangan usaha baik di bidang bisnis utama maupun bisnis sekunder sehingga mampu memantapkan keunggulan posisinya dalam kegiatan perekonomian Indonesia pada khususnya.
Improving our business development both in primary and secondary lines, in order to solidify our excellent position in Indonesia's economy in particular.
5. Menggali sumber pendanaan yang lebih inovatif dan menguntungkan perusahaan untuk membiayai pembangunan dan pengembangan usaha melalui pasar modal, lembaga keuangan nasional maupun internasional serta menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
Seeking more innovative and profitable financing resources for the company in order to finance the business construction and development through capital market, national and international financial institutions, as well as cooperating with other parties in order to improve the company's efficiency and productivity.

Prinsip Perusahaan

Corporate Principles

» *Urip Iku Nguripi*

Hidup itu Menghidupi | To Live is to Give Life

Artinya hidup itu tidak untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang banyak.
Meaning that life is not only for ourselves but for people.

» *Nguwongake Uwong*

Memanusiakan Manusia | To Humanize a Person

Untuk itu, perlu memperlakukan orang lain sebagai sesama umat ciptaan Allah SWT.
We need to treat other people as God Almighty's creation.

» *Tumindak Sak Madyo*

Berperilaku Wajar | To Act Reasonably

Bertindak tidak berlebihan, tidak sombong, dan tidak menonjolkan diri jika tidak dipandang perlu.
Being humble, not arrogant, and obtrusive if considered unnecessary.

» *Nut Zaman Kelakone*

Siap Mengikuti Perubahan Zaman | Ready to Adapt with Change of Time

Kita harus antisipatif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti perubahan, bukan diubah oleh situasi, tetapi mampu mengubah diri sesuai tuntutan zaman.
We have to be anticipative, creative and innovative in adapting with changes, not being changed by situations but being able to change ourselves along with the changes.

» *Urip Iku Amanah*

Hidup itu Amanah | Life is a Noble Mandate

Karena itu, jika hidup kita dapat meraih prestasi yang tinggi dan kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, pasti itu berkat ridho Allah SWT dan *Urip Iku Amanah* partisipasi orang lain. Maka berkah Allah tersebut harus disyukuri, dikelola baik-baik agar bermanfaat untuk pemangku kepentingan dan masyarakat banyak, sebagai tabungan hari tua dan akhir hidup "*Husnul Khatimah*".





If we can attain great achievements and reputable positions in society in this life, it is because of the blessings of God Almighty and other people. Therefore, we have to be grateful upon the blessing of God Almighty and use them well so that it can bring benefits to the stakeholders and society, for the future and end of life "*Husnul Khatimah*".

Bidang Usaha [C.4]

Line of Business

Sesuai Akta No. 64 Tanggal 28 Juni 2019, Perseroan berusaha dalam bidang perhotelan. Kegiatan usaha Perseroan adalah:

In accordance with Deed No. 64 dated June 28, 2019, the Company operates in the hospitality industry. The Company's line of business includes:

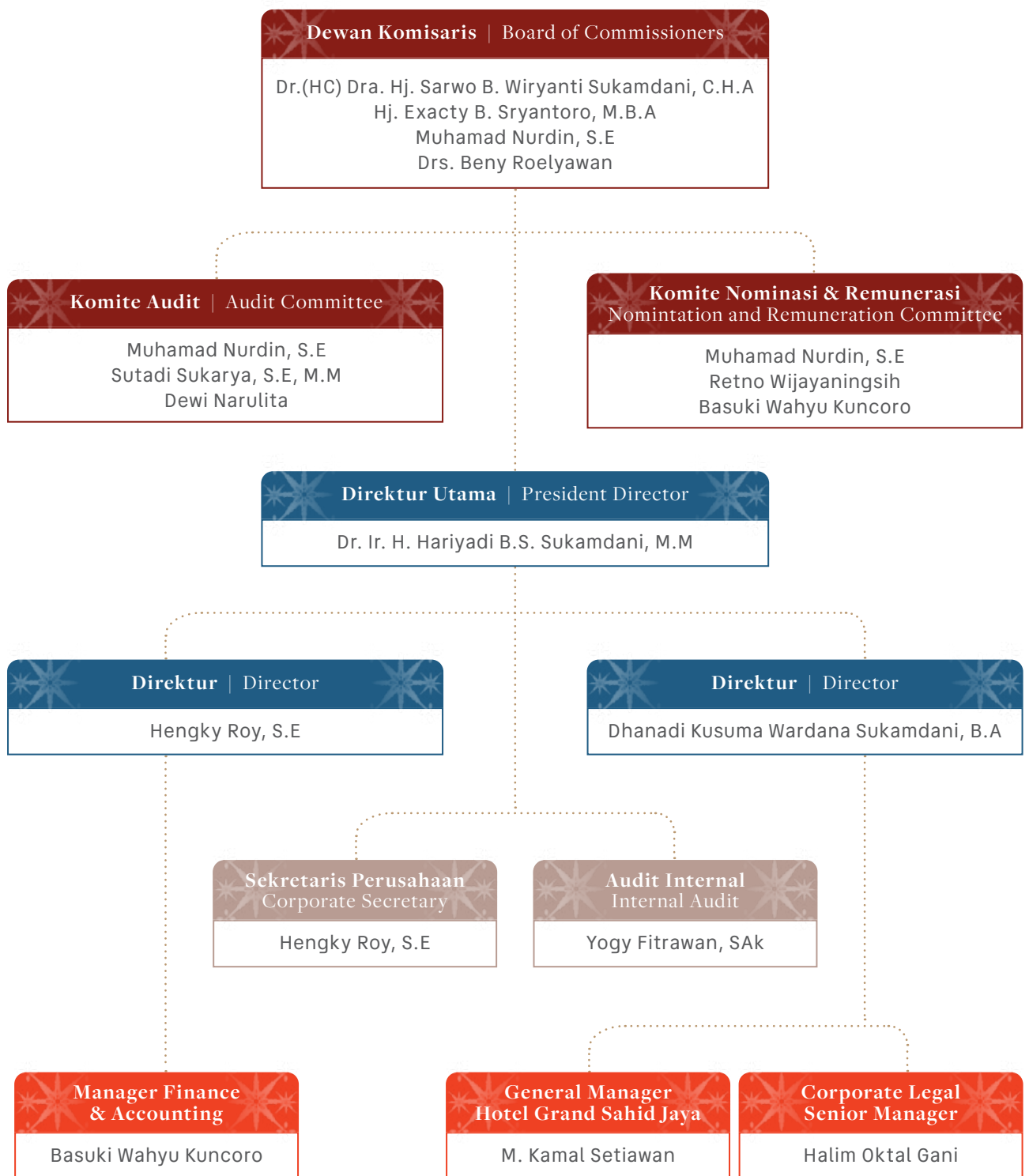
	<p>Penyediaan kamar tempat menginap. Service of rooms to stay.</p>
	<p>Penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum. Service of food and beverages.</p>
	<p>Pelayanan pencucian pakaian/binatu. Service of laundry.</p>
	<p>Penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha; dan Provision of accommodation and other service needed to accommodate business activities; and</p>
	<p>Penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan, minum serta jasa lain bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Provision of service of accommodation, food, beverages and other public services by using part of the whole of the building.</p>

Seluruh kegiatan usaha ini masih dijalankan oleh Perseroan hingga akhir 2025.

These business activities were still carried out by the Company until the end of 2025.

Struktur Organisasi

Organization Structure



- Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- Direksi
Board of Directors
- Pejabat Eksekutif
Executive Officer
- Kepala Divisi / Kepala Departemen
Division / Department Head

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mengakibatkan perubahan struktur organisasi, komposisi pemegang saham dan sebagainya.

Throughout the reporting year, the Company did not experience any significant changes that resulted in alterations to its organizational structure, shareholder composition, or other related aspects.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi tetap sama seperti di tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan memastikan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, senantiasa menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya, serta menunjukkan sikap independen dan profesional dalam setiap pengambilan keputusan.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Accordingly, the structure of both governing bodies remained the same as in the previous year. Nevertheless, the Company ensures that each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, to consistently uphold integrity in performing their duties and demonstrates independence and professionalism in every decision-making process.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, jurusan perhotelan di Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Jerman dan Cornell University, School of Hotel Management, New York, Amerika Serikat.

Beliau memiliki pengalaman bekerja di berbagai hotel terkemuka di Amerika Serikat (Staller Hall, Holiday Inn, dan Marriott), Bayerisscher Hof di Munich, Jerman dan Boulevard Hotel di Sydney, Australia. Pengalaman kerja ini menjadi bekal beliau untuk turut memajukan jaringan Hotel Sahid.

Selain menjabat Komisaris Utama Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota DPR RI periode 2014-2019, Wakil Direktur Utama PT Sahid Lippo International Hotel, Direktur Utama PT Sahid Bintan Resort dan Komisaris Utama PT Sahid International Hotels Management & Consultant. Beliau juga aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi antara lain President Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Pengurus Masyarakat Pariwisata Indonesia, Pendiri Lembaga Sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran, Ketua Umum PHRI (periode 2010-2015) dan lain sebagainya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A (Wakil Komisaris Utama), Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M (Direktur Utama), dan Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A (Direktur).

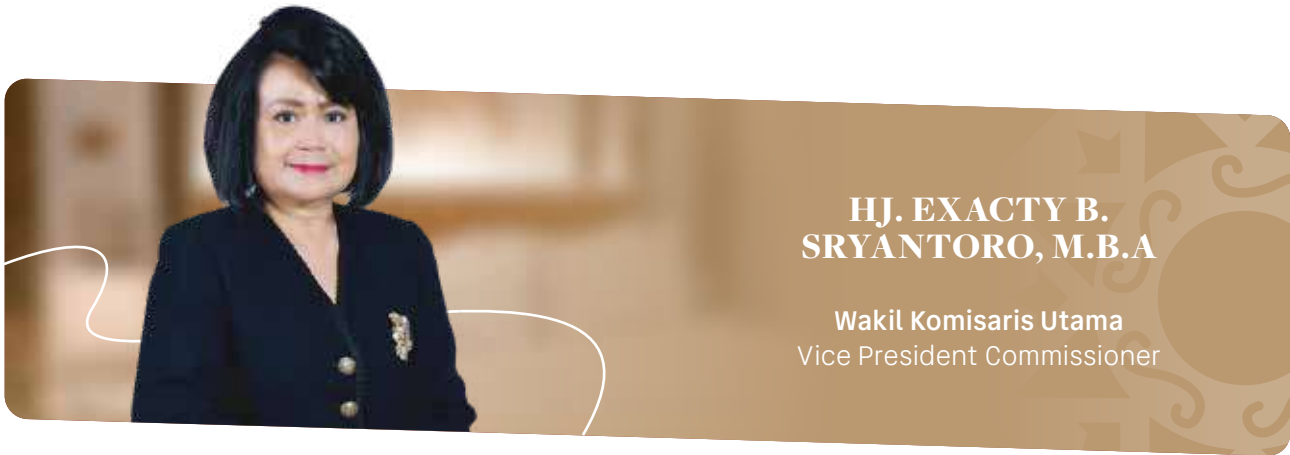
Indonesian citizen, 70 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's President Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Hospitality major of Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Germany, and Cornell University, School of Hotel Management, New York, United States.

She has extensive career experience in renowned hotels in the United States (Staller Hall, Holiday Inn, and Marriott), Bayerisscher Hof at Munich, Germany, and Boulevard Hotel at Sydney, Australia. This experience was her provision in developing the Sahid Hotel network.

Aside of serving as the Company's President Commissioner, she once served as Member of The House of Representatives of the Republic of Indonesia in 2014-2019, Vice President Director of PT Sahid Lippo International Hotel, President Director of PT Sahid Bintan Resort and President Commissioner of PT Sahid International Hotels Management & Consultant. She also actively participated in numerous organizations such as President of Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Member of Indonesia Tourism Society Board, Founder of the Hotel and Restaurant Professional Certification Agency, Chairman of PHRI (period 2010-2015) and others.

She has an affiliation with Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A. (Vice President Commissioner), Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M. (President Director), and Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A. (Director).



Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau adalah lulusan State University of New York, Binghamton, New York dalam bidang Manajemen dan pemegang gelar Master of Science in Business Administration di bidang Marketing dari California State University, Los Angeles, Amerika Serikat.

Beliau mulai berkarier di lingkungan Sahid Group sejak 1983 sebagai Manajer Pemasaran PT Sahid Detolin Textile dan kemudian diangkat menjadi Direktur Utama pada 1990. Sebelum diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah memegang jabatan Wakil Direktur Utama periode 2018-2020.

Hingga saat ini, beliau masih memegang beberapa jabatan di lingkungan Sahid Group, antara lain sebagai Direktur Utama PT Sahid Inti Dinamika, Direktur Utama PT Sahid Inti Adhiyaksa, Direktur PT Koba Pangestu, Wakil Direktur Utama PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, serta Direktur Utama PT Sahid Husada International.

Di lingkungan organisasi, beliau aktif sebagai Ketua Bidang Yayasan Asa Bangsa, sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A (Komisaris Utama), Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M (Direktur Utama), dan Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A (Direktur).

Indonesian citizen, 67 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's Vice President Commissioner based on Deed No. 38 dated August 24, 2020.

She graduated from Faculty of Management, State University of New York, Binghamton, New York, and earned a Master of Science degree in Business Administration majoring in Marketing from California State University, Los Angeles, United States.

She started her career within the Sahid Group in 1983 as Marketing Manager of PT Sahid Detolin Textile and was appointed as President Director in 1990. Prior to being appointed as the Company's Vice President Commissioner, she served as Vice President Director for period 2018-2020.

Until today, she serves several positions within Sahid Group as Director of PT Sahid Inti Dinamika, Director of PT Sahid Inti Adhiyaksa, Director of PT Koba Pangestu, Vice President Director PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, and President Director of PT Sahid Husada International.

In the organization field, she is actively involved as the Chairman of Yayasan Asa Bangsa, an organization which focuses on handling narcotics and drug abuse.

She has an affiliation with Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A (President Commissioner), Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M. (President Director), and Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A. (Director).

MUHAMAD NURDIN, S.E

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia.

Beliau mengawali kariernya di lingkup Kelompok Usaha Sahid sejak 1991. Dengan berbagai posisi di bidang keuangan yang pernah dijabatnya, antara lain Finance Manager Hotel Sahid Toraja, Tim Internal Audit Sahid Group, Chief Accountant Hotel Sahid Lippo Cikarang, Chief Accountant Hotel Sahid Jaya Jakarta, hingga Finance Manager Perseroan merangkap Finance Manager Sahid Group.

Beliau memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang keuangan dalam Kelompok Usaha Sahid. Pengalaman ini juga menjadikan beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

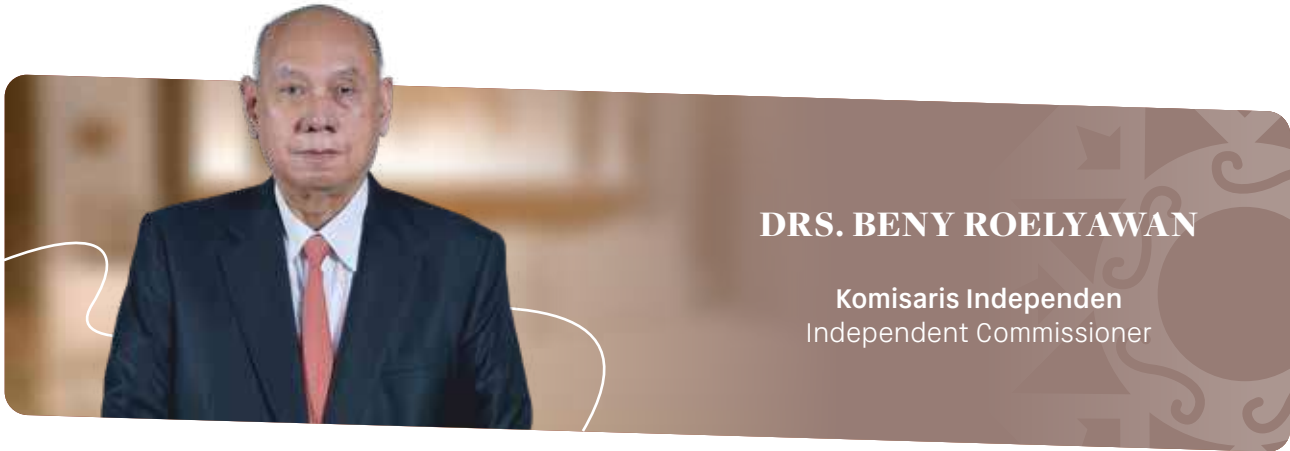
He was a graduate of the Department of Accounting, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia.

He started his career within the Sahid Business Group since 1991. He has served various financial positions such as Finance Manager of Hotel Sahid Toraja, Internal Audit Team of Sahid Group, Chief Accountant at Sahid Lippo Cikarang, Chief Accountant at Hotel Sahid Jaya Jakarta, and the Finance Manager of the Company and Sahid Group.

He has deep knowledge of financial aspects in Sahid Business Group. This experience led him to be trusted in serving as the Company's Finance Director in 2005.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.



DRS. BENY ROELYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2017.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Sebelum bergabung dengan Sahid Group sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau adalah Komisaris PT Indosat pada 2014-2016. Dalam karier kedinasannya, beliau pernah menjabat di Badan Intelijen Negara (BIN) dengan berbagai jabatan, yaitu Deputy III dan Kepala Deputy VII (2006-2015), dan Kepala Staf Khusus (2015-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Indonesian citizen, 67 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He graduated from the Faculty of Economics at Diponegoro University, Semarang.

Prior to joining Sahid Group as the Company's Independent Commissioner, he served as a Commissioner of PT Indosat in 2014-2016. In his service career, he served in the State Intelligence Agency (BIN) with various positions, such as Deputy III and Deputy VII Head (2006-2015), and Special Staff Head (2015-present).

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



DR. IR. H. HARIYADI B.S. SUKAMDANI, M.M

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta, Magister Manajemen dan program S3 (Doktor) dari Universitas Indonesia serta pemegang lisensi Registered Financial Consultant dari Association of Registered Consultants, Inc. (IARFC).

Beliau mengawali kariernya sebagai Direktur Utama PT Sahid Detolin Textile pada 1992 serta menduduki jabatan Direktur Utama di beberapa perusahaan di Kelompok Usaha Sahid hingga saat ini. Selain berkarier di dalam Kelompok Usaha Sahid, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indotex LaSalle College International (1997-sekarang), Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-sekarang), Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island dan Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Fraksi Utusan Golongan MPR-RI periode 1999-2004 dan hingga kini masih aktif dalam berbagai organisasi, antara lain Anggota Dewan Pertimbangan Kamar Dagan dan Industri Indonesia, Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN)/Penasehat Ekonomi dan Industri Presiden Joko Widodo, Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL), Ketua Visit Wonderful Indonesia Board, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Ketua Umum Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A (Komisaris Utama), Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A (Wakil Komisaris Utama) dan Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A (Direktur).

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's President Director based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He was a graduate from the Faculty of Technology, Civil Engineering Department, Sebelas Maret University, Surakarta; Magister Management and Doctoral program from University of Indonesia, also a license holder of Registered Financial Consultant from Association of Registered Consultants, Inc. (IARFC).

He started his career as the President Director of PT Sahid Detolin Textile in 1992, and served as President Director in several companies within Sahid Business Group until today. Aside of serving in Sahid Business Group, he also serves as the President Director of PT Indotex LaSalle College International (1997-present), President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-present), President Director of PT Indonesia Paradise Island and Supervisory Board of BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

He once served as Secretary and Fraction Member of The People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia in 1999-2004, and still actively participated in several organizations until today, such as Advisory Council Member of Indonesian Chamber of Commerce and Industry, Member of National Economy and Industry Committee (KEIN)/Advisor in Economy and Industry for Mr. President Joko Widodo, Executive Board of Lemhannas Alumni Family (IKAL), Chairman of Visit Wonderful Indonesia Board, Chairman of the Indonesian Employers Association (APINDO) and Chairman of the Indonesian Hotel & Restaurant (PHRI).

He has an affiliation with Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A (President Commissioner), Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A. (Vice President Commissioner), and Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A. (Director).



**DHANADI KUSUMA
WARDANA SUKAMDANI, B.A**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 16 Mei 2025.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Economics, minors in Business Studies and Art History dari New York University, College of Arts and Science di New York City, USA pada tahun 2015 serta telah lulus ujian Chartered Financial Analyst ("CFA") Level I di tahun 2017. Beliau memiliki pengalaman selama 10 tahun berkarir di industri jasa keuangan. Pengalaman beliau antara lain di PT Sumber Setia Berkah dengan menduduki jabatan sebagai Direktur (2025 - Sekarang), kemudian di PT Ernst Young Indonesia dengan menduduki jabatan terakhir sebagai Senior Manager Lead Advisory, divisi Transactions and Corporate Finance-EY Parthenon (2018 - 2025). Beliau memulai karir pada PT Bank OCBC NISP Tbk di tahun 2015. Selama masa karir, beliau telah memiliki pengalaman di bidang *corporate finance*, *fundraising* serta *mergers & acquisition* baik untuk *inbound* maupun *outbound investment* di Indonesia.

Di dalam Grup Sahid, beliau ditunjuk sebagai Direktur yang berfokus pada *fundraising*, melakukan pengembangan bisnis serta menciptakan strategi operasional bisnis dan sinergi antara divisi pada berbagai portofolio grup baik pada bidang perhotelan, properti maupun bisnis lainnya di dalam Grup Sahid.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A (Komisaris Utama), Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A (Wakil Komisaris Utama) dan Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M (Direktur Utama).

Indonesian Citizen, 33 years old, domiciled in Jakarta. He first served as Director of the Company based on Deed No. 16 of May 16, 2025.

He holds a Bachelor of Arts in Economics, minors in Business Studies and Art History from New York University, College of Arts and Science in New York City, USA in 2015 and has passed the Chartered Financial Analyst ("CFA") Level I exam in 2017. He has 10 years of experience in the financial services industry. His experiences include at PT Sumber Setia Berkah with the position of Director (2025 - Present), then at PT Ernst Young Indonesia with his last position as Senior Manager Lead Advisory, Transactions and Corporate Finance division-EY Parthenon (2018 - 2025). He started his career at PT Bank OCBC NISP Tbk in 2015. During his career, he has gained experience in corporate finance, fundraising, and mergers and acquisitions for both inbound and outbound investments in Indonesia.

Within the Sahid Group, he was appointed Director, focusing on fundraising, business development and creating operational strategies and intra-divisional synergies for various portfolio groups, including hotels, property, and other businesses within the Sahid Group.

He has affiliated relationship with Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A (President Commissioner), Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A (Vice President Commissioner) dan Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M (President Director).



HENGKY ROY, S.E

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 November 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari ABFI Institute Perbanas Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman 15 tahun di bidang Akuntansi Keuangan dan Corporate Finance di Industri Otomotif. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Finance Accounting di PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) dan Assistant Head of Finance Accounting di PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), Finance Supervisor di PT Permata Energi Resources (2012-2013), Treasury Staff di PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2006-2012) di mana beliau berpengalaman mengawasi semua fungsi keuangan, menyampaikan pengendalian dan pelaporan keuangan, restrukturisasi modal, dan mengarahkan kebijakan dan strategi di bidang keuangan.

Di dalam Grup Sahid, beliau ditunjuk sebagai Direktur yang berfokus pada berbagai portofolio grup properti hotel di mana beliau mengawasi pengendalian strategis dan keuangan untuk memastikan pengembalian aset yang optimal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. He first served as Director of the Company based on Deed No. 2 of November 2, 2022.

He holds a Bachelor of Economics degree from ABFI Institute Perbanas Jakarta.

He has an established experience for 15 years in Financial Accounting and Corporate Finance in the Automotive Industry. Previously served as Head of Finance Accounting at PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) and Assistant Head of Finance Accounting at PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), Finance Supervisor at PT Permata Energi Resources (2012-2013), Treasury Staff at PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2006-2012) where he experienced overseeing all financial functions, delivering financial control and reporting, capital restructuring, and directing policies and strategies in the financial sector.

Within the Sahid Group, he was appointed as Director focusing on the hotel property group's various portfolios where he oversaw strategic and financial controls to ensure optimal asset return.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan senantiasa berkomitmen untuk mengutamakan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten, serta memiliki ketulusan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Terlebih pada masa pandemi, Perseroan terus mendorong agar seluruh SDM mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru serta mengedepankan aspek keamanan, kesehatan, dan kenyamanan pelanggan melalui penerapan berbagai protokol kesehatan yang ketat.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 194 orang, menurun dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 231 orang.

Adapun komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company, as a business operating in the hospitality sector, remains committed to prioritizing high-quality Human Resources (HR) who are excellent, competent, and possess sincerity in delivering services to customers. Especially during the pandemic period, the Company continuously encouraged all employees to adapt to new habits while prioritizing customer safety, health, and comfort through the implementation of strict health protocols.

In 2025, the Company's total number of employees was recorded at 194 people, a decrease compared to 231 employees in 2024.

The composition of the Company's employees is as follows:

Tingkat Usia	2024	2025	Age Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition Based on Age Level			
61-72 tahun	6	8	61-72 years old
51-60 tahun	28	25	51-60 years old
41-50 tahun	48	38	41-50 years old
31-40 tahun	64	63	31-40 years old
21-30 tahun	81	59	21-30 years old
18-20 tahun	4	1	18-20 years old
Total	231	194	Total

Tingkat Pendidikan	2024	2025	Educational Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Educational Level			
Pascasarjana dan Sarjana	50	53	Master's Degree and Bachelor's Degree
Diploma	27	31	Diploma
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	154	110	Senior/Vocational High School
Total	231	194	Total

Tingkat Jabatan	2024	2025	Position Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition Based on Position Level			
Executive Committee	3	6	Executive Committee
Department Head (A)	10	11	Department Head (A)
Department Head (B)	8	2	Department Head (B)
Assistant Manager	7	5	Assistant Manager
Head Section	14	23	Head Section
Supervisor	21	27	Supervisor
Rank & File	168	120	Rank & File
Total	231	194	Total

Status Kepegawaian	2024	2025	Employment Status
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status			
Permanen	20	18	Permanent
Kontrak	209	174	Contract
Direktur	2	2	Diretor
Total	231	194	Total

Gender	2024	2025	Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status			
Pria	180	154	Male
Wanita	51	40	Female
Total	231	194	Total

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Jabatan Position	Departemen Department	Program Pelatihan Training Program
Pelatihan Wajib Mandatory Training		
HOD	FB,FO,HK,Eng,Acct	FB, FO,HK
Dept Head A	FB,FO,HK,Eng,Acct	FB, FO,HK
Dept Head BB	FB,FO,HK,Eng,Acct	FB, FO,HK
Pelatihan Departemen Departmental Training		
Asst Manager	FB,FO,HK,Eng,Acct	FB, FO,HK
Head Section	FB,FO,HK,Eng,Acct	FB, FO,HK
Supervisor	FB,FO,HK,Eng,Acct	FB, FO,HK

Pada tahun 2025, Perseroan fokus untuk mengikutsertakan karyawannya pada berbagai pelatihan sertifikasi profesi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2025, the Company focused on enrolling its employees in various professional certification programs to support the effective execution of their duties and responsibilities.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 1.119.326.168 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di BEI dengan kode saham SHID.

As of December 31, 2025, the Company has listed 1,119,326,168 shares, issued and fully paid up to IDX with ticker code SHID.

Komposisi Pemegang Saham pada Tahun 2025

Shareholders Composition in 2025

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persen tase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih Shareholders of 5% Ownership or More				
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	883.951.142	78,97%
PT Sahid Insandi	68.010.926	6,08%	68.010.926	6,08%
Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO Heirs of the Deceased Professor Doctor Haji SUKAMDANI SAHIDGITOSARDJONO	36.489.600	3,26%	36.489.600	3,26%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Shareholders of Less than 5% Ownership				
Ahli Waris Almarhumah Hajjah YULIAH SUKAMDANI Heirs of the Deceased Hajjah YULIAH SUKAMDANI	33.607.100	3,00%	33.607.100	3,00%
Lainnya (Masyarakat) Others (Public)	97.267.400	8,69%	97.267.400	8,69%
Total	1.119.326.168	100%	1.119.326.168	100%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025

Shareholders Composition Based on Shareholder Classification as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persen tase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	64	961.297.128	88,67%
Institusi Asing Foreign Institutions	9	4.679.500	0,42%
Individu Lokal Local Individuals	1.616	153.036.910	13,67%
Individu Asing Foreign Individuals	34	310.740	0,03%

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Per 31 Desember 2025

Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persen tase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	0	0
Muhamad Nurdin, S.E	Komisaris Independen Independent Commissioner	303.500	0,027%
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M	Direktur Utama President Director	0	0
Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A	Direktur Director	0	0
Hengky Roy, S.E	Direktur Director	0	0

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persen tase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates and Joint Venture Company

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

As December 31, 2025, the Company did not have any subsidiary, associates or joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Penerbitan Saham Share Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in Number of Shares	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Saham Share Offering Price	Bursa Exchange
8 Mei 1990 May 8, 1990	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering		11.000.000	1.000		
9 Mei 1990 May 9, 1990	Pencatatan Saham Sendiri Listing of Own Shares	4.000.000	15.000.000	1.000		
25 November 1992 November 25, 1992	Pencatatan Saham Koperasi Listing of Cooperative Shares	570.000	108.800.000	1.000		
23 Agustus 1993 August 23, 1993	Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, untuk 5 saham mendapatkan 3 saham bonus. Distribution of Bonus Shares from Premium Share, for 5 Shares received 3 bonus shares.	40.000.000		1.000		
17 Oktober 1997 October 17, 1997	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Limited Public Offering (Right Issue) I, with Pre-emptive Rights.	217.600.000	217.600.000			Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4 Juni 1999 June 4, 1999	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000,- menjadi Rp500,- Stock Split from Rp1.000,- per share to Rp500,- per share	326.400.000	652.800.000			
25 April 2007 April 25, 2007	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pengalihan utang Merchiston Group Ltd. menjadi saham Perseroan Additional Capital without Pre-emptive Rights for debt switchover of Merchiston Group Ltd. Converted to Company's share	466.426.168	1.119.326.168			
22 Mei 2013 May 22, 2013	Pembagian dividen kepada Pemegang Saham Rp6,7 per lembar saham yang merupakan bagian 60.01% dari laba bersih Perseroan Dividend disbursement to the Shareholders amounted to Rp6.7 per share, which was 60.013% of the Company's net profit					

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan.

As December 31, 2025, there were no other securities listed by the Company.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p>	<p>PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120</p>	<p>Jasa administrasi sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2025. Administration service for the Company's shareholders data for 2025 fiscal year.</p>
<p>Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm</p>	<p>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan Lantai 11 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav 5, Jakarta 12940 Akuntan Publik Public Accountant: Doli Diapary Siregar, CPA</p>	<p>Audit: Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2025. Audit service of the Company's financial statements for 2025 fiscal year.</p> <p>Non-Audit: -</p> <p>Biaya/Fee: 122.100.000</p>
<p>Notaris Notary</p>	<p>Ashoya Ratam, S.H, M.Kn Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180</p>	<p>Jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk periode penugasan 2025. Notarial service for the Company's General Meeting of Shareholders for 2024 fiscal year.</p>
<p>Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution</p>	<p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190</p>	<p>Jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para Pemegang Saham Perseroan untuk periode penugasan 2025. Depository and settlement service for transactions related to capital market and the Company's shareholders data for 2025 fiscal year.</p>

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

Information of Branch/Representative Offices

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kantor cabang/perwakilan.

As of December 31, 2025, the Company did not have branch/representative offices.

Situs Web Perseroan

Company Website

Situs web Perseroan dapat diakses di laman www.pthsji.com. Situs web ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mempublikasikan informasi dan hal-hal mengenai perkembangan Perseroan selama informasi tersebut dapat dan layak diketahui oleh publik. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi ketentuan dasar sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's website can be accessed through www.pthsji.com. The website is part of the Company's commitment to improve information transparency principles to all stakeholders. The Company publishes information and matters related to the Company's development as long as the information can and is eligible to be known by the public. The website is provided in 2 (two) languages, which are Indonesian and English. The Company's website has fulfilled the basic requirements as ruled in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuer or a Public Company.





4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika geopolitik dan ketidakpastian perdagangan internasional. Berdasarkan *World Economic Outlook International Monetary Fund (IMF)* edisi Oktober 2025, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global tercatat sebesar 3,2%, sedikit melambat dibandingkan 3,3% pada tahun 2024. Negara berkembang dan *emerging markets* tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, sementara negara maju mencatat ekspansi yang lebih moderat.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tetap terjaga dengan realisasi sebesar 5,11% (YoY) sepanjang tahun 2025, meningkat dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, peningkatan investasi, serta kontribusi yang kuat dari sektor jasa. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, termasuk inflasi yang terkendali dan nilai tukar yang relatif stabil, turut memperkuat aktivitas ekonomi masyarakat.

Peningkatan aktivitas ekonomi tersebut tercermin pada meningkatnya mobilitas masyarakat, baik untuk keperluan bisnis maupun perjalanan wisata, di tingkat domestik maupun internasional. Peningkatan mobilitas ini menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan aktivitas perjalanan dan kegiatan bisnis di berbagai wilayah.

The global economy in 2025 demonstrated solid resilience amid ongoing geopolitical dynamics and uncertainties in international trade. According to the International Monetary Fund (IMF) *World Economic Outlook*, October 2025 edition, global Gross Domestic Product (GDP) growth reached 3.2%, slightly moderating from 3.3% in 2024. Emerging markets and developing economies remained the primary drivers of growth, while advanced economies recorded more moderate expansion.

In Indonesia, economic growth remained stable at 5.11% (YoY) for the full year of 2025, increasing from 5.03% in the previous year. This growth was supported by stable household consumption, increased investment, and strong contributions from the services sector. Macroeconomic stability was well maintained, with controlled inflation and a relatively stable exchange rate, further supporting overall economic activity.

The improvement in economic activity was reflected in increased mobility, both for business and leisure purposes, across domestic and international markets. This growing mobility became one of the key drivers of travel activity and business operations across various regions.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tahun 2025 menjadi periode yang menantang bagi industri perhotelan, seiring kebijakan pemerintah membatasi anggaran kegiatan pertemuan dan rapat untuk efisiensi belanja negara. Kebijakan ini berdampak pada penurunan frekuensi penyelenggaraan rapat oleh instansi pemerintah dan lembaga terkait, sehingga memberi tekanan khususnya pada segmen Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) yang selama ini merupakan salah satu kontributor utama pendapatan industri hotel.

Penurunan aktivitas MICE juga berdampak pada tingkat hunian kamar, penggunaan ruang pertemuan, serta pendapatan pendukung seperti layanan makanan dan minuman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) awal 2026, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang di Indonesia pada Desember 2025 mencapai 56,12%—tertinggi

The year 2025 marked a challenging period for the hospitality industry, as the government implemented policies to limit budgets for meetings and conferences as part of efforts to improve state spending efficiency. This policy led to a decline in the frequency of meetings by government institutions and related entities, thereby increasing pressure particularly on the Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) segment, which has traditionally been a major contributor to hotel industry's revenue.

The decline in MICE activities also affected room occupancy rate, utilization of meeting facilities, and supporting sources of revenues such as food and beverages. Based on data released by Statistics Indonesia (BPS) in early 2026, the room occupancy rate (ROR) of star-rated hotels in Indonesia in December 2025 reached 56.12%—the highest level

sepanjang tahun, namun lebih rendah dibandingkan 59,74% pada Desember 2024. Di DKI Jakarta, TPK tercatat 62,05%, sedikit meningkat dari 61,51% pada tahun sebelumnya.

Untuk merespons kondisi tersebut, terdapat penyesuaian strategi melalui optimalisasi pasar non-pemerintah, peningkatan efisiensi operasional, dan inovasi layanan guna menjaga keberlanjutan kinerja usaha. Saat ini, kontribusi MICE terhadap industri pariwisata masih di bawah segmen leisure. Kementerian Pariwisata menargetkan peningkatan kontribusi MICE dari 10% menjadi 15% pada 2029 melalui penguatan ekosistem event nasional dan perluasan lapangan kerja.

throughout the year, yet lower than 59.74% recorded in December 2024. In DKI Jakarta, the ROR stood at 62.05%, slightly increasing from 61.51% in the previous year.

In response, strategic adjustments were undertaken, including optimizing non-government market segments, enhancing operational efficiency, and developing service innovations to sustain business performance. Currently, the contribution of MICE to the tourism industry remains below that of the leisure segment. The Ministry of Tourism is eyeing on an increase in MICE contribution from 10% to 15% by 2029 through strengthening the national event ecosystem and expanding employment opportunities.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam tiga lini utama, yaitu perhotelan, apartemen, dan pengelolaan properti. Ketiga lini ini saling melengkapi dalam menyediakan layanan akomodasi serta mengoptimalkan pemanfaatan aset properti secara berkelanjutan.

Perhotelan

Kegiatan perhotelan dijalankan melalui pengelolaan Hotel Grand Sahid Jaya yang berlokasi di Jakarta. Lini ini menyediakan layanan akomodasi yang didukung oleh berbagai fasilitas penunjang, termasuk layanan makanan dan minuman serta fasilitas pertemuan.

Pada tahun 2025, lini ini menunjukkan kinerja operasional yang tetap terjaga, seiring dengan dinamika aktivitas perjalanan dan kegiatan bisnis. Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi operasional serta peningkatan kualitas layanan guna menjaga daya tarik dan kenyamanan bagi para tamu.

Selain layanan kamar, Perseroan juga mengelola berbagai *outlet* makanan dan minuman yang menjadi bagian dari pengalaman layanan, antara lain Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido, dan Solo Lounge. Keberadaan *outlet* tersebut turut memperkuat daya tarik hotel serta mendukung kinerja operasional secara keseluruhan.

The Company operates its business through three main lines, namely hospitality, apartments, and property management. These business lines complement one another in providing accommodation services while optimizing the utilization of the Company's property assets in a sustainable manner.

Hospitality

The hospitality business is carried out through the management of Hotel Grand Sahid Jaya, located in Jakarta. This line provides accommodation services supported by various facilities, including food and beverage services as well as meeting facilities.

In 2025, this line maintained stable operational performance, in line with the dynamics of travel activity and business engagements. The Company continues to refine its operational strategies and enhance service quality to maintain its attractiveness and ensure a comfortable experience for guests.

In addition to room services, the Company also operates several food and beverage outlets that form an integral part of the overall guest experience, including Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido, and Solo Lounge. These outlets enhance the hotel's appeal and support overall operational performance.

Apartemen

Perseroan juga mengelola lini apartemen yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hunian jangka pendek maupun jangka panjang. Lini ini melengkapi portofolio layanan Perseroan dengan menawarkan fleksibilitas bagi penghuni.

Lini apartemen menunjukkan kinerja yang relatif stabil, didukung oleh kebutuhan akan hunian yang nyaman dan terkelola dengan baik. Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan unit serta meningkatkan kualitas layanan guna menjaga tingkat kepuasan penghuni.

Pengelolaan Properti

Selain layanan akomodasi, Perseroan menjalankan lini pengelolaan properti yang mencakup pengelolaan ruang usaha, termasuk kantor pusat yang dimanfaatkan oleh berbagai tenant. Lini ini berperan dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan secara berkelanjutan.

Lini ini mencatat kinerja yang stabil, seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis dan kebutuhan terhadap ruang usaha yang terkelola dengan baik. Perseroan terus melakukan pengelolaan aset secara optimal serta meningkatkan kualitas layanan kepada penyewa.

Apartments

The Company also manages an apartment business line that caters to both short-term and long-term residential needs. This line complements the Company’s service portfolio by offering flexibility for residents.

The apartment business line recorded relatively stable performance, supported by demand for comfortable and well-managed residential units. The Company continues to optimize unit management and improve service quality to maintain resident satisfaction.

Property Management

In addition to accommodation services, the Company operates a property management business line, which includes the management of commercial spaces, including office areas utilized by various tenants. This line supports the optimal utilization of the Company’s assets on a sustainable basis.

This line recorded stable performance, in line with increasing business activity and demand for well-managed commercial spaces. The Company continues to optimize asset management and enhance service quality for tenants.

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance for Each Business Segment

Uraian Description	2025	2024
	Dalam juta Rupiah In million Rupiah	
Segmen Perhotelan Hospitality Segment		
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenue	144.268	149.366
Laba Kotor Gross Profit	67.678	91.296
Segmen Apartemen Apartment Segment		
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenue	853	841
Laba Kotor Gross Profit	761	841
Segmen Pengelolaan Kantor Pusat Head Office Management Segment		
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenue	8.874	5.768
Laba Kotor Gross Profit	8.874	5.768

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan adanya penurunan, seiring dengan dinamika yang terjadi pada masing-masing segmen usaha. Dalam struktur tersebut, segmen perhotelan tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan, sementara segmen apartemen dan pengelolaan properti memberikan kontribusi tambahan terhadap kinerja Perseroan.

Overall, the Company's financial performance recorded a decline, in line with the dynamics across its business segments. Within this structure, the hospitality segment remains the primary contributor to revenue, while the apartment and property management segments provide additional contributions to the Company's overall performance.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The analysis and discussion of the Company's financial performance in this Annual Report are based on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025.

Laporan keuangan tersebut mencakup posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas Perseroan, dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

These financial statements include the Company's financial position, financial performance, and cash flows, and have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The financial statements also form an integral part of this Annual Report.

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen bernomor 00009/2.0936/AU.1/05/0396-1/1/III/2026.

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00009/2.0936/AU.1/05/0396-1/1/III/2026.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidan

Consolidated Statement of Financial Position

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated					
Aset Lancar	232.228	226.601	5.627	2,48	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.034.441	1.021.891	12.550	1,23	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.266.670	1.248.491	18.179	1,46	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	97.022	125.446	(28.424)	(22,66)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	449.207	376.125	73.082	19,43	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	546.229	501.571	44.658	8,90	Total Liabilities
Total Ekuitas	720.441	746.920	(26.479)	(3,55)	Total Equity

Aset

Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,266 triliun pada akhir tahun 2025, meningkat 1,46% dibandingkan Rp1,248 triliun pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp232,23 miliar per 31 Desember 2025, meningkat dibandingkan Rp226,60 miliar per 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan pada kas dan setara kas, uang muka pembelian, serta biaya dibayar di muka.

Sementara itu, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp1,034 triliun, meningkat dibandingkan Rp1,021 triliun pada tahun sebelumnya atau sebesar 1,23%. Peningkatan tersebut terutama terjadi pada aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, aset pajak tangguhan, dan piutang pihak berelasi.

Liabilitas

Posisi liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp546,23 miliar, meningkat dibandingkan Rp501,57 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan bertambahnya liabilitas jangka panjang, sementara liabilitas jangka pendek tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp97,02 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp125,45 miliar pada tahun sebelumnya atau turun sebesar 22,66%. Penurunan ini terjadi pada mayoritas pos liabilitas jangka pendek, sementara beberapa pos seperti utang usaha pihak ketiga, utang jangka pendek lainnya, utang pajak, dan utang sewa pembiayaan menunjukkan peningkatan.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp449,21 miliar, meningkat dibandingkan Rp376,12 miliar pada tahun sebelumnya atau sebesar 19,43%. Peningkatan ini terutama terkonsentrasi pada utang bank, utang sewa pembiayaan, liabilitas imbalan kerja, serta utang pihak berelasi, sementara utang jangka panjang lainnya mengalami penurunan.

Assets

The Company recorded total assets of Rp1.266 trillion at the end of 2025, increasing from Rp1.248 trillion at the end of 2024, representing a growth of 1.46%. This increase was primarily driven by higher current and non-current assets.

Current Assets

The Company recorded current assets of Rp232.23 billion as of December 31, 2025, increasing from Rp226.60 billion as of December 31, 2024. This increase was primarily driven by higher cash and cash equivalents, advances for purchases, and prepaid expenses.

Meanwhile, third-party trade receivables and inventories were lower compared to the previous year.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets of Rp1.034 trillion, increasing from Rp1.021 trillion in the previous year, or by 1.23%. The increase was mainly observed in fixed assets net of accumulated depreciation, deferred tax assets, and due from related parties.

Liabilities

The Company's total liabilities position at the end of 2025 was recorded at Rp546.23 billion, increasing from Rp501.57 billion in the previous year. The increase was in line with higher non-current liabilities, while current liabilities were lower compared to the previous year.

Current Liabilities

The Company's current liabilities at the end of 2025 were recorded at Rp97.02 billion, lower than Rp125.45 billion in the previous year, representing a decrease of 22.66%. The decline was observed across most current liability components, while certain items such as third-party trade payables, other short-term liabilities, taxes payable, and finance lease liabilities recorded increases.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities position at the end of 2025 was recorded at Rp449.21 billion, increasing from Rp376.12 billion in the previous year, or by 19.43%. The increase was primarily concentrated in bank loans, finance lease liabilities, employee benefit liabilities, and due to related parties, while other long-term liabilities decreased.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp720,44 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp746,92 miliar, atau sebesar 3,55%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

The Company's equity position at the end of 2025 was recorded at Rp746.92 billion, decreasing from Rp720.44 billion in the previous year, or by 3.55%. The increase was mainly observed in retained earnings.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi Consolidated Statements of Profit (Loss)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated					
Pendapatan Usaha	123.996	155.976	(31.980)	(20,50)	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(46.681)	(58.070)	11.389	(19,61)	Cost of Sales
Laba Kotor	77.315	97.906	(20.591)	(21,04)	Gross Profit
Beban Usaha	(103.981)	(110.613)	6.632	(5,99)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(26.666)	(12.706)	(13.960)	109,87	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(26.666)	(12.706)	(13.960)	109,87	Profit (Loss) for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	187	13	174	1.338,46	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(26.479)	(12.693)	(13.786)	108,61	Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp123,996 miliar pada tahun 2025, menurun 20,50% dibandingkan Rp155,97 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kontribusi pendapatan dari salah satu segmen usaha.

Revenue

The Company recorded operating revenues of Rp123.996 billion in 2025, a decrease of 20.50% from Rp155.97 billion in 2024. This decline was mainly driven by lower revenue contribution from one of the Company's business segments.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp46,68 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp58,07 miliar yang mencerminkan penurunan daripada pendapatan usaha. Selain itu, penurunan tersebut juga mencerminkan perbaikan efisiensi biaya operasional serta pengelolaan beban yang lebih optimal.

Cost of Sales

The Company's cost of goods sold in 2025 was recorded at Rp46.68 billion, lower than Rp58.07 billion in 2024, reflecting a decline in operating revenue. In addition, the decrease also reflects improvements in operational cost efficiency as well as more optimal expense management.

Laba (Rugi) Kotor

Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp77,32 miliar pada tahun 2025, menurun 21,04% dibandingkan Rp97,90 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan usaha, meskipun telah diimbangi dengan upaya efisiensi pada beban pokok penjualan.

Gross Profit (Loss)

The Company recorded a gross profit of Rp77.32 billion in 2025, representing a 21.04% decrease from Rp97.90 billion in 2024. The decline was in line with the decrease in operating revenues, despite ongoing efforts to improve cost efficiency in cost of goods sold.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp103,98 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp110,61 miliar atau turun sebesar 6,00%, sejalan dengan penyesuaian aktivitas operasional Perseroan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp26,67 miliar pada tahun 2025, dibandingkan rugi sebesar Rp12,71 miliar pada tahun 2024. Peningkatan rugi tersebut sejalan dengan dinamika kinerja usaha Perseroan selama tahun berjalan.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp26,48 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp12,69 miliar pada tahun 2024. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh pergerakan rugi tahun berjalan, dengan kontribusi dari penghasilan komprehensif lain yang relatif terbatas.

Operating Expenses

In 2025, the Company's operating expenses amounted to Rp103.98 billion, lower than Rp110.61 billion in 2024, representing a decrease of 6.00%. This decrease was in line with adjustments in the Company's operational activities.

Profit (Loss) for Current Year

The Company recorded a net loss of Rp26.67 billion in 2025, compared to a net loss of Rp12.71 billion in 2024. The change reflects the dynamics of the Company's business performance during the year.

Comprehensive Profit (Loss) for Current Year

The Company's comprehensive loss for the year amounted to Rp26.48 billion in 2025, compared to Rp12.69 billion in 2024. The change was primarily driven by the movement in net loss for the year, with a relatively limited contribution from other comprehensive income.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated					
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows From (for) Operating Activities					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	124.038	150.846	(26.808)	(17,77)	Cash Receipts from Customer
Pembayaran Kas Kepada: Cash paid to:					
Pemasok	(35.479)	(45.551)	10.072	22,11	Suppliers
Karyawan	(30.024)	(37.363)	7.339	19,64	Employees
Kas dihasilkan dari operasi	58.536	67.933	(9.397)	(13,83)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	50	95	(45)	(47,37)	Interest Received
Pembayaran bunga	(24.956)	(24.268)	(688)	(2,83)	Interest Paid
Pembayaran pajak	(3.523)	(3.523)	0	0	Tax payments
Beban operasional lainnya	(175)	(73)	(102)	(139,73)	Other operating expenses
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	29.932	40.368	(10.436)	(25,85)	Net Cash Provided by Operating Activities

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated					
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities					
Perolehan aset tetap	(38.994)	(51.052)	12.058	23,62	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(38.994)	(51.052)	12.058	23,62	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities					
Pembayaran pinjaman bank	(30.370)	(17.020)	(13.350)	(78,44)	Increase In Share Capital Through Exercise Of Warrants
Penerimaan dari liabilitas sewa	252	374	(122)	(32,62)	Increase in shareholder loans
Penerimaan dari pihak berelasi	46.664	24.670	21.994	89,17	Cash received from non-controlling interest on establishment of subsidiaries
Kas bersih dari pendanaan	16.546	8.024	8.522	106,21	Principal Payment of lease liabilities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	7.484	(2.659)	10.143	381,43	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand in Bank
Pengaruh selisih kurs	(2,5)	(740)	737	99,66	Effects of Exchange Rate Fluctuation Upon Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	3.042	6.441	(3.399)	(52,77)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	10.524	3.042	7.482	245,96	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp29,93 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan Rp40,37 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan dinamika kinerja usaha selama tahun berjalan, meskipun Perseroan tetap menjaga arus kas operasional yang positif.

Pada aktivitas investasi, Perseroan mencatat arus kas keluar sebesar Rp38,99 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp51,05 miliar pada tahun sebelumnya, yang terutama terkait dengan perolehan aset tetap.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan kas bersih masuk sebesar Rp16,55 miliar, meningkat dibandingkan Rp8,02 miliar pada tahun 2024, yang didorong oleh penerimaan dari pihak berelasi.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat peningkatan kas dan setara kas menjadi Rp10,52 miliar pada akhir tahun 2025, dibandingkan Rp3,04 miliar pada tahun sebelumnya, mencerminkan pengelolaan likuiditas yang tetap terjaga.

The Company recorded net cash generated from operating activities of Rp29.93 billion in 2025, lower than Rp40.37 billion in 2024. The decrease was in line with the dynamics of the Company's business performance during the year, while maintaining a positive operating cash flow.

In investing activities, the Company recorded a net cash outflow of Rp38.99 billion, lower than Rp51.05 billion in the previous year, primarily related to the acquisition of fixed assets.

Meanwhile, cash flow from financing activities recorded a net inflow of Rp16.55 billion, higher than Rp8.02 billion in 2024, mainly driven by proceeds from related parties.

Overall, the Company recorded an increase in cash and cash equivalents to Rp10.52 billion at the end of 2025, compared to Rp3.04 billion in the previous year, reflecting maintained liquidity management.

Jenis Rasio	2025	2024	Type of Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,76	0,67	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,43	0,40	Debt to Asset Ratio

Kemampuan Membayar Hutang Solvency Level

Rasio rugi bersih Perseroan terhadap total pendapatan pada 2025 tercatat sebesar (21,35%), dibandingkan dengan (8,14%) pada tahun 2024. Selain itu, rasio rugi bersih terhadap aset Perseroan meningkat dari (1,02%) pada 2024 menjadi (2,09%) pada 2025. Sejalan dengan hal tersebut, rugi bersih per saham tercatat sebesar (Rp23,66) per saham, dibandingkan dengan (Rp11,34) per saham pada tahun sebelumnya.

Net loss to total revenue ratio in 2025 was recorded at (21.35%), compared to (8.14%) in 2024. In addition, net loss to total assets ratio increased from (1.02%) in 2024 to (2.09%) in 2025. In line with this, net loss per share amounted to (Rp23.66) per share, compared to (Rp11.34) per share in the previous year.

Pada 2025, rasio lancar Perseroan tetap berada pada tingkat yang baik, yaitu sebesar 239,36%. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui dukungan aset lancar yang dimiliki, sehingga likuiditas tetap terjaga dengan memadai.

In 2025, the Company's current ratio remained at a sound level, standing at 239.36%. This reflects the Company's ability to meet its short-term obligations through its current assets, indicating that liquidity remains adequately maintained.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Level

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 tetap terjaga dengan baik, dengan kebijakan *terms of payment* yang berkisar antara 30 hingga 45 hari untuk pelanggan korporasi dan instansi pemerintah.

The Company's receivables collectability level remained well maintained in 2025, supported by a terms of payment policy ranging from 30 to 45 days for corporate and government customers.

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan pengelolaan piutang guna memastikan ketepatan waktu pembayaran serta menjaga kualitas piutang tetap dalam kondisi lancar.

The Company consistently monitors and manages its receivables to ensure timely collection and maintain the overall quality of receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari kombinasi liabilitas dan ekuitas yang dikelola untuk mendukung keberlangsungan usaha dan pertumbuhan jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa komposisi permodalan yang tepat berperan penting dalam memperkuat posisi keuangan dan menjaga ketahanan neraca.

Pada tahun 2025, struktur permodalan masih didominasi oleh ekuitas, meskipun tingkat *leverage* menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio kewajiban terhadap ekuitas tercatat sebesar 75,82%, meningkat dari 67,15% pada tahun 2024. Kewajiban Perseroan terutama berasal dari fasilitas kredit perbankan yang dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan kegiatan operasional.

Dalam praktiknya, Perseroan menjaga keseimbangan antara pendanaan eksternal dan kekuatan permodalan internal dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, profil risiko, serta kebutuhan fleksibilitas usaha. Pendekatan konservatif tetap menjadi landasan dalam menjaga stabilitas struktur permodalan.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan struktur permodalan berada pada tingkat yang sehat serta mampu mendukung pemenuhan kewajiban keuangan secara berkelanjutan.

The Company's capital structure consists of a combination of liabilities and equity, managed to support business continuity and long-term growth. The Company believes that an optimal capital composition plays a crucial role in strengthening its financial position and maintaining balance sheet resilience.

In 2025, the capital structure remained predominantly equity-based, although leverage increased compared to the previous year. The debt-to-equity ratio stood at 75.82%, rising from 67.15% in 2024. The Company's liabilities mainly originated from bank loan facilities utilized to support the expansion of operational activities.

In managing its capital structure, the Company maintains a balanced approach between external financing and internal capital strength, taking into account financial conditions, risk profile, and the need for operational flexibility. A conservative approach continues to underpin the stability of the capital structure.

The capital structure is evaluated on a regular basis to ensure it remains at a healthy level and capable of supporting the fulfillment of financial obligations on a sustainable basis.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investments

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen atau ikatan material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai investasi barang modal yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of the end of the 2025 financial year, the Company does not have any material commitments related to capital goods investments. Accordingly, there is no information to be disclosed in this Integrated Annual Report.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Realized Capital Expenditures in the Latest Financial Year

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan melakukan sejumlah investasi yang dijabarkan sebagai berikut:

Through the end of the 2025 financial year, the Company made the following capital goods investments:

Uraian	2025	2024	Description
Dalam Rupiah In Rupiah			
Bangunan dan Prasarana	1.190.826.650	14.730.678.578	Building and Infrastructure
Kendaraan	1.369.346.142	-	Vehicles
Mesin dan Peralatan Listrik	-	6.796.436.850	Machinery and Electricity Equipment
Perlengkapan dan Perabot	616.399.975	8.968.079.749	Equipment and Tools
Perabot Operasional	993.303.383	3.288.406.594	Operating Equipment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

Per tanggal Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan menyatakan tidak terdapat transaksi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan audit tahun 2025 yang perlu diungkapkan.

As of the date of this Integrated Annual Report, the Company confirms that there are no material transactions or events occurring subsequent to the date of the audited financial statements for 2025 that require disclosure.

Prospek Usaha

Business Outlooks

Memasuki tahun 2026, prospek industri perhotelan, khususnya pada segmen hotel bisnis, diperkirakan tetap menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Hal ini didukung oleh meningkatnya aktivitas ekonomi, pertumbuhan perjalanan bisnis, serta berlanjutnya permintaan dari kegiatan *Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions* (MICE) dan berbagai kegiatan sosial yang secara konsisten berkontribusi terhadap tingkat hunian dan pendapatan hotel.

Entering 2026, the hospitality industry, particularly the business hotel segment, is expected to maintain a positive growth trajectory. This outlook is supported by increasing economic activity, the growth of business travel, as well as sustained demand from Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE) and various social events, which continue to contribute to occupancy rates and hotel revenues.

Dari sisi fundamental, pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap solid serta meningkatnya mobilitas dan aktivitas korporasi turut memperkuat permintaan terhadap layanan perhotelan yang berkualitas. Di saat yang sama, kebutuhan akan ruang interaksi, kolaborasi, dan penyelenggaraan acara menjadi salah satu pendorong utama bagi keberlanjutan kinerja sektor ini.

From a fundamental perspective, the solid growth of the national economy, coupled with rising mobility and corporate activities, further strengthens demand for quality hospitality services. At the same time, the need for spaces that facilitate interaction, collaboration, and event hosting remains a key driver for the sector's sustained performance.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mencermati potensi tantangan yang berasal dari dinamika ekonomi global. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mengoptimalkan peluang pasar, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat daya saing guna mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Nevertheless, the Company continues to closely monitor potential challenges arising from global economic dynamics. Accordingly, the Company will continue to capitalize on market opportunities, enhance service quality, and strengthen its competitiveness to support sustainable growth.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 Comparison of Targets and Realization 2025

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization
Dalam juta Rupiah In million Rupiah		
Pendapatan Usaha Revenue	147.529	123.996
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	50.705	46.681
Beban Usaha Operating Expenses	108.587	103.981
Laba Usaha Operating Income	(11.763)	(26.666)
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	(11.763)	(26.666)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	(11.763)	(26.479)

Target dan Proyeksi 2026 Targets and Projections 2026

Dalam menghadapi dinamika ketidakpastian global yang berpotensi memengaruhi perekonomian nasional dan industri perhotelan, Perseroan terus memperkuat langkah mitigasi risiko serta menjalankan berbagai inisiatif strategis guna menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha.

In navigating global uncertainties that may affect the national economy and the hospitality industry, the Company continues to strengthen its risk mitigation measures and implement various strategic initiatives to sustain performance and business continuity.

Dengan mempertimbangkan kinerja operasional, arus kas, posisi keuangan, serta dukungan fasilitas pendanaan yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang memadai untuk mendukung kelangsungan usaha dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Taking into account its operational performance, cash flow, financial position, and available financing facilities, the Board of Directors believes that the Company has adequate liquidity to support its growing concern and drive sustainable growth.

Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan peningkatan kinerja usaha seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi dan meningkatnya mobilitas masyarakat, khususnya pada sektor pariwisata dan perhotelan. Perseroan akan terus mengoptimalkan potensi pendapatan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kualitas layanan guna meningkatkan daya saing di industri.

Entering 2026, the Company projects an improvement in business performance in line with the recovery of economic activity and increased mobility, particularly in the tourism and hospitality sectors. The Company will continue to optimize revenue potential, enhance operational efficiency, and strengthen service quality to improve its competitiveness in the industry.

Adapun proyeksi kinerja Perseroan tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The Company's performance projections for 2026 are as follows:

Keterangan Description	Target 2026 2026 Target
Dalam juta Rupiah In million Rupiah	
Pendapatan Usaha Revenue	165,568,250,120
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	54,702,603,770
Beban Usaha Operating Expenses	120,818,291,351
Laba Usaha Operating Income	(9,952,645,001)
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	(9,952,645,001)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	(9,952,645,001)

Sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target dan proyeksi tersebut, Perseroan mengimplementasikan Program 4 Pilar SahidTANGGUH sebagai kerangka strategi utama, yang meliputi:

To support the achievement of these targets and projections, the Company implements the SahidTANGGUH 4 Pillars Program as its core strategic framework, which includes:

Pilar 1 Pillar 1	
SahidTANGGUH Berinovasi Produk, Optimalisasi Pendapatan PMP SahidTANGGUH Product Innovation, PMP Revenue Optimization	
<p>Mengeksplorasi penawaran produk dan jasa yang inovatif, di luar produk kamar hotel, makanan dan minuman melalui pengoptimalan lahan dan ruang yang dimiliki di seluruh properti dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perluas varian produk dan jasa di luar kamar, makanan, dan minuman; • Optimalisasi pemanfaatan ruang di seluruh aset; • Perluas kegiatan dari acara di ruang terbuka; • Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk formulasi produk dan jasa baru. 	<p>Exploring innovative product and service offerings beyond hotel room, food, and beverage products through the optimization of land and space across all properties by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Expanding the variety of products and services beyond rooms, food, and beverages; • Optimizing the utilization of space across all assets; • Expanding activities through outdoor events; • Collaborating with third parties to formulate new products and services.
Pilar 2 Pillar 2	
SahidTANGGUH dalam Kualitas, Peningkatan Kualitas Aset Berkelanjutan SahidTANGGUH Quality, Sustainable Asset Quality Improvement	
<p>Mengimplementasikan program peningkatan dan renovasi aset untuk meningkatkan kualitas aset properti guna memperpanjang masa penggunaannya dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Renovasi aset (yang sedang berlangsung); • Implementasi Rencana Pembaharuan dan Perbaikan Properti; • Standarisasi desain dan interior; • Digitalisasi proses pemantauan aset. 	<p>Implementing asset enhancement and renovation programs to improve the quality of property assets and extend their useful life by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Conducting ongoing asset renovations; • Implementing Property Renewal and Improvement Plans; • Standardizing design and interior; • Digitalizing asset monitoring processes.

Pilar 3 | Pillar 3

SahidTANGGUH Pelayanan Hospitality 4.0, Digitalisasi Pelayanan Perhotelan
 SahidTANGGUH Hospitality 4.0 Services, Digitalization of Hospitality Services

Memanfaatkan teknologi untuk memprioritaskan layanan *low contact*, Perseroan akan meluncurkan aplikasi *e-Concierge* Sahid untuk meningkatkan pengalaman tamu mulai dari *pra-check in*, selama dan setelah menginap dengan:

- Peningkatan layanan perhotelan *low contact* yang memberikan kenyamanan dan kebersihan para tamu;
- Pengenalan aplikasi *e-Concierge* untuk meningkatkan *customer experience* selama masa penginapan.

Utilizing technology to prioritize low-contact services, the Company will introduce the Sahid e-Concierge application to enhance the guest experience from pre-check-in, during the stay, and post-stay by:

- Enhancing low-contact hospitality services that provide comfort and cleanliness for guests;
- Introducing the e-Concierge application to improve customer experience during the stay.

Pilar 4 | Pillar 4

SahidTANGGUH Berkontribusi Sustainability, Menuju Hotel Net Zero Carbon
 SahidTANGGUH Sustainability Contribution, Towards Net Zero Carbon Hotels

Kontribusi terhadap perwujudan Hotel *Net Zero Carbon* melalui kegiatan operasional dan pemberhentian penggunaan produk tidak ramah lingkungan dengan:

- Peningkatan kontrol dan pemantauan konsumsi sumber daya;
- Langkah aktif untuk mendorong operasi *low carbon*;
- Transisi ke energi rendah emisi;
- Menjelajahi *offset* bersertifikat.

Contributing to the realization of Net Zero Carbon Hotels through operational activities and the discontinuation of environmentally unfriendly products by:

- Enhancing control and monitoring of resource consumption;
- Taking active steps to promote low-carbon operations;
- Transitioning to low-emission energy;
- Exploring certified offsets.

Aspek Pemasaran
 Marketing Aspect

Perseroan terus mengembangkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan daya saing serta peningkatan daya tarik produk dan layanan. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi aset, termasuk pembaruan fasilitas hotel untuk mendukung kebutuhan pelanggan, khususnya pada segmen *Meeting, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE), korporasi, serta kegiatan sosial.

The Company continues to develop its marketing strategy with a focus on strengthening competitiveness and enhancing the attractiveness of its products and services. This is supported through the optimization of assets, including the upgrading of hotel facilities to better meet customer needs, particularly in the Meeting, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE), corporate, and social event segments.

Upaya tersebut turut diarahkan untuk memperluas segmen pasar dan mendorong kontribusi pendapatan dari berbagai lini bisnis, termasuk fasilitas *convention* dan *outlet food and beverage* (F&B). Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi layanan juga terus diperkuat guna meningkatkan kemudahan akses dan kenyamanan pelanggan.

These efforts are also aimed at broadening market segments and driving revenue contribution from various business lines, including convention facilities and food and beverage (F&B) outlets. At the same time, the Company continues to strengthen the use of technology and digitalization to improve accessibility and customer convenience.

Perseroan mempertahankan posisinya sebagai hotel bisnis yang melayani segmen korporasi, instansi pemerintah, serta kegiatan sosial, dengan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan sebagai keunggulan kompetitif.

The Company maintains its position as a business hotel serving corporate clients, government institutions, and social events, with service quality and customer experience as its key competitive advantages.

Strategi Pemasaran 2026

2026 Marketing Strategy

Sebagai hotel bintang lima legendaris di Jakarta, Grand Sahid Jaya (PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. – SHID) terus melakukan transformasi melalui strategi bisnis tahun 2026 yang menitikberatkan pada modernisasi fasilitas dan penajaman segmen pasar. Langkah ini diambil untuk memperkuat relevansi di tengah perubahan preferensi pelanggan sekaligus menjaga daya saing di industri perhotelan.

Strategi tersebut dijalankan melalui beberapa pilar utama sebagai berikut:

- **Pembaruan Produk dan Fasilitas (Renovasi)**
Upaya peningkatan kualitas layanan diwujudkan melalui program renovasi kamar secara bertahap. Inisiatif ini mencakup pengenalan tipe kamar baru, yaitu Nakula, Sadewa, Yudhistira Suite, Arjuna Suite, dan Bima Suite, yang dirancang untuk menghadirkan kenyamanan sekaligus diferensiasi layanan.
- **Modernisasi Area dan Fasilitas Penunjang**
Seiring dengan pembaruan kamar, modernisasi juga dilakukan pada area publik, termasuk koridor dan lobi *lift*, guna menciptakan tampilan yang lebih representatif dan selaras dengan standar hotel bintang lima. Pengembangan fasilitas gaya hidup modern turut menjadi fokus, antara lain melalui rencana pembangunan lapangan padel dan restoran *rooftop*, serta pengembangan spa dan *Fitness Centre* baru.
- **Fokus pada Segmen Pasar Baru**
Penyesuaian strategi pemasaran diarahkan pada penguatan penetrasi di segmen korporasi dan komunitas. Pemanfaatan lokasi strategis di kawasan pusat bisnis (CBD) Jakarta menjadi keunggulan dalam mengoptimalkan peluang kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*), serta penyelenggaraan acara pernikahan dan berbagai event lainnya.
- **Keberlanjutan dan Efisiensi Operasional**
Komitmen terhadap praktik berkelanjutan diwujudkan melalui penerapan berbagai inisiatif ramah lingkungan, termasuk pengurangan penggunaan plastik (*zero plastic use*) serta implementasi proses daur ulang. Di sisi operasional, optimalisasi pemanfaatan aset dan ruang dilakukan untuk meningkatkan kontribusi pendapatan non-kamar, khususnya dari sektor makanan dan minuman serta penyewaan ruang kreatif.

As a legendary five-star hotel in Jakarta, Grand Sahid Jaya (PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. – SHID) continues to undertake transformation through its 2026 business strategy, focusing on facility modernization and market repositioning. This approach is aimed at maintaining relevance amid evolving customer preferences while strengthening competitiveness within the hospitality industry.

The strategy is implemented through the following key pillars:

- **Product and Facility Enhancement (Renovation)**
Efforts to elevate service quality are carried out through a phased room renovation program. This initiative includes the introduction of new room types, namely Nakula, Sadewa, Yudhistira Suite, Arjuna Suite, and Bima Suite, designed to enhance guest comfort while offering differentiated service experiences.
- **Modernization of Public Areas and Supporting Facilities**
In parallel with room upgrades, modernization is also undertaken across public areas, including corridors and elevator lobbies, to create a more refined and representative environment aligned with five-star standards. The development of lifestyle-oriented facilities is also prioritized, including the planned construction of a padel court and rooftop restaurant, as well as the development of new spa and Fitness Centre facilities.
- **Focus on New Market Segments**
The marketing strategy is refined to strengthen penetration in corporate and community segments. Leveraging its strategic location within Jakarta's central business district (CBD), the hotel seeks to optimize opportunities in MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) activities, as well as wedding and other event segments.
- **Sustainability and Operational Efficiency**
A commitment to sustainability is reflected through the implementation of environmentally friendly initiatives, including efforts to reduce plastic usage (*zero plastic use*) and the adoption of recycling practices. From an operational perspective, asset and space optimization is undertaken to enhance non-room revenue streams, particularly from food and beverage and creative space leasing.

- **Layanan Berbasis “Sahid Tangguh”**

Sebagai fondasi layanan, konsep “Sahid Tangguh” diterapkan melalui empat pilar utama, yaitu inovasi produk, kualitas layanan, pelayanan prima, serta kontribusi terhadap keberlanjutan. Pendekatan ini menjadi kunci dalam menghadirkan pengalaman pelanggan yang unggul, relevan, dan berkelanjutan.

- **“Sahid Tangguh” Service Excellence**

As a core service foundation, the “Sahid Tangguh” concept is implemented through four key pillars: product innovation, service quality, service excellence, and sustainability contribution. This approach serves as a key driver in delivering superior, relevant, and sustainable guest experiences.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, posisi likuiditas, serta rencana pengembangan usaha dan kebutuhan permodalan jangka panjang.

Dalam kondisi tertentu, termasuk ketika tingkat pendapatan dan profitabilitas belum optimal, Perseroan memprioritaskan penggunaan laba bersih untuk mendukung penguatan struktur permodalan, pemenuhan kebutuhan modal kerja, serta pembiayaan belanja modal guna menjaga keberlanjutan operasional dan pertumbuhan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai. Keputusan ini telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dengan pertimbangan bahwa laba yang diperoleh dialokasikan sebagai laba ditahan untuk memperkuat fundamental Perseroan dan mendukung rencana pengembangan di masa mendatang.

The Company’s dividend policy is determined by taking into account its financial performance, liquidity position, as well as long-term business development plans and capital requirements.

Under certain conditions, including when revenue and profitability levels are not yet optimal, the Company prioritizes the allocation of net profit to strengthen its capital structure, support working capital needs, and finance capital expenditures to ensure operational sustainability and business growth.

In line with this approach, the Company has not distributed cash dividends over the past three years. This decision has been disclosed in the General Meeting of Shareholders, considering that the generated profits have been retained to reinforce the Company’s fundamentals and support future development initiatives.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the end of the 2025 financial year, the Company has not implemented an Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Per akhir tahun buku 2025, seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham telah direalisasikan secara penuh sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan.

As of the end of the 2025 financial year, the Company has fully utilized all proceeds from the initial public offering in line with the predetermined use of proceeds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Merger/Constitution, Businesses, Acquisitions or Debt/Capital Restructuring of Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat informasi maupun fakta material terkait dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang maupun modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout the financial year 2025, there were no material information or facts to be disclosed in relation to the Company's investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt or capital restructuring activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka mendukung kegiatan usaha dengan tetap mengedepankan prinsip kewajaran dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

The Company entered into transactions with related parties in the course of its business activities, while upholding the principles of fairness and compliance with applicable laws and regulations. Throughout the financial year 2025, there were no related party transactions that constituted conflicts of interest as defined under Regulation No. IX.E.1.

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Realization of Transactions with Related Parties

Transaksi dengan pihak berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan dalam rangka mendukung efisiensi operasional dan sinergi bisnis. Transaksi tersebut mencakup, antara lain, penyediaan jasa, pembelian dan penjualan barang, serta transaksi keuangan yang dilakukan dengan entitas yang memiliki hubungan kepemilikan atau pengendalian dengan Perseroan.

Transactions with related parties constitute an integral part of the Company's business activities, carried out to support operational efficiency and business synergies. These transactions include, among others, the provision of services, the purchase and sale of goods, as well as financial transactions with entities that have ownership or control relationships with the Company.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan secara wajar dan berdasarkan prinsip *arm's length*, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi telah melalui proses evaluasi dan persetujuan internal yang memadai guna menghindari benturan kepentingan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

All related party transactions are conducted on an arm's length basis and in compliance with applicable laws and regulations. The Company ensures that each transaction undergoes adequate internal evaluation and approval processes to prevent conflicts of interest and to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders.

Namun demikian, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang terjadi di tahun 2025 sehingga informasi mengenai realisasi transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi sampai dengan 31 Desember 2025 tidak disajikan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

However, there was no transaction with related parties, which took place in 2025, thus such information on the realization of material transactions conducted by the Company with related parties as of December 31, 2025 is not presented in the Audited Financial Statements, which forms part of this Integrated Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan Regulatory Amendment with Significant Impact on Company Performance

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan operasional Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations or other provisions that had a significant impact on the Company's performance and operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

Dalam tahun buku 2025, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru beserta interpretasi, amandemen, dan penyesuaian yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

During the 2025 financial year, the Company implemented new Financial Accounting Standards, including interpretations, amendments, and adjustments that became effective as of January 1, 2025.

Penerapan standar tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, serta tidak berdampak signifikan terhadap kinerja maupun posisi keuangan Perseroan.

The implementation of these standards did not have a material impact on the Company's accounting policies, nor did it significantly affect the Company's financial performance or financial position.

Standar akuntansi keuangan yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 antara lain:

The Financial Accounting Standards effective as of January 1, 2025 include:

- Amandemen PSAK No. 221 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

- Amendment to PSAK No. 221 on The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.





5

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Prinsip-prinsip ini menjadi fondasi dalam menjaga integritas, keberlanjutan usaha, dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip tersebut tercermin dalam peran dan fungsi Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya dalam memastikan pengelolaan dan pengawasan Perseroan berjalan secara efektif.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles serve as the foundation for maintaining integrity, business sustainability, and stakeholder trust.

The implementation of these principles is reflected in the roles and functions of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs in ensuring effective management and oversight.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang berwenang menetapkan keputusan strategis sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai forum pengambilan keputusan, RUPS memastikan akuntabilitas pengelolaan Perseroan melalui penyampaian dan persetujuan laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris, serta penetapan kebijakan strategis lainnya.

RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses penyelenggaraan RUPS, termasuk pengumuman, pemanggilan, dan pengambilan keputusan, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penghitungan dan validasi suara dalam RUPS dilakukan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) sebagai pihak independen guna memastikan transparansi dan akuntabilitas proses pengambilan keputusan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company's governance structure, holding the authority to determine strategic decisions in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

As a decision-making forum, the GMS ensures accountability in the Company's management through the presentation and approval of the accountability reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the determination of other strategic policies.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually, while the EGMS may be convened as required. All GMS processes, including announcements, invitations, and decision-making, are conducted in accordance with applicable regulations.

Vote counting and validation in the GMS are carried out by the Share Registrar as an independent party to ensure transparency and accountability in the decision-making process.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025 2025 General Meeting of Shareholders (GMS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025

Pada 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 16 Mei 2025 yang bertempat di *Meeting Room* Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

Implementation of the 2025 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2025, the Company convened 1 (one) AGMS on Mei 16, 2025 located Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

: Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A

: Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A

: Muhamad Nurdin, S.E

: Drs. Beny Roelyawan

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director

Direktur | Director

: Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M

: Hengky Roy, S.E

Keputusan RUPST Tahun 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik secara fisik maupun elektronik yang mewakili 1.062.327.534 saham atau 94,9077726% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

2025 Annual GMS Resolutions

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their authorized proxies, either physically or electronically, representing 1,062,327,534 shares or 94.9077726% of the Company's total issued shares with valid voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPST 2025

Agenda, Resolutions and Realization of 2025 AGMS

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2024</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Approval of the Annual Report for the financial year 2024 including the Board of Commissioners Supervisory Actions Report of the Company's;</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI" dengan pendapat "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara Wajar, dalam semua Hal yang Material, Posisi Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 25 Maret 2025 nomor 00017/3.0268/AU/05/0394-2/1/III/2025;</p> <p>Ratifying the Company's Consolidated Financial Report for the 2024 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI" with the opinion "The attached Financial Report presents fairly, in all Material Matters, the Financial Position of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dated 31 December 2024, as well as its Financial Performance and Cash Flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia" as it appears from its report dated 25 March 2025 number 00017/3.0268/AU/05/0394-2/1/III/2025;</p> <p>3. Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p> <p>By the approval of said Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Actions Report of the Company's and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2024, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2024 except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.</p>	Telah terealisasi Realized
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2024</p> <p>Appropriation of the Company's Profit Loss for the financial year 2024</p>	<p>Perseroan menetapkan Rugi Bersih tahun buku 2024 sebesar minus Rp(12.692.939.828),- (minus dua belas miliar enam ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah), sehingga Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen dan menyetor cadangan wajib.</p> <p>The Company determines the Net Loss for the 2024 financial year at minus Rp(12.692.939.828) (minus twelve billion six hundred ninety two million nine hundred thirty nine thousand eight hundred twenty eight rupiah), so the Company decided not to distribute dividends and set aside mandatory reserve.</p>	Telah terealisasi Realized

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2025</p> <p>Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year 2025</p>	<p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;</p> <p>Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for such Public Accounting Firm;</p> <p>2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p>Appoint a replacement Public Accounting Firm by considering the proposal of the Audit Committee, if for any reason the appointed Public Accounting Firm is unable to perform its duties within the specified period and/or for any reason whatsoever, in the Company's consideration, the appointment of such Public Accounting Firm cannot be continued, and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the replacement Public Accounting Firm.</p>	Telah terealisasi Realized
4	<p>Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025</p> <p>Determination of salary and honorarium along with other facilities and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2025</p>	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional serta pertumbuhan pendapatan yang belum stabil dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Delegating authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2025 with no increase considering the unstable operational conditions and income growth and taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	Telah terealisasi Realized
5	<p>Perubahan Pengurus Perseroan</p> <p>Changes in the Company's Management</p>	<p>1. Menerima Pengunduran Diri Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat;</p> <p>Accepting the Resignation of Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting</p> <p>2. Mengangkat DHANADI KUSUMA WARDANA SUKAMDANI, B.A sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;</p> <p>Appoint DHANADI KUSUMA WARDANA SUKAMDANI, B.A as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, with a term of office continuing the remaining term of office of the member of the Board of Directors he replaces, without reducing the right of the AGMS to dismiss him at any time;</p> <p>3. Mengangkat kembali: Reappoint: <ul style="list-style-type: none"> • Dr.(HC) Dra. Hj. SARWO B. WIRYANTI SUKAMDANI, C.H.A sebagai Komisaris Utama as President Commissioner; • Hj. EXACTY B. SRYANTORO, M.B.A sebagai Wakil Komisaris Utama as Vice President Commissioner; • MUHAMAD NURDIN, S.E sebagai Komisaris Independen as Independent Commissioner; • Drs BENNY ROELYAWAN sebagai Komisaris Independen as Independent Commissioner; • Dr. Ir. H. HARIYADI B.S. SUKAMDANI, M.M sebagai Direktur Utama as President Director; • HENGKY ROY, S.E sebagai Direktur as Director. </p>	Telah terealisasi Realized

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		<p>Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>The appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is effective from the closing of the Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS to be held in 2030 without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time.</p> <p>Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:</p> <p>Therefore, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of the Meeting is as follows:</p> <p>Direksi Board of Directors</p> <p>Direktur Utama President Director: Dr. Ir. H. HARIYADI B.S. SUKAMDANI, M.M Direktur Director: DHANADI KUSUMA WARDANA SUKAMDANI, B.A; Direktur Director: HENGKY ROY, S.E</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commisioners</p> <p>Komisaris Utama President Commissioner: Dr.(HC) Dra. Hj. SARWO B. WIRYANTI SUKAMDANI, C.H.A; Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner: Hj. EXACTY B. SRYANTORO, M.B.A; Komisaris Independen Independent Commissioner: MUHAMAD NURDIN, S.E; Komisaris Independen Independent Commissioner: Drs. BENY ROELYAWAN.</p>	
		<p>4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ke dalam akta Notaris tersendiri, selanjutnya memberitahukan susunan perubahan anggota Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the resolution of the Meeting into a separate notarial deed, to notify the changes in the composition of the Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2024 2024 General Meeting of Shareholders (GMS)

Pada 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 28 Juni 2024 yang bertempat di Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

In 2024, the Company convened 1 (one) AGMS on June 28, 2024 located Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner

: Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

: Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A

Komisaris Independen | Independent Commissioner

: Muhamad Nurdin, S.E

Komisaris Independen | Independent Commissioner

: Drs. Beny Roelyawan

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director

: Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M

Direktur | Director

: Hengky Roy, S.E

Keputusan RUPST Tahun 2024

2024 Annual GMS Resolutions

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik secara fisik maupun elektronik yang mewakili 1.062.068.328 saham atau 94,8846% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their authorized proxies, either physically or electronically, representing 1,062,068,328 shares or 94.8846% of the Company's total issued shares with valid voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2023</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Approval of the Annual Report for the financial year 2023 including the Board of Commissioners Supervisory Actions Report of the Company's;</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI" dengan pendapat "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara Wajar, dalam semua Hal yang Material, Posisi Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 27 Maret 2024 nomor 00020/3.0268/AU/05/0394-1/1/III/2024;</p> <p>Ratifying the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI" with the opinion "The attached Financial Report presents fairly, in all Material Matters, the Financial Position of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dated 31 December 2023, as well as its Financial Performance and Cash Flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia" as it appears from its report dated 27 March 2024 number 00020/3.0268/AU/05/0394-1/1/III/2024;</p>	Telah terealisasi Realized

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		<p>3. Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p> <p>By the approval of said Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Actions Report of the Company's and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2023 except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.</p>	
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2023</p> <p>Appropriation of the Company's Profit Loss for the financial year 2023</p>	<p>Perseroan menetapkan Rugi Bersih tahun buku 2023 sebesar minus Rp(22.568.533.960),- (dua puluh dua miliar lima ratus enam puluh delapan juta lima ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah), sehingga Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen dan menyetor cadangan wajib.</p> <p>The Company recorded a Net Loss for the 2023 financial year of Rp(22,568,533,960) (twenty-two billion five hundred sixty-eight million five hundred thirty-three thousand nine hundred sixty rupiah); therefore, the Company has resolved not to distribute dividends and to set aside a mandatory reserve.</p>	Telah terealisasi Realized
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2024</p> <p>Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year 2024</p>	<p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;</p> <p>Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for such Public Accounting Firm;</p> <p>2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p>Appoint a replacement Public Accounting Firm by considering the proposal of the Audit Committee, if for any reason the appointed Public Accounting Firm is unable to perform its duties within the specified period and/or for any reason whatsoever, in the Company's consideration, the appointment of such Public Accounting Firm cannot be continued, and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the replacement Public Accounting Firm.</p>	Telah terealisasi Realized
4	<p>Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024</p> <p>Determination of salary and honorarium along with other facilities and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2024</p>	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional serta pertumbuhan pendapatan yang belum stabil dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Delegating authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2024 with no increase considering the unstable operational conditions and income growth and taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	Telah terealisasi Realized

No	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
5	<p>Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024</p> <p>Determination of salary and honorarium along with other facilities and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2024</p>	<p>1. Mengangkat Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029;</p> <p>Appoint Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc as Director of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029;</p> <p>2. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:</p> <p>Therefore, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of the Meeting is as follows:</p> <p>Direksi Board of Directors</p> <p>Direktur Utama President Director: Dr. Ir. H. HARIYADI B.S. SUKAMDANI, M.M; Direktur Director: HENGKY ROY, S.E; Direktur Director: Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc.</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commisioners</p> <p>Komisaris Utama President Commissioner: Dr.(HC) Dra. Hj. SARWO B. WIRYANTI SUKAMDANI, C.H.A Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner: Hj. EXACTY B. SRYANTORO, M.B.A; Komisaris Independen Independent Commissioner: MUHAMAD NURDIN, S.E; Komisaris Independen Independent Commissioner: Drs. BENY ROELYAWAN.</p> <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ke dalam akta Notaris tersendiri, selanjutnya memberitahukan susunan perubahan anggota Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the resolution of the Meeting into a separate notarial deed, to notify the changes in the composition of the Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Telah terealisasi Realized</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris mencakup penelaahan atas kebijakan dan jalannya pengelolaan, kinerja, serta aktivitas usaha Perseroan, termasuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Masa jabatan berakhir apabila anggota Dewan Komisaris telah menyelesaikan masa jabatannya, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Apabila terjadi kekosongan jabatan, pengisian dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga berwenang memberhentikan sementara anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, tidak menjalankan kewajibannya, atau terdapat alasan lain yang dinilai cukup kuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a corporate organ that performs supervisory functions in accordance with the Articles of Association and provides direction and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company is managed effectively, accountably, and in alignment with sustainability principles.

The supervisory role of the Board of Commissioners includes reviewing management policies, the conduct of operations, as well as the performance and business activities of the Company, including ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles as a foundation for long-term value creation.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 (five) years and may be reappointed in accordance with prevailing regulations. The term of office ends upon completion of tenure, resignation, failure to meet regulatory requirements, death, or dismissal pursuant to a resolution of the GMS.

In the event of a vacancy, the appointment of a replacement shall be carried out in accordance with the Company's Articles of Association. The GMS also has the authority to temporarily dismiss any member of the Board of Commissioners in the event of a violation of the Articles of Association, failure to perform duties, or other valid grounds in accordance with applicable regulations.

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025

Composition of The Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A	Komisaris Utama President Commissioner
Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Muhamad Nurdin, S.E	Komisaris Independen Independent Commissioner
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kriteria Pengangkatan

Appointment Criteria

Penetapan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), guna memastikan terpenuhinya standar integritas, kompetensi, dan independensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of Good Corporate Governance, to ensure the fulfillment of integrity, competence, and independence in performing the supervisory function.

Each member of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Possesses integrity, competence, and a sound financial reputation;
2. Has never been declared bankrupt and/or found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
3. Has never committed any disgraceful act and has never been convicted of a criminal offense.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam rangka menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2025;
2. Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik, antara lain meninjau laporan keuangan termasuk laporan keuangan interim sepanjang tahun 2025 serta pengawasan atas tindak lanjut dari temuan audit internal maupun audit eksternal;
3. Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2024; dan
4. Memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disusun oleh Direksi.

The Board of Commissioners performs a supervisory role over the policies and management of the Company, while ensuring the implementation of good governance principles to support the Company's performance and long-term sustainability.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Conducts oversight of management policies and the conduct of management carried out by the Board of Directors through regular meetings throughout 2025;
2. Oversees the implementation of Good Corporate Governance practices, including reviewing financial statements, including interim financial statements, throughout 2025, as well as monitoring the follow-up of findings from internal and external audits;
3. Provides accountability for the implementation of its supervisory function at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2024; and
4. Provides direction and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, including overseeing the implementation of the Company's Business Plan and other work plans prepared by the Board of Directors.

Wewenang Dewan Komisaris

Authorities of the Board of Commissioners

Dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan yang dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, yang dilaksanakan melalui rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025;
2. Mengetahui kebijakan strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
4. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya apabila diperlukan dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
5. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; dan
6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

To support the effectiveness of its supervisory function, the Board of Commissioners is vested with authorities exercised in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The authorities of the Board of Commissioners include:

1. Requests explanations from the Board of Directors regarding all matters related to the management of the Company, conducted through Board of Commissioners meetings throughout 2025;
2. Reviews strategic policies that have been and will be implemented by the Board of Directors;
3. Temporarily suspends members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
4. Establishes the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and other committees as deemed necessary, taking into account the Company's capacity;
5. Undertakes management actions of the Company under certain conditions for a specific period in accordance with the Articles of Association; and
6. Exercises other supervisory authorities, provided that such actions do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen memastikan terjaganya objektivitas dan independensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

Adapun persyaratan Komisaris Independen mengacu pada ketentuan di bidang pasar modal, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners ensure the preservation of objectivity and independence in the execution of the Company's supervisory function, in accordance with prevailing capital market regulations.

The requirements for Independent Commissioners refer to applicable capital market regulations, as follows:

1. Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
2. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's shareholders; and
3. Have no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris, khususnya Komisaris Independen, menyatakan komitmennya untuk senantiasa bertindak objektif dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

All members of the Board of Commissioners, particularly the Independent Commissioners, affirm their commitment to act objectively and independently in performing their duties and responsibilities, and to avoid any potential conflicts of interest that may affect decision-making and the sustainability of the Company's business.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan eksternal. Pengembangan kompetensi tetap dilakukan melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan partisipasi dalam forum diskusi yang relevan.

In 2025, the Board of Commissioners did not participate in external training programs. Nevertheless, competency development was continuously pursued through knowledge-sharing activities and participation in relevant discussion forums.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding internal and external concurrent positions held by each member of the Board of Commissioners is disclosed in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory function. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that both committees have effectively performed their duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Board Charter and Code of Conduct

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada tata tertib kerja yang berlaku serta Kode Etik Perseroan. Koordinasi dengan Direksi dilakukan secara berkala sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja Perseroan.

In performing its duties, the Board of Commissioners adheres to its Board Charter and implements the Company's Code of Conduct in all activities. Coordination with the Board of Directors is conducted regularly as part of the decision-making process and performance evaluation of the Company.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas perkembangan usaha Perseroan, termasuk memberikan arahan kepada Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan keputusan Perseroan selama tahun 2025.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the Company's business development, including providing direction to the Board of Directors and evaluating the implementation of the Company's decisions during 2025.

Rapat diselenggarakan secara berkala, baik secara internal maupun bersama Direksi dan/atau komite di bawah Dewan Komisaris.

Meetings were held on a regular basis, both internally and jointly with the Board of Directors and/or committees under the Board of Commissioners.

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK "PERUSAHAAN"

Guna Mewujudkan Prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007, Tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : **Muhamad Nurdin, S.E**

Jabatan : **Komisaris Independen**

Menyatakan Bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 30 April 2026



Muhamad Nurdin, S.E

Komisaris Independen

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK "PERUSAHAAN"

Guna Mewujudkan Prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007, Tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : **Drs. Beny Roelyawan**
Jabatan : **Komisaris Independen**

Menyatakan Bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 30 April 2026



Drs. Beny Roelyawan
Komisaris Independen

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar, guna memastikan pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi menetapkan dan melaksanakan strategi Perseroan, mengelola kegiatan operasional dan keuangan, serta memastikan tersedianya informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan. Direksi juga bertanggung jawab atas tindak lanjut temuan audit serta menjaga reputasi dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila telah menyelesaikan masa jabatannya, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The Board of Directors is a corporate organ responsible for the management and administration of the Company in accordance with the authority set forth in the Articles of Association, to ensure the achievement of optimal and sustainable performance.

In carrying out its role, the Board of Directors formulates and implements the Company's strategies, manages operational and financial activities, and ensures the availability of accurate, relevant, and timely information for the Board of Commissioners as part of its supervisory function. The Board of Directors is also responsible for following up on audit findings and maintaining the Company's reputation and business sustainability.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association. The term of office of members of the Board of Directors ends upon completion of their term, resignation, failure to meet regulatory requirements, death, or dismissal pursuant to a resolution of the GMS.

Komposisi Dewan Direksi Per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Nama Name	Jabatan Position
Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M	Direktur Utama President Director
Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A	Direktur Director
Hengky Roy, S.E	Direktur Director

Kriteria Pengangkatan

Criteria for Appointment

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

Each member of the Board of Directors must meet the following requirements:

1. Possesses integrity, competence, and a sound financial reputation;
2. Has never been declared bankrupt and/or found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
3. Has never committed any disgraceful act and has never been convicted of a criminal offense.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, termasuk dalam memastikan pelaksanaan strategi, pengelolaan sumber daya, serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company, including ensuring the implementation of strategies, effective resource management, and the achievement of sustainable performance.

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menyusun nilai-nilai perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan;
3. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan;
4. Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
5. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Develop Company's value and create long-term and short term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations of Capital Market;
2. Control resources owned by the Company effectively and efficiently, by taking into consideration reasonable interest of the stakeholders;
3. Prepare and implement Company's risk management system covering all aspects of Company's activities;
4. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders through the Corporate Secretary's function; and
5. Make a clear planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.

Wewenang Direksi

Authorities of the Board of Directors

Direksi berwenang untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sejalan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan di bidang Pasar Modal.

The Board of Directors is authorized to manage the Company in accordance with policies deemed appropriate, in line with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association, and in compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as capital market regulations.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	<p>Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan, termasuk profitabilitas, pertumbuhan usaha, serta perumusan dan pelaksanaan strategi jangka panjang guna memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Sebagai pimpinan Perseroan, Direktur Utama memberikan arah strategis serta melakukan pengawasan terhadap manajemen eksekutif melalui koordinasi dan rapat Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan keselarasan antara strategi dan implementasi di seluruh unit usaha Perseroan.</p> <p>The President Director is responsible for the overall management of the Company, including profitability, business growth, and the formulation and execution of long-term strategies to maximize shareholder value. As the leader of the Company, the President Director provides strategic direction and oversees executive management through coordination and Board of Directors meetings. In performing these duties, the President Director is accountable to the Board of Commissioners and Shareholders, and ensures alignment between strategy and execution across all business units.</p>

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
<p>Direktur Director</p>	<p>Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi operasional serta pengembangan usaha Perseroan sesuai dengan arahan Direktur Utama. Peran ini mencakup perencanaan dan pengembangan bisnis, termasuk proyek dan produk baru, serta optimalisasi kinerja operasional Perseroan. Selain itu, Direktur juga berperan dalam mendukung perencanaan pendanaan eksternal terkait belanja modal dan kebutuhan modal kerja Perseroan, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.</p> <p>The Director of Operations and Business Development is responsible for implementing operational strategies and driving business development in line with the direction set by the President Director. This role includes business planning and development, encompassing new projects and products, as well as optimizing the Company's operational performance. The Director also supports the planning of external financing related to capital expenditure and working capital requirements, and reports directly to the President Director.</p>
<p>Direktur Director</p>	<p>Direktur Keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan fungsi keuangan Perseroan secara menyeluruh. Tanggung jawab tersebut mencakup pengelolaan struktur modal, pemenuhan likuiditas, serta menjaga fleksibilitas keuangan Perseroan. Direktur Keuangan juga berperan dalam mengelola dan memitigasi risiko pendanaan guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.</p> <p>The Finance Director is responsible for the overall management and oversight of the Company's financial functions. This includes managing the Company's capital structure, ensuring liquidity adequacy, and maintaining financial flexibility. The Finance Director also plays a key role in managing and mitigating financing risks to support the Company's business sustainability, and reports directly to the President Director.</p>

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti pelatihan eksternal. Pengembangan kompetensi tetap dilakukan melalui kegiatan berbagi pengetahuan serta partisipasi dalam forum diskusi yang relevan.

In 2025, the Board of Directors did not participate in external training programs. Competency development was carried out through knowledge-sharing activities and participation in relevant discussion forums.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding internal and external concurrent positions held by each member of the Board of Directors is presented in the Board of Directors' profile section of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Functions Under the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta memastikan penerapan tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan.

In performing its functions, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, which play a role in supporting decision-making processes and ensuring the implementation of good governance within the Company.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Board of Directors assessed that the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with prevailing regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Board Charter and Code of Conduct

Direksi menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada tata tertib kerja yang berlaku serta Kode Etik Perseroan. Koordinasi dengan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja Perseroan.

The Board of Directors performs its duties in accordance with the applicable Board Charter and the Company's Code of Conduct. Coordination with the Board of Commissioners is conducted regularly as part of the decision-making process and the evaluation of the Company's performance.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures for Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Director

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui *self-assessment* secara komprehensif setiap tahun buku sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan tata kelola perusahaan.

The Company conducts performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a comprehensive self-assessment on an annual basis as part of its efforts to strengthen the implementation of corporate governance.

Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memastikan konsistensi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Hasil penilaian menjadi dasar dalam penguatan praktik tata kelola yang berkelanjutan, termasuk penetapan langkah perbaikan apabila diperlukan.

This assessment aims to evaluate the effectiveness of the execution of duties and responsibilities and to ensure the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The results of the assessment serve as a basis for strengthening sustainable governance practices, including determining corrective actions when necessary.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- c. Penanganan benturan kepentingan;

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on the following criteria:

- a. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- b. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
- c. Handling of conflicts of interest;

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Penerapan fungsi kepatuhan; e. Transparansi kondisi dan laporan keuangan dan nonkeuangan; f. Pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan g. Rencana strategis Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> d. Implementation of the compliance function; e. Transparency of financial and non-financial conditions and reports; f. Implementation of GCG and internal reporting; and g. The Company's strategic plan. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Remuneration Determination Procedure

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan mempertimbangkan tanggung jawab jabatan serta kesinambungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang terdiri dari gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya. Besaran remunerasi tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Proses pengusulan remunerasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan tersebut kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk memperoleh persetujuan pemegang saham.

Melalui mekanisme tersebut, Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi selaras dengan kinerja perusahaan serta mencerminkan kontribusi masing-masing anggota.

The Company establishes remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the implementation of good corporate governance, taking into account the responsibilities of the roles and the sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration consisting of salaries and/or honoraria as well as other benefits. The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration proposal is prepared by the Nomination and Remuneration Committee by considering the Company's financial condition as well as the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The proposal is then submitted to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for approval.

Through this mechanism, the Company ensures that remuneration policies are aligned with corporate performance and reflect the contribution of each member.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remuneration Determination Indicators

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan beberapa indikator utama sebagai berikut:

1. Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kinerja keuangan Perseroan; dan
3. Pertimbangan sasaran serta arah pengembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2025, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji sebesar Rp2,10 miliar dan tunjangan asuransi kesehatan sebesar Rp240 juta.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the following key indicators:

1. Individual performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The Company's financial performance; and
3. Considerations of the Company's strategic direction and business development.

In 2025, the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors consisted of salaries amounting to Rp2.10 billion and health insurance benefits amounting to Rp240 million.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara komprehensif, dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi, pengalaman, serta kebutuhan Perseroan.

Penilaian terhadap calon anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat senioritas di tempat kerja calon;
2. Pengalaman jabatan sebagai Direktur sebelumnya dan pengalaman relevan lainnya;
3. Tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh calon;
4. Kedudukan calon dalam masyarakat;
5. Kualifikasi yang dimiliki;
6. Kesesuaian keahlian calon dalam melengkapi kompetensi Direksi;
7. Representasi calon terhadap industri atau sektor profesional yang dapat memberikan keseimbangan dan keragaman dalam Direksi;
8. Pengalaman calon sebagai pemimpin pemikiran (*thought leader*) dan kemampuan bekerja dalam tim;
9. Potensi konflik kepentingan yang dinyatakan atau teridentifikasi; dan
10. Atribut lainnya yang dinilai oleh Komite Nominasi dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee conducts a comprehensive review of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account the alignment of competencies, experience, and the Company's needs.

The assessment of candidates for the Board of Directors considers the following:

1. The candidate's level of seniority in their professional background;
2. Previous experience as a director and other relevant experience;
3. The level of education attained by the candidate;
4. The candidate's standing in the community;
5. Qualifications possessed by the candidate;
6. The extent to which the candidate's expertise complements the existing Board of Directors;
7. Representation of industry or professional background that contributes to balance and diversity within the Board;
8. Experience as a thought leader and ability to work effectively in a team;
9. Any declared or potential conflicts of interest; and
10. Any other attributes deemed beneficial to the Company by the Nomination Committee.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners holds meetings on a regular basis as part of its supervisory function over the management of the Company.

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every 2 (two) months.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The attendance record of members of the Board of Commissioners at meetings in 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A	16	14	88%
Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A	16	16	100%
Muhamad Nurdin, S.E	16	15	94%
Drs. Beny Roelyawan	16	12	75%

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah didokumentasikan secara tertulis dalam risalah rapat sebagai bagian dari tertib administrasi dan akuntabilitas Perseroan.

All decisions made during the meetings of the Board of Commissioners have been properly documented in written minutes as part of the Company's administrative order and accountability.

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Direksi menyelenggarakan rapat secara periodik sebagai sarana koordinasi dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly conduct joint meetings as a forum for communication and coordination in discussing the Company's performance and development.

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh anggota Direksi, berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month. In addition, a meeting of the Board of Directors may be convened at any time if required by a member of the Board of Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the request of shareholders in accordance with applicable regulations.

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The attendance record of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at joint meetings in 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M	44	44	100%
Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A*	44	25	57%
Hengky Roy, S.E	44	44	100%

* Menjabat efektif berdasarkan keputusan RUPST 2025 tanggal 16 Mei 2025 | Began to serve effectively based on AGMS Resolutions dated 16 May 2025

Seluruh keputusan dalam rapat Direksi diambil melalui musyawarah untuk mufakat dan didokumentasikan secara tertulis dalam risalah rapat Direksi.

All decisions in the Board of Directors meetings are made based on deliberation and consensus and are properly documented in written minutes of meetings.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Direksi menyelenggarakan rapat secara periodik sebagai sarana koordinasi dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly conduct joint meetings as a forum for communication and coordination in discussing the Company's performance and development.

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh anggota Direksi, berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month. In addition, a meeting of the Board of Directors may be convened at any time if required by a member of the Board of Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the request of shareholders in accordance with applicable regulations.

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The attendance record of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at joint meetings in 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A	12	12	100%
Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A	12	12	100%
Muhamad Nurdin, S.E	12	12	100%
Drs. Beny Roelyawan	12	12	100%
Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M	12	12	100%
Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A*	12	6	50%
Hengky Roy, S.E	12	12	100%

* Menjabat efektif berdasarkan keputusan RUPST 2025 tanggal 16 Mei 2025 | Began to serve effectively based on AGMS Resolutions dated 16 May 2025

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Nama Name	Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A	Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A	Muhamad Nurdin, S.E	Drs. Beny Roelyawan	Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M	Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A	Hengky Roy, S.E
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A	—	0	—	—	0	0	—
Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A	0	—	—	—	0	0	—
Muhamad Nurdin, S.E	—	—	—	—	—	—	—
Drs. Beny Roelyawan	—	—	—	—	—	—	—
Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M	0	0	—	—	—	0	—
Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A	0	0	—	—	0	—	—
Hengky Roy, S.E	—	—	—	—	—	—	—
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	0	0	—	—	0	0	—

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors



Komite Audit

Audit Committee

Dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Audit yang berperan dalam memastikan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, serta penerapan pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Komite Audit mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04.2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A. Komite Audit dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

In supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, the Company has established an Audit Committee that plays a role in ensuring the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control, and compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee provides recommendations and input to the Board of Commissioners based on its oversight of financial reporting processes, audit implementation, and the Company's internal control and compliance practices, including compliance with regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

The establishment and implementation of the Audit Committee refer to OJK Regulation No. 55/POJK.04.2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Work, as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A. The Audit Committee is established based on a resolution of the Board of Commissioners.

In 2025, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairman and 2 (two) Members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Muhamad Nurdin, S.E	Ketua Komite Audit dan Remunerasi Chairman of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Sutadi Sukarta, S.E, M.M	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Dewi Narulita Wahyuningrum, S.E	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated October 12, 2018	Sejak 2018 Since 2018

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Profile of the Chairman and Members of the Audit Committee

Muhamad Nurdin, S.E

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

Muhamad Nurdin, S.E

Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee is presented in the Independent Commissioner profile section.

Sutadi Sukarya, S.E., M.M.

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Jakarta dan melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di IPWI Jakarta yang diselesaikan pada tahun 2010.

Beliau memulai karier di industri perhotelan pada tahun 1974 di bagian housekeeping Hotel Sahid Jaya Jakarta. Seiring perjalanan kariernya, beliau mengembangkan kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan hingga dipercaya menjabat sebagai Chief Accountant. Dalam perannya di lingkungan Sahid Group, beliau pernah menjabat sebagai Chief Accountant di Hotel Sahid Jaya Makassar (2002–2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005–2006), dan Hotel Sahid Jaya Solo (2006–2007).

Selanjutnya, beliau dipercaya mengemban jabatan sebagai General Manager Hotel Sahid Jaya Manado (2007–2008) dan General Manager Kusuma Sahid Prince Hotel (2008–2009). Pada tahun 2009, beliau ditugaskan di PT Empu Sahid International. Sejak tahun 2011, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di lingkungan Perseroan maupun di luar Perseroan.

Sutadi Sukarya, S.E., M.M.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Islam Jakarta and later earned a Master's Degree in Management from IPWI Jakarta in 2010.

He began his career in the hospitality industry in 1974 in the housekeeping division of Hotel Sahid Jaya Jakarta. Over the course of his career, he developed strong expertise in accounting and finance, leading to his appointment as Chief Accountant. Within the Sahid Group, he served as Chief Accountant at Hotel Sahid Jaya Makassar (2002–2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005–2006), and Hotel Sahid Jaya Solo (2006–2007).

He was subsequently appointed as General Manager of Hotel Sahid Jaya Manado (2007–2008) and later as General Manager of Kusuma Sahid Prince Hotel (2008–2009). In 2009, he was assigned to PT Empu Sahid International. Since 2011, he has served as a Member of the Company's Audit Committee.

As of the end of 2025, he does not hold any concurrent positions, either within the Company or externally.

Dewi Narulita Wahyuningrum, S.E.

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN dengan konsentrasi pada bidang Akuntansi.

Karier profesional beliau dimulai di Bank Central Asia pada tahun 1995. Setelah itu, beliau melanjutkan pengalaman di SUN Motor Group yang berbasis di Solo dan Semarang, dengan fokus pada fungsi keuangan dan akuntansi. Pada periode 1997–1998, beliau bergabung dengan Yayasan Sahid Jaya – Jakarta sebagai Staf Keuangan.

Sejak Oktober 1998, beliau mengemban peran sebagai Assistant Finance Manager di lingkungan Sahid Group. Berbekal pengalaman yang solid di bidang keuangan, beliau kemudian ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018.

Per akhir tahun 2025, beliau tidak merangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Dewi Narulita Wahyuningrum, S.E.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. She graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN with a major in Accounting.

She began her professional career at Bank Central Asia in 1995. She subsequently gained further experience at SUN Motor Group, based in Solo and Semarang, where she was involved in finance and accounting functions. During the period of 1997–1998, she joined Yayasan Sahid Jaya – Jakarta as a Finance Staff member.

Since October 1998, she has held the position of Assistant Finance Manager within the Sahid Group. With her extensive background in finance, she was later appointed as a Member of the Company's Audit Committee in September 2018.

As of the end of 2025, she does not hold any concurrent positions, either within or outside the Company.

Independensi Komite Audit**Audit Committee Independence**

Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan secara independen dalam memastikan efektivitas proses pelaporan keuangan Perseroan. Untuk menjaga independensi tersebut, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dengan anggota yang berasal dari pihak eksternal Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan independensi yang berlaku serta memiliki kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

The Audit Committee performs its oversight function independently in ensuring the effectiveness of the Company's financial reporting process. To uphold this independence, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, with members drawn from external parties.

All members of the Audit Committee have fulfilled the applicable independence requirements and possess expertise in accounting and/or finance.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta besaran *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- g. Menelaah serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi terjadinya benturan kepentingan di lingkungan Perseroan; dan
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Referring to the prevailing regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), the Audit Committee of the Company has the following duties and responsibilities:

- a. To review financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements and other reports related to the Company's financial information;
- b. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as those relevant to the Company's business activities;
- c. To provide an independent opinion in the event of differing views between management and the accountant regarding the services rendered;
- d. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant, taking into consideration independence, scope of engagement, and fee;
- e. To review the implementation of audits conducted by the internal auditor and to oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
- f. To review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- g. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
- h. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pelatihan dan Sertifikasi Selama Tahun Buku Training and Certification During the Financial Year

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit belum mengikuti program pelatihan eksternal. Meskipun demikian, seluruh anggota tetap berpartisipasi dalam pelatihan internal serta berbagai forum diskusi yang relevan guna mendukung pengembangan kompetensi dan peningkatan pemahaman atas dinamika tata kelola dan pelaporan keuangan.

Throughout 2025, members of the Audit Committee did not participate in external training programs. Nevertheless, all members remained actively engaged in internal training sessions and various relevant discussion forums to support the enhancement of their competencies and understanding of governance and financial reporting developments.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala, khususnya pada awal tahun buku serta sewaktu-waktu apabila diperlukan. Dalam periode tersebut, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah pertemuan formal sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan.

Throughout 2025, the Audit Committee convened regular internal meetings, particularly at the beginning of the financial year and as deemed necessary. During the year, the Audit Committee conducted a number of formal meetings as part of its oversight function.

Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan informal bersama Dewan Komisaris dan anggota Manajemen terkait guna membahas berbagai isu strategis dan operasional. Melalui forum tersebut, Komite Audit menyampaikan hasil penelaahan, pelaporan, serta rekomendasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

In addition, the Audit Committee held meetings and/or informal discussions with the Board of Commissioners and relevant members of Management to address strategic and operational matters. In these forums, the Audit Committee presented its reviews, reports, and recommendations in accordance with its duties and responsibilities.

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Muhamad Nurdin, S.E	8	8	100%
Sutadi Sukarya, SE, MM	8	8	100%
Dewi Narulita Wahyuningrum, SE	8	8	100%
Total	8	8	100%

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi dasar pembentukan Komite Audit serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh anggotanya. Piagam ini mengatur peran, fungsi, wewenang, serta mekanisme kerja Komite Audit dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has established an Audit Committee Charter, which serves as the foundation for the establishment of the Audit Committee and as a guideline for the execution of its duties and responsibilities. The Charter outlines the roles, functions, authorities, and working mechanisms of the Audit Committee in supporting the implementation of good corporate governance.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee Activities

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025;
- b. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 31 Maret 2025;
- c. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025; dan
- d. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2025.

Berdasarkan hasil audit tahun 2025, Komite Audit menilai bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen telah melaksanakan proses audit secara menyeluruh serta memperhatikan aspek material sesuai dengan laporan keuangan Perseroan. Selain itu, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak ditemukan adanya kekeliruan material dalam penyusunan laporan keuangan.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out the following activities:

- a. Review of the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 2025;
- b. Review of the Financial Statements as of March 31, 2025;
- c. Review of the Financial Statements as of June 30, 2025; and
- d. Review of the Financial Statements as of September 30, 2025.

Based on the results of the 2025 audit, the Audit Committee is of the view that the independently appointed Public Accountant has conducted the audit comprehensively and with due professional care, in accordance with the Company's financial statements. Furthermore, no violations of applicable laws and regulations were identified, and no material misstatements were found in the preparation of the financial statements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is established to support the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in the nomination process and the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite ini memberikan rekomendasi terkait komposisi dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Committee provides recommendations on the composition and qualifications of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as on the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Komite dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The establishment and implementation of the Nomination and Remuneration Committee refer to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. Members of the Committee are appointed based on a resolution of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson and 2 (two) Members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Muhamad Nurdin, S.E	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015
Retno Wijayaningsih	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015
Basuki Wahyu Kuncoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Muhamad Nurdin, S.E

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Muhamad Nurdin, S.E

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

The profile of the Chairman of the Audit Committee is presented in the Independent Commissioner profile section.

Retno Wijyaningsih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret, Solo tahun 1989 dan Magister Management Universitas Sahid tahun 1999.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Balapapat sejak 2007. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Staf *Corporate Secretary* Perseroan sejak 1990 hingga 2007. Selain itu, beliau juga merupakan pengajar di Fakultas Hukum Universitas Sahid sejak 2001.

Basuki Wahyu Kuncoro

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau adalah lulusan Sarjana Administrasi dari STIA Jakarta tahun 1994 dan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Finance, Accounting & Tax Manager* Perseroan sejak 2010. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja di PT Panbankti Semesta (Grup Hotel Dharmawangsa) pada 2004–2010 sebagai *Finance & Accounting Manager*. Sebelumnya, beliau berkarier sebagai *Chief Accountant* di berbagai hotel, seperti Ibis Mangga Dua, Grand Cempaka, dan Mercure Pangeran Jayakarta.

Retno Wijyaningsih

Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, 59 years of age, domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor's Degree in Law from Universitas Sebelas Maret, Solo (1989) and a Master of Management from Universitas Sahid (1999).

She currently serves as Director of PT Balapapat since 2007. Previously, she served as Corporate Secretary Staff of the Company from 1990 to 2007. She has also been a lecturer at the Faculty of Law, Universitas Sahid, since 2001.

Basuki Wahyu Kuncoro

Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, 53 years of age, domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor's Degree in Administration from STIA Jakarta (1994) and a Master's Degree in Accounting from Universitas Mercu Buana.

He currently serves as Finance, Accounting & Tax Manager of the Company since 2010. Prior to joining the Company, he worked at PT Panbankti Semesta (Hotel Dharmawangsa Group) from 2004 to 2010 as Finance & Accounting Manager. He also held positions as Chief Accountant at several hotels, including Ibis Mangga Dua, Grand Cempaka, and Mercure Pangeran Jayakarta.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi**Nomination and Remuneration Duties and Responsibilities**

Dengan mengacu pada Peraturan OJK, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Referring to OJK regulations, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Plan and implement succession programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Identify and propose candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Formulate and propose remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelatihan dan Sertifikasi**Training and Certification**

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti pelatihan atau sertifikasi eksternal. Namun demikian, anggota Komite tetap mengikuti kegiatan internal dan forum diskusi sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi.

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in external training or certification programs. Nevertheless, competency development was supported through internal activities and discussion forums.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala, khususnya pada awal tahun dan setiap saat apabila diperlukan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 7 (tujuh) kali pertemuan formal.

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings on a regular basis, particularly at the beginning of the year and whenever necessary. In 2025, the Committee held 7 (seven) formal meetings.

Selain itu, Komite juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan bersama Dewan Komisaris dan manajemen terkait sesuai kebutuhan. Dalam pertemuan tersebut, Komite menyampaikan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

In addition, the Committee also conducted meetings and/or discussions with the Board of Commissioners and relevant management as needed. In such meetings, the Committee presented the results of its duties and responsibilities.

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Muhamad Nurdin, S.E	7	7	100%
Retno Wijayaningsih	7	6	86%
Basuki Wahyu Kuncoro	7	7	100%

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar pembentukan komite dan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh anggota Komite.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter as the basis for the Committee's formation and as a guideline for carrying out the duties and responsibilities of all Committee members

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

1. Planned and implemented succession programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Identified and proposed candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Formulated and proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan menempatkan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai bagian penting dalam penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Fungsi ini mendukung Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan bahwa praktik GCG dijalankan secara konsisten dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator dan publik. Melalui peran tersebut, Sekretaris Perusahaan turut memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga keterbukaan informasi yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dinamika regulasi dan praktik pasar yang relevan.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sampai dengan akhir tahun 2025, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hengky Roy, S.E, yang ditunjuk pada November 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam bagian profil Direktur.

Kriteria Pengangkatan dan Pemberhentian

Appointment and Dismissal Criteria

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui keputusan Direksi. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan, Perseroan wajib menunjuk pengganti paling lambat 60 hari sejak tanggal terjadinya kekosongan.

Selama masa kekosongan tersebut, posisi Sekretaris Perusahaan dapat dijabat sementara oleh seorang Direktur atau pihak yang ditunjuk oleh Direksi tanpa memperhatikan pemenuhan kualifikasi. Perseroan wajib melaporkan kepada

The Company places the Corporate Secretary function as an integral part of strengthening the implementation of good corporate governance. This function supports the Board of Directors and the Board of Commissioners, particularly in ensuring that GCG practices are carried out consistently in line with prevailing governance principles.

The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and external stakeholders, including regulators and the public. Through this role, the Corporate Secretary helps ensure that the Company complies with applicable laws and regulations while maintaining appropriate, accurate, and accountable information disclosure.

In performing its duties, the Corporate Secretary monitors developments in the capital market and provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding relevant regulatory and market dynamics.

The establishment of the Corporate Secretary function in the Company refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. As of the end of 2025, the position of Corporate Secretary is held by Hengky Roy, S.E, appointed in November 2022.

The profile of the Corporate Secretary is presented in the Board of Directors profile section.

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are determined by a resolution of the Board of Directors. In the event of a vacancy, the Company is required to appoint a replacement no later than 60 days from the date the position becomes vacant.

During such vacancy, the Corporate Secretary function may be temporarily carried out by a Director or another party appointed by the Board of Directors without regard to qualification requirements. The Company must report to the

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan atas penunjukan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal efektif penunjukan atau pemberhentian, disertai informasi pendukung.

Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) and disclose such appointment or dismissal on the Company's website no later than 2 (two) working days from the effective date, along with supporting information.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang jelas kepada publik dan regulator. Semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan yang disampaikan kepada publik merupakan informasi resmi Perseroan;
- b. Memastikan penerapan standar tata kelola perusahaan yang baik melalui peninjauan kebijakan secara berkala;
- c. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- d. Menginformasikan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan, persyaratan sebagai perusahaan publik tercatat, serta ketentuan terkait tata kelola perusahaan;
- e. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan RUPS;
- f. Melakukan persiapan, koordinasi pelaksanaan, dan pelaporan kepada regulator dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan Direksi;
- g. Membantu Direksi dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan;
- h. Memastikan seluruh laporan wajib disampaikan secara tepat waktu, lengkap, dan akurat;
- i. Mengorganisir jadwal rapat serta menyusun risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
- j. Menyelenggarakan Paparan Publik yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan; dan
- k. Menyampaikan laporan rutin kepada OJK dan/atau BEI.

In performing its role, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- a. Provide clear information to the public and regulators. All information related to the Company disclosed to the public constitutes official Company information;
- b. Ensure the implementation of good corporate governance standards through periodic review of Company policies;
- c. Monitor developments in capital market regulations;
- d. Inform and provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding regulations, listing requirements, and corporate governance provisions;
- e. Ensure compliance with all requirements related to the General Meeting of Shareholders;
- f. Prepare, coordinate implementation, and report to regulators, subject to prior approval from the Board of Directors;
- g. Assist the Board of Directors in preparing the Company's Annual Report;
- h. Ensure that all mandatory reports are submitted in a timely, complete, and accurate manner;
- i. Organize meeting schedules and prepare minutes of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- j. Organize Public Expos accessible to shareholders and stakeholders; and
- k. Submit periodic reports to OJK and/or IDX.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training Program

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh lembaga dan instansi berwenang, antara lain Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA). Program tersebut mencakup pembahasan perkembangan regulasi serta penerapan praktik terbaik dalam pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various training and development programs organized by authorized institutions, including the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). These programs covered regulatory developments as well as best practices in carrying out the Corporate Secretary function.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation Of Corporate Secretary Duties

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan RUPST 2025;
2. Dari waktu ke waktu, melakukan *roadshow* atau *analyst presentation* kepada jaringan pasar modal untuk menginformasikan perkembangan usaha Perseroan;
3. Menyusun dan mendukung penerapan praktik GCG dan program CSR sebagai acuan kinerja Perseroan;
4. Melakukan *monitoring* dan pelaporan kinerja saham;
5. Melakukan penilaian internal terhadap praktik GCG dan program CSR Perseroan;
6. Mempersiapkan Perseroan untuk penerbitan Laporan Keberlanjutan;
7. Melaksanakan rapat koordinasi untuk mengawasi kinerja Perseroan dan kepatuhan kebijakan korporasi bersama Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Audit Internal; dan
8. Melakukan korespondensi dengan BEI dan OJK terkait hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Prepared for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders;
2. Conducted roadshows or analyst presentations to capital market networks to communicate the Company's latest business developments;
3. Developed and supported the implementation of GCG practices and CSR programs as part of the Company's performance framework;
4. Monitored and reported on stock performance;
5. Conducted internal assessments of GCG practices and CSR programs;
6. Prepared the Company for the issuance of a Sustainability Report;
7. Conducted coordination meetings to oversee Company performance and compliance with corporate policies together with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit; and
8. Maintained correspondence with IDX and OJK regarding matters within the scope of the Corporate Secretary's duties.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas melaksanakan audit atas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Terhitung sejak 27 Agustus 2025, jabatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Yogy Fitriawan, S.Ak., berdasarkan SK Direksi 114/HSJI-HR/SPK/VIII/2025 tertanggal 27 Agustus 2025.

The Company has established an Internal Audit Unit based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit is responsible for conducting audits of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is administratively accountable to the President Director and functionally accountable to the Audit Committee. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Effective as of 27 August 2025, the position of Head of the Company's Internal Audit Unit is held by Yogy Fitriawan, S.Ak., based on Board of Directors Decree No. 114/HSJI-HR/SPK/VIII/2025 dated 27 August 2025.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Yogy Fitriawan

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta pada tahun 2019.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Internal Auditor pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Paramount Enterprise International sebagai General Audit Operational dan Financial pada tahun 2022 sampai, setelah sebelumnya menjabat sebagai Audit Financial dan Operational pada tahun 2022.

Beliau memiliki pengalaman dalam melaksanakan audit pada berbagai perusahaan, antara lain KAP Wirawan dan Rekan, PT Suara Visual Indonesia, PT Armada Bangun Samudra dan PT Paramount Enterprise International.

Yogy Fitriawan

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 29 years old, domiciled in South Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Ahmad Dahlan Institute of Technology and Business, Jakarta, in 2019.

He currently serves as Head of Internal Audit at PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Previously, he worked at PT Paramount Enterprise International as General Audit (Operational and Financial) starting in 2022, after earlier serving as Financial and Operational Auditor in the same year.

He has experience in conducting audits across various companies, including KAP Wirawan dan Rekan, PT Suara Visual Indonesia, PT Armada Bangun Samudra, and PT Paramount Enterprise International.

Persyaratan Auditor Internal

Requirements for Internal Auditors

Auditor internal Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, secara efektif; dan
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara berkelanjutan.

The Company's internal auditors are required to meet the following qualifications:

1. Possess integrity and professional conduct, and act independently, honestly, and objectively in performing their duties;
2. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
3. Possess technical knowledge and experience in auditing, as well as other disciplines relevant to their duties;
4. Have knowledge of capital market laws and regulations, as well as other related regulations;
5. Be capable of interacting and communicating effectively, both verbally and in writing; and
6. Be willing to continuously improve their knowledge, expertise, and professional capabilities.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal bertugas memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Peran ini bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assurance and consulting services. This role is intended to add value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;

In general, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. Prepare and implement the annual internal audit plan;
- b. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as carry out special audits when necessary;
- d. Provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of management;
- e. Prepare audit reports and submit such reports to the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee;

- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- h. Senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

- f. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
- g. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
- h. Continuously improve competence and professionalism through continuing professional education programs.

Wewenang Authorities

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal berwenang untuk:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan mengenai Perseroan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan dan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the authority to:

- a. Access all relevant information concerning the Company in relation to its duties and functions;
- b. Communicate directly with the leadership and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
- c. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with the external auditor.

Kode Etik Code of Ethics

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpegang pada kode etik sebagai berikut:

- a. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan; dan
- b. Menjaga independensi dan objektivitas dengan tidak merangkap jabatan atau tugas dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun institusi afiliasi lainnya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the following code of ethics:

- a. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data obtained in the course of performing the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, unless disclosure is required by laws and regulations or by court order/decision; and
- b. Maintain independence and objectivity by not holding concurrent positions or duties in the Company's operational activities or in other affiliated institutions.

Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Charter

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company has an Internal Audit Charter pursuant to Regulation No. IX.I.7, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Activities

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Memantau secara berkala pelaksanaan pengendalian internal operasional dan finansial berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;
- b. Memantau secara berkala penerapan sistem manajemen risiko berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;
- c. Memantau laporan keuangan Perseroan secara triwulanan; dan
- d. Memberikan saran kepada bagian keuangan dan Direksi mengenai upaya pengembangan dan penyempurnaan sistem operasional dan finansial internal guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

- a. Overseeing the implementation of operational and financial internal controls on a regular basis, based on the Company's monthly and quarterly reports;
- b. Overseeing the implementation of the risk management system on a regular basis, based on the Company's monthly and quarterly reports;
- c. Reviewing the Company's financial statements on a quarterly basis; and
- d. Advising the Finance Division and the Board of Directors on initiatives to enhance and strengthen internal operational and financial systems, in order to reinforce overall corporate governance.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk memperkuat penerapan praktik GCG secara komprehensif, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup pengawasan atas aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka memelihara, mengoperasikan, dan mengamankan aset Perseroan.

Penerapan sistem pengendalian internal tersebut antara lain bertujuan untuk:

- a. Mengamankan aset Perseroan;
- b. Meningkatkan keandalan laporan keuangan;
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; dan
- d. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To strengthen the comprehensive implementation of GCG practices, the Company implements an internal control system covering supervision over financial and operational aspects, as well as compliance with the Company's policies and prevailing laws and regulations, in order to maintain, operate, and safeguard the Company's assets.

The implementation of the internal control system is intended, among others, to:

- a. Safeguard the Company's assets;
- b. Improve the reliability of financial reporting;
- c. Improve the effectiveness and efficiency of business activities; and
- d. Enhance compliance with prevailing laws and regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness and Adequacy of the Internal Control System

Evaluasi atas efektivitas dan kecukupan penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan partisipasi manajemen senior Perseroan. Evaluasi tersebut mencakup kegiatan usaha di berbagai bidang, antara lain pengadaan, *human capital*, lingkungan hidup, dan pelayanan tamu hotel.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung pengelolaan risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

The evaluation of the effectiveness and adequacy of the implementation of the internal control system is carried out by the Internal Audit Unit with the participation of the Company's senior management. Such evaluation covers business activities in various areas, including procurement, human capital, environmental matters, and hotel guest services.

Based on the evaluation conducted, the Company's internal control system is considered to have operated effectively and adequately in supporting risk management at a level acceptable to the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi dinamika usaha yang dapat menimbulkan berbagai risiko, baik yang berasal dari aspek keuangan maupun operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari upaya untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, dan mengelola risiko yang berpotensi memengaruhi kesinambungan usaha dan kinerja Perseroan.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk merespons ketidakpastian kondisi usaha dan pasar, termasuk pasar keuangan, serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is exposed to business dynamics that may give rise to various risks, both from financial and operational aspects. Therefore, the Company implements a risk management system as part of its efforts to identify, anticipate, and manage risks that may affect business continuity and the Company's performance.

Overall, the Company's risk management implementation is intended to respond to uncertainties in business and market conditions, including financial markets, while minimizing potential adverse impacts on the Company's performance.

Profil Risiko

Risk Profile

Risiko Leverage

Penggunaan pendanaan dari pihak eksternal, terutama untuk kebutuhan modal kerja dan belanja modal, dapat menimbulkan risiko *leverage* bagi Perseroan. Peningkatan pendanaan eksternal berpotensi menambah beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok pinjaman, yang pada akhirnya dapat memengaruhi arus kas dan kinerja keuangan

Leverage Risk

The use of external funding, particularly for working capital and capital expenditure requirements, may give rise to leverage risk for the Company. An increase in external financing may increase interest expenses and principal repayment obligations, which in turn may affect the Company's cash flows and financial performance, particularly if projected revenues

Perseroan, khususnya apabila proyeksi pendapatan tidak tercapai sementara biaya tetap dan biaya variabel tetap berjalan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan melakukan pemantauan atas struktur pendanaan dan kewajiban keuangan secara berkala guna menjaga kemampuan pemenuhan kewajiban dan kesinambungan arus kas.

Risiko Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga pasar dapat memengaruhi beban keuangan Perseroan, khususnya atas fasilitas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kondisi tersebut dapat berdampak pada proyeksi arus kas dan kewajiban keuangan Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan menyusun proyeksi arus kas secara berkala guna memantau kemampuan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Berdasarkan evaluasi manajemen, risiko suku bunga berada pada tingkat yang dapat dikelola.

Risiko Kredit

Risiko kredit terutama berkaitan dengan kemungkinan tidak terpenuhinya kewajiban kontraktual oleh pelanggan atau pihak lawan, yang dapat memengaruhi arus kas dan posisi keuangan Perseroan. Sehubungan dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari transaksi penjualan menggunakan kartu kredit, Perseroan melakukan pemantauan terhadap reputasi bank, umur piutang, serta penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalkan risiko kredit. Dalam penempatan dana, Perseroan juga memilih bank-bank dengan predikat yang baik.

Risiko Likuiditas

Ketersediaan arus kas jangka pendek merupakan faktor penting dalam menjaga kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketidakseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas dapat menimbulkan risiko likuiditas yang berdampak pada kelancaran operasional Perseroan. Dalam mengelola risiko ini, Perseroan mempertahankan kas dan setara kas pada tingkat yang memadai, serta secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas, realisasi arus kas, dan jadwal jatuh tempo aset serta liabilitas keuangan.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat memengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perseroan. Risiko ini terutama berkaitan dengan kas dan setara kas serta piutang usaha. Perseroan mencermati perkembangan nilai tukar sebagai bagian dari upaya antisipasi terhadap potensi dampaknya terhadap kondisi keuangan Perseroan.

are not achieved while fixed and variable costs continue to be incurred. To manage this risk, the Company periodically monitors its funding structure and financial obligations in order to maintain its capacity to meet obligations and preserve cash flow continuity.

Interest Rate Risk

Changes in market interest rates may affect the Company's financing costs, particularly in relation to loan facilities bearing floating interest rates. Such conditions may affect the Company's cash flow projections and financial obligations. To anticipate this risk, the Company prepares periodic cash flow projections to monitor its ability to meet principal and interest payments. Based on management's evaluation, interest rate risk remains at a manageable level.

Credit Risk

Credit risk primarily relates to the possibility that customers or counterparties may fail to fulfill their contractual obligations, which may affect the Company's cash flows and financial position. As trade receivables mainly arise from sales transactions using credit cards, the Company monitors the reputation of banks, the aging of receivables, and carries out continuous collection efforts to minimize credit risk. In placing funds, the Company also selects banks with sound standing.

Liquidity Risk

The availability of short-term cash flows is an important factor in maintaining the Company's ability to meet its short-term obligations. Any imbalance between cash inflows and cash outflows may create liquidity risk that could affect the smooth running of the Company's operations. In managing this risk, the Company maintains cash and cash equivalents at an adequate level and regularly evaluates cash flow projections, actual cash flows, and the maturity profile of financial assets and liabilities.

Foreign Exchange Risk

Fluctuations in foreign exchange rates may affect the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments. This risk is mainly associated with cash and cash equivalents as well as trade receivables denominated in foreign currencies. The Company manages this risk by periodically monitoring its foreign currency exposure so that the impact on its financial condition can be properly anticipated.

Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari potensi kenaikan biaya operasional, antara lain akibat inflasi, biaya tenaga kerja, kompensasi dan kesehatan karyawan, utilitas, asuransi, serta biaya tak terduga lainnya, termasuk yang timbul karena faktor alam dan kondisi eksternal lainnya. Kondisi tersebut dapat menekan margin usaha apabila tidak sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan pendapatan atau penyesuaian tarif. Untuk merespons risiko ini, Perseroan melakukan pemantauan atas perkembangan biaya operasional dan kondisi ekonomi secara berkala sebagai dasar pengambilan langkah pengelolaan yang diperlukan.

Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Pencapaian target usaha Perseroan dipengaruhi oleh berbagai asumsi bisnis, pencapaian historis, dan perkembangan kondisi usaha di masa mendatang. Perubahan kondisi pasar, intensitas persaingan, maupun faktor eksternal lainnya dapat menyebabkan proyeksi penjualan, laba usaha, dan kinerja Perseroan tidak tercapai sesuai rencana. Dalam mengantisipasi risiko ini, Perseroan menyusun proyeksi berdasarkan analisis atas pencapaian masa lalu dan evaluasi manajemen terhadap perkembangan usaha, serta melakukan peninjauan berkala atas asumsi yang digunakan.

Risiko Persaingan Usaha

Industri perhotelan merupakan industri yang kompetitif, baik dengan pelaku usaha domestik maupun internasional. Persaingan dalam aspek lokasi, fasilitas, pelayanan, dan harga dapat memengaruhi tingkat hunian, pendapatan, dan posisi Perseroan di pasar. Oleh karena itu, Perseroan terus mencermati dinamika persaingan serta melakukan upaya peningkatan kualitas layanan dan daya saing usaha guna menjaga posisi Perseroan di tengah kompetisi industri.

Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat

Pelemahan kondisi ekonomi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan memengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan layanan perhotelan. Mengingat layanan Perseroan bukan merupakan kebutuhan primer, kondisi tersebut dapat berdampak pada tingkat okupansi dan pendapatan Perseroan. Perseroan mencermati perkembangan kondisi ekonomi dan perilaku pasar sebagai bagian dari upaya antisipasi terhadap perubahan tingkat permintaan.

Risiko Pemogokan atau Kerusuhan

Gangguan sosial, termasuk pemogokan atau kerusuhan, dapat menimbulkan hambatan terhadap kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pelayanan, aktivitas usaha, dan kinerja

Risk of Increasing Operational Costs

The Company's business activities are exposed to potential increases in operational costs arising from inflation, labor costs, employee compensation and healthcare, utilities, insurance, and other unforeseen expenses, including those resulting from natural factors and other external conditions. Such circumstances may put pressure on operating margins if they are not fully offset by revenue growth or tariff adjustments. In response to this risk, the Company periodically monitors developments in operating costs and economic conditions as the basis for the necessary management measures.

Risk of Failure to Achieve Projections

The achievement of the Company's business targets is influenced by various business assumptions, historical performance, and developments in future business conditions. Changes in market conditions, the intensity of competition, and other external factors may cause projected sales, operating profit, and the Company's performance to fall short of plan. To anticipate this risk, the Company formulates its projections based on analysis of past achievements and management's evaluation of business developments, while periodically reviewing the assumptions used.

Business Competition Risk

The hospitality industry is highly competitive, both among domestic and international market players. Competition in terms of location, facilities, service quality, and pricing may affect occupancy rates, revenue, and the Company's market position. Accordingly, the Company continuously observes competitive dynamics and undertakes efforts to improve service quality and business competitiveness in order to maintain its position within the industry.

Risk of Declining Consumer Purchasing Power

A weakening economic condition may reduce consumer purchasing power and influence decisions to use hospitality services. Given that the Company's services are not primary necessities, such conditions may affect occupancy rates and revenue. The Company monitors economic developments and market behavior as part of its efforts to anticipate changes in demand levels.

Risk of Strikes or Civil Unrest

Social disturbances, including strikes or civil unrest, may disrupt the smooth running of the Company's operations. Such conditions may affect services, business activities, and the Company's performance. To anticipate this risk, the

Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan melakukan pemantauan terhadap kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional.

Risiko Kondisi Perekonomian dan Politik

Perubahan kondisi perekonomian dan stabilitas politik, baik di tingkat nasional maupun regional, dapat memengaruhi iklim usaha dan mobilitas wisatawan. Dalam industri perhotelan, kondisi tersebut dapat berdampak pada tingkat kunjungan, tingkat hunian, dan pendapatan Perseroan. Perseroan mencermati perkembangan kondisi ekonomi dan politik sebagai bagian dari langkah antisipasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan usaha.

Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Sebagai perusahaan yang mengelola bangunan, fasilitas, dan persediaan, Perseroan tidak terlepas dari risiko kebakaran dan bencana alam. Peristiwa tersebut dapat mengganggu operasional, merusak aset, mengurangi persediaan yang dapat dijual, serta memengaruhi pendapatan dan arus kas Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan perlindungan aset melalui pertanggungans asuransi sesuai kebutuhan dan terus mencermati langkah-langkah pengamanan aset yang relevan.

Risiko Kondisi Pasar Internasional

Dinamika pasar internasional dapat memengaruhi minat perjalanan wisata maupun perjalanan bisnis, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat hunian dan pendapatan Perseroan. Penurunan aktivitas perjalanan dari pasar internasional berpotensi memengaruhi realisasi penjualan dan laba usaha Perseroan. Perseroan mencermati perkembangan pasar internasional sebagai bagian dari upaya antisipasi terhadap perubahan permintaan.

Risiko Perubahan Peraturan

Perubahan peraturan perundang-undangan dapat memengaruhi aspek perizinan, kepatuhan, dan operasional usaha Perseroan. Kondisi tersebut berpotensi berdampak pada kelangsungan operasional dan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus memantau perkembangan regulasi guna memastikan kesiapan dalam menyesuaikan kebijakan dan pelaksanaan operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

Company monitors internal and external conditions that may affect operational continuity.

Economic and Political Conditions Risk

Changes in economic conditions and political stability, both at the national and regional levels, may affect the business climate and tourist mobility. In the hospitality industry, such conditions may impact visitor numbers, occupancy rates, and the Company's revenue. The Company monitors economic and political developments as part of its anticipatory measures against their potential impact on business activities.

Fire and Natural Disaster Risk

As a company that manages buildings, facilities, and inventories, the Company is exposed to fire and natural disaster risks. Such events may disrupt operations, damage assets, reduce saleable inventories, and affect the Company's revenue and cash flows. To mitigate this risk, the Company protects its assets through insurance coverage as needed and continues to observe relevant asset protection measures.

International Market Conditions Risk

Developments in international markets may affect interest in leisure and business travel, which in turn may impact the Company's occupancy rates and revenue. A decline in travel activity from international markets may affect the Company's sales realization and operating profit. The Company monitors international market developments as part of its efforts to anticipate changes in demand.

Regulatory Change Risk

Changes in laws and regulations may affect the Company's licensing, compliance, and operational aspects. Such conditions may have an impact on business continuity and the Company's performance. Therefore, the Company continuously monitors regulatory developments to ensure readiness in adjusting policies and operational implementation in accordance with prevailing requirements.

Tinjauan Atas Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness and Adequacy of the Risk Management System

Setelah risiko-risiko yang relevan diidentifikasi, Perseroan menetapkan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk mengelola risiko tersebut. Tindak lanjut pada masing-masing bidang kemudian dikoordinasikan melalui pertemuan antar-departemen guna mendukung penerapan manajemen risiko secara konsisten.

Evaluasi atas kendala usaha dan tindak lanjut penyelesaiannya dilakukan secara berkala setiap bulan melalui forum antar-departemen. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan dalam rapat Direksi sebagai dasar pemberian arahan, pengambilan keputusan, dan perbaikan yang diperlukan.

Melalui proses tersebut, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan pelaksanaan kegiatan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

Following the identification of relevant risks, the Company determines the necessary follow-up measures to manage such risks. The follow-up actions in each area are then coordinated through inter-departmental meetings to support the consistent implementation of risk management.

Evaluation of business constraints and the related follow-up measures is carried out regularly on a monthly basis through inter-departmental forums. The results of such evaluation are subsequently presented in Board of Directors meetings as a basis for direction, decision-making, and the necessary improvements.

Through this process, the Company ensures that risk management is carried out on an ongoing basis and integrated with business activities. Based on the evaluation results, the Company considers that its risk management system has operated effectively and adequately in managing risks at a level acceptable to the Company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kredibilitas, integritas, dan transparansi pelaporan keuangan. Penunjukan KAP ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Melalui proses audit tersebut, KAP memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan audit oleh KAP juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The appointment of an independent Public Accounting Firm forms part of the Company's commitment to maintaining the credibility, integrity, and transparency of its financial reporting. The appointment of the Public Accounting Firm is approved through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Through the audit process, the Public Accounting Firm provides an opinion on the fair presentation of the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The audit also reflects the Company's commitment to strengthening accountability and stakeholder trust.

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Jasa yang Diberikan Services Provided
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2025 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2025
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2024 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2024
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2023 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2023
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2022 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2022
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2021 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2021

Legal dan Perkara Penting

Legal Cases

Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2025.

The Company was not involved in any legal cases that had a significant impact on its performance during 2025.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun sanksi finansial dari otoritas atau pihak berwenang mana pun.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from any authority or competent institution.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai landasan perilaku dan pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip integritas, akuntabilitas, dan tata kelola yang berkelanjutan. Kode Etik ini menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas, membangun etos kerja yang profesional, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kode Etik Perseroan menganut 5 (lima) nilai utama, yaitu Berdedikasi, Loyal, Integritas, Etika, dan Kerja Sama. Nilai-nilai tersebut berlaku bagi seluruh jenjang jabatan di lingkungan Perseroan dan disosialisasikan secara berkelanjutan agar dipahami dan diterapkan secara konsisten. Terhadap setiap pelanggaran Kode Etik, Perseroan menerapkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company implements a Code of Conduct as the foundation for conduct and decision-making in line with the principles of integrity, accountability, and sustainable governance. The Code of Conduct serves as a guideline for all Company personnel in carrying out their duties, fostering a professional work ethic, and maintaining stakeholder trust.

The Company's Code of Conduct is built upon 5 (five) core values: Dedication, Loyalty, Integrity, Ethics, and Teamwork. These values apply to all levels within the Company and are communicated on an ongoing basis to ensure consistent understanding and implementation. Any violation of the Code of Conduct is subject to sanctions in accordance with applicable provisions.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat integritas, akuntabilitas, dan praktik tata kelola yang berkelanjutan di seluruh kegiatan usaha. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi insan Perseroan dan pihak yang bekerja sama dengan Perseroan dalam mencegah, mengidentifikasi, dan menangani risiko korupsi.

Di antara prinsip-prinsip utama kebijakan tersebut, perlu dicatat bahwa:

- a. Grup tidak mentolerir suap, korupsi, dan uang pelicin;
- b. Memberi, menerima, menawarkan, menjanjikan, meminta, atau mengizinkan suap secara tegas dilarang;
- c. Kegiatan usaha harus dilakukan secara transparan, terdokumentasi secara memadai, dan tidak menimbulkan kecurigaan; dan
- d. Uji tuntas harus dilakukan terhadap karyawan dan pihak yang berbisnis dengan atau atas nama Grup apabila terdapat potensi terjadinya pelanggaran.

The Company implements an anti-corruption policy as part of its commitment to strengthening integrity, accountability, and sustainable governance practices across its business activities. This policy serves as a guideline for the Company's personnel and parties engaging with the Company in preventing, identifying, and addressing corruption risks.

Among the key principles of the policy are the following:

- a. The Group has zero tolerance for bribery, corruption, and facilitation payments;
- b. Giving, receiving, offering, promising, requesting, or authorizing bribes is strictly prohibited;
- c. Business activities must be conducted transparently, be properly documented, and not give rise to suspicion; and
- d. Due diligence must be carried out on employees and parties doing business with or on behalf of the Group where potential violations may arise.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya integritas, akuntabilitas, dan tata kelola yang berkelanjutan. Sistem ini menjadi mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as part of its efforts to strengthen a culture of integrity, accountability, and sustainable governance. The system serves as a mechanism for employees and other stakeholders to report alleged violations occurring within the Company.

WBS mencakup pelaporan atas dugaan kecurangan, korupsi, pelanggaran etika bisnis, serta pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan internal Perseroan.

The WBS covers reports on alleged fraud, corruption, breaches of business ethics, and violations of the Company's internal policies and regulations.

Pengelolaan WBS di lingkungan Perseroan dilaksanakan oleh Unit Sumber Daya Manusia bersama fungsi keamanan (*Security*), di bawah koordinasi pimpinan unit usaha terkait.

The WBS within the Company is administered by the Human Resources Unit together with the Security function, under the coordination of the respective heads of the related business units.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Perseroan memberikan perlindungan atas identitas pelapor serta menjamin kerahasiaan informasi yang disampaikan guna mendukung efektivitas pelaporan, menjaga integritas proses penanganan pengaduan, dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company protects the identity of whistleblowers and ensures the confidentiality of the information submitted in order to support effective reporting, maintain the integrity of the complaint handling process, and build stakeholder trust.

Penanganan Pengaduan

Complaint Handling

Perseroan tidak mentolerir penyampaian laporan yang tidak didukung oleh fakta yang jelas dan berpotensi menimbulkan asimetri informasi. Setiap dugaan pelanggaran yang terbukti akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company does not tolerate reports that are not supported by clear facts and that may create information asymmetry. Any alleged violation proven to have occurred will be followed up in accordance with prevailing laws and regulations.

Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui surat pos, SMS, aplikasi WhatsApp, atau surat elektronik. Atas setiap laporan dan/atau pengaduan yang diterima, pengelola WBS akan memberikan konfirmasi resmi mengenai tindak lanjut atas laporan tersebut sesuai mekanisme yang berlaku.

Reports or complaints may be submitted by post, SMS, WhatsApp, or email. Upon receipt of any report and/or complaint, the WBS administrator will provide formal confirmation regarding the follow-up process in accordance with the applicable mechanism.

Jumlah Pengaduan

Number of Complaints

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran yang memerlukan tindak lanjut.

As of the end of 2025, the Company did not receive any reports of alleged violations requiring follow-up.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)

Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

As of the end of 2025, the Company has not implemented a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Perseroan terus melakukan kajian terhadap penerapan program tersebut sebagai bagian dari upaya penguatan keterlibatan manajemen dan karyawan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

The Company continues to assess the potential implementation of such programs as part of its efforts to strengthen management and employee engagement and support long-term value creation.

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy of Share Ownership by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company implements a policy on share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its commitment to transparency and good corporate governance.

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain di dalam dan di luar negeri, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have disclosed their share ownership, both in the Company and in other companies, domestically and internationally, in accordance with prevailing laws and regulations.

Informasi mengenai kepemilikan saham tersebut disajikan dalam laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Information regarding such share ownership is presented in the share ownership report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this Annual Report

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company Governance Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor

Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan terus memperkuat mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui penerapan komponen penilaian yang lebih terstruktur dan terstandarisasi. The Company continues to strengthen the performance assessment mechanism of the Board of Commissioners through the implementation of more structured and standardized assessment components.
Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan terus memperkuat mekanisme penilaian kinerja Direksi melalui penerapan komponen penilaian yang lebih terstruktur dan terstandarisasi. The Company continues to strengthen the performance assessment mechanism of the Board of Directors through the implementation of more structured and standardized assessment components.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan sedang dalam tahap penguatan pengungkapan kebijakan tersebut sebagai bagian dari peningkatan transparansi tata kelola. The Company is in the process of strengthening the disclosure of such policy as part of enhancing governance transparency.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berencana untuk menerapkan hal ini di kemudian hari. The Company plans to implement this aspect in the future.
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors has a policy requiring the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan sedang melakukan penyusunan terhadap pemenuhan aspek ini. The Company is currently preparing to fulfill this aspect.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors rights.	Telah dilaksanakan Implemented	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Pelaksanaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di lingkungan Perseroan dikelola oleh Unit Sumber Daya Manusia dan bagian keamanan, serta berada di bawah koordinasi masing-masing pimpinan unit usaha terkait. The implementation of the Whistleblowing System (WBS) within the Company is managed by the Human Resources Unit and the Security Department, under the coordination of the respective heads of related business units.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	-

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving the Implementation of Information Transparency

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p>	Telah dilaksanakan Implemented	<p>Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs web Perseroan.</p> <p>The Company is committed to keep developing the Company's website.</p>
<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.</p>	Telah dilaksanakan Implemented	<p>Komposisi pemegang saham Perseroan hanya terdiri dari pemegang saham utama dan pengendali yang paling sedikit 5%.</p> <p>The Company's shareholders composition only consists of main and controlling shareholders with at least 5% shares.</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[A.1]

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang di industri perhotelan. Keberlanjutan tidak diposisikan sebagai inisiatif terpisah, melainkan terintegrasi dalam cara Perseroan mengelola operasional, menghadirkan layanan, dan membangun hubungan dengan pemangku kepentingan.

Strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada penguatan kualitas layanan yang bertanggung jawab, peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya, serta penciptaan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan selaras dengan kebutuhan industri yang semakin menekankan nilai keberlanjutan.

The Company places sustainability at the foundation of its long-term value creation. It is not treated as a standalone initiative, but embedded in how the Company manages its operations, delivers its services, and builds relationships with stakeholders.

The Company's sustainability strategy focuses on strengthening responsible service quality, improving resource efficiency, and creating positive impact for communities and the environment. This approach ensures that business growth remains aligned with the evolving expectations of an industry that increasingly emphasizes sustainability.

Budaya Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Culture

[F.1]

Keberlanjutan dalam Perseroan tidak hanya tercermin pada arah strategis, tetapi juga hidup dalam budaya kerja yang membentuk perilaku dan cara berpikir seluruh insan perusahaan. Dalam industri perhotelan, budaya ini tercermin dalam kualitas interaksi, perhatian terhadap detail, serta kesadaran dalam mengelola sumber daya secara bertanggung jawab.

Budaya keberlanjutan Perseroan berakar pada nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas perusahaan:

- **Urip Iku Nguripi**
Menghadirkan manfaat bagi lingkungan sekitar
- **Nguwongake Uwong**
Memanusiakan setiap individu dalam setiap layanan
- **Tumindak Sak Madyo**
Menjaga keseimbangan dalam setiap tindakan
- **Nut Zaman Kelakone**
Beradaptasi dengan perkembangan zaman
- **Urip Iku Amanah**
Menjalankan tanggung jawab dengan integritas

Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam menghadirkan layanan yang tidak hanya berorientasi pada kualitas, tetapi juga pada keberlanjutan yang memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

Sustainability within the Company is reflected not only in its strategic direction, but also in a working culture that shapes the behavior and mindset of all employees. This culture is evident in the quality of interactions, attention to detail, and awareness in managing resources responsibly.

The Company's sustainability culture is rooted in local values that form its identity:

- **Urip Iku Nguripi**
Creating value for the surrounding environment
- **Nguwongake Uwong**
Respecting and valuing every individual in every interaction
- **Tumindak Sak Madyo**
Maintaining balance in every action
- **Nut Zaman Kelakone**
Adapting to evolving times
- **Urip Iku Amanah**
Upholding responsibility with integrity

These values serve as the foundation for delivering services that not only emphasize quality, but also create positive impact for communities and the environment.

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Perseroan mengelola aspek ekonomi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Pengelolaan ini dilakukan melalui penguatan kinerja keuangan yang sehat, efisien, dan berkelanjutan, sejalan dengan dinamika industri dan perkembangan pasar.

The Company manages its economic aspect as part of its efforts to sustain business continuity and create added value for its stakeholders. This is carried out through the strengthening of sound, efficient, and sustainable financial performance, in line with industry dynamics and market developments.

Fokus pengelolaan aspek ekonomi Perseroan mencakup:

- Target dan Perkembangan Kinerja
- Kinerja Keuangan

The Company's economic management focuses on:

- Our Target and Progress
- Financial Performance

Keterangan (Dalam Rp juta)	Target 2025 Target in 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Description (in million Rp)
Aset	1.241.878	1.266.670	Assets
Pendapatan Usaha	147.529	123.996	Revenue

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang relatif terjaga di tengah dinamika operasional. Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1.266,67 miliar, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar Rp1.241,88 miliar.

The Company's financial performance in 2025 remained relatively resilient amid operational dynamics. The Company recorded total assets of Rp1,266.67 billion, exceeding the target of Rp1,241.88 billion.

Sementara itu, pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp123,99 miliar atau mencapai sekitar 84,05% dari target sebesar Rp147,53 miliar.

Meanwhile, operating revenue was realized at Rp123.99 billion, representing approximately 84.05% of the target of Rp147.53 billion.

Pendapatan usaha tersebut mencerminkan nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp59,56 miliar kepada para pemangku kepentingan, serta mempertahankan nilai ekonomi sebesar Rp64,44 miliar sebagai bagian dari upaya penguatan keberlanjutan usaha.

The operating revenue reflects the economic value generated by the Company. Throughout 2025, the Company distributed economic value amounting to Rp59.56 billion to its stakeholders, while retaining Rp64.44 billion as part of its efforts to strengthen long-term business sustainability.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Table of Generated and Distributed Economic Value

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated				
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Generated Economic Value
Pendapatan Usaha	123.996	155.976	133.104	Revenue
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	123.996	155.976	133.104	Total Generated Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pokok Penjualan	46.681	58.069	49.706	Cost of Sales
Gaji dan Tunjangan Lainnya	12.755	17.077	10.239	Salaries and Other Allowance
Pembayaran Pajak Penghasilan	0	0	71	Tax Income Payment
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	125	100	85	Investment for Community Development Program
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	59.561	75.246	60.101	Total Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	64.435	80.730	73.003	Retained Economic Value

Target dan Perkembangan Kinerja

Our Target and Progress

[F.3]

Perseroan mengelola kinerja keberlanjutan dengan mengacu pada topik material yang relevan dengan kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan keselarasan antara target yang telah ditetapkan dan realisasinya.

The Company manages its sustainability performance by referring to material topics relevant to its operational activities. Throughout 2025, the Company conducted periodic monitoring to ensure alignment between established targets and their realization.

Perkembangan kinerja keberlanjutan serta target untuk periode mendatang disajikan pada tabel berikut.

The development of sustainability performance and the targets for the upcoming period are presented in the following table.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2025 Progress in 2025	Target Targets	Status Status
Ekonomi Economy	<p>Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan mencapai Rp123,99 miliar. Pencapaian ini perlu diberikan apresiasi ditengah kondisi ekonomi serta penerapan kebijakan efisiensi dari pemerintah yang memberikan pengaruh terhadap operasional bisnis Perseroan.</p> <p>In 2025, the Company recorded Rp123.99 billion of revenue, an achievement that reflects its resilience amid prevailing economic conditions and the implementation of government efficiency policies that have influenced its business operations.</p>	<p>Target pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya.</p> <p>Revenue targets that continue to increase each year.</p>	Di bawah target Below the target

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2025 Progress in 2025	Target Targets	Status Status
	<p>Perseroan mencatatkan tingkat hunian kamar sebesar 30% di tahun 2025.</p> <p>The Company recorded 30% room occupancy rate in 2025.</p>	<p>Target tingkat hunian kamar di tahun 2025 terdampak atas penerapan kebijakan efisiensi dari pemerintah dengan meminimalisir kegiatan di hotel.</p> <p>The 2025 room occupancy target was affected by the implementation of government efficiency policies, resulting in reduced hotel-based activities.</p>	<p>Di bawah target Below the target</p>
Lingkungan Environment	<p>Penggunaan listrik Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 27,69 GJ, yang merupakan penurunan dibandingkan 33,66 GJ pada tahun sebelumnya.</p> <p>The Company's electricity consumption in 2025 was recorded at 27,69 GJ, a decline compared to 33.66 GJ in the previous year.</p>	<p>Penurunan konsumsi energi (listrik, BBM, air) sehingga berdampak pada penurunan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi.</p> <p>The decline in energy consumption (electricity, fuel, water), thus leading to reduction in emission generated from the operations.</p>	<p>Sesuai target As targeted</p>
Sosial Social	<p>Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp125 juta untuk mendukung pelaksanaan program lingkungan yang merupakan bagian dari kegiatan CSR.</p> <p>In 2025, the Company allocated Rp125 million to support environmental programs as part of its CSR initiatives.</p>	<p>Memberikan manfaat yang berdampak bagi masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Delivering impactful benefits for the community and environment.</p>	<p>Sesuai target As targeted</p>

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari praktik *Good Corporate Governance* yang terintegrasi dalam kegiatan usaha. Penerapan ini memastikan bahwa seluruh kebijakan dan operasional perusahaan dijalankan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company implements sustainability governance as part of its *Good Corporate Governance* practices, integrated into its business operations. This approach ensures that all policies and operational activities are carried out responsibly, with due consideration for economic, social, and environmental aspects.

Direksi berperan dalam menetapkan arah dan kebijakan keberlanjutan, sementara implementasinya dijalankan secara terintegrasi oleh seluruh unit kerja dalam operasional sehari-hari. Perseroan juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program serta kesesuaiannya dengan tujuan perusahaan.

The Board of Directors is responsible for setting the direction and policies of sustainability, while implementation is carried out in an integrated manner across all business units in daily operations. The Company also conducts regular monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of its programs and their alignment with corporate objectives.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa praktik keberlanjutan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga memberikan dampak yang terukur bagi pemangku kepentingan.

Through this governance approach, the Company ensures that sustainability practices not only meet compliance requirements, but also deliver measurable impact to all stakeholders.

Aspek Lingkungan

Environment Aspect

Perseroan mengelola dampak lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional. Pengelolaan ini mencakup penggunaan energi, air, material, serta pengendalian limbah yang timbul dari aktivitas usaha.

Komitmen tersebut didukung oleh kepemilikan sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) dari Sucofindo dengan predikat "Memuaskan".

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp125 juta untuk mendukung pelaksanaan program lingkungan yang merupakan bagian dari kegiatan CSR. [F.4]

Topik material aspek lingkungan yang menjadi fokus pengelolaan Perseroan meliputi:

- Pengelolaan Limbah
- Energi
- Material
- Air

The Company manages its environmental impacts as part of its commitment to sustainable operations. This includes the management of energy, water, and material usage, as well as waste generated from business activities.

This commitment is supported by the Company's CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo with a "Satisfactory" rating.

In 2025, the Company allocated Rp125 million to support environmental programs as part of its CSR initiatives. [F.4]

The material environmental topics that are the focus of the Company's management include:

- Waste Management
- Energy
- Materials
- Water

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan dan Upaya Pengurangan Emisi

Use of Environmentally Friendly Materials and Emission Reduction Efforts

[F.5] [F.12]

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta bersama PT Biosystems melanjutkan implementasi program "*Green, Sustainability, Zero Plastic, and Zero Carbon*" melalui penggunaan mesin *bottling plant* berbasis *nano filtration membrane technology*, yang telah beroperasi sejak 6 Desember 2023.

Inisiatif ini diwujudkan melalui pemasangan mesin pengolahan air minum di area properti hotel, sehingga proses filtrasi dapat dilakukan langsung dari sumber air yang tersedia, seperti air tanah maupun air dari jaringan PAM. Teknologi tersebut menghasilkan air minum yang telah memenuhi standar HACCP dan WHO, sehingga aman dan layak dikonsumsi.

Produksi air minum langsung di lokasi berkontribusi dalam menekan emisi karbon, terutama dengan mengurangi ketergantungan pada distribusi air minum dari pihak ketiga yang umumnya melibatkan transportasi berbasis bahan bakar fosil.

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta, in collaboration with PT Biosystems, continues to implement the "*Green, Sustainability, Zero Plastic, and Zero Carbon*" program through the use of a bottling plant powered by nano filtration membrane technology, which has been in operation since 6 December 2023.

This initiative is realized through the installation of an on-site drinking water treatment system within the hotel premises, enabling the filtration process to be carried out directly from available water sources, such as groundwater and municipal water supply. The technology produces drinking water that meets HACCP and WHO standards, ensuring it is safe and suitable for consumption.

On-site production of drinking water contributes to reducing carbon emissions, particularly by minimizing reliance on third-party distribution, which typically involves fossil fuel-based transportation.

Energi

Energy

Jumlah Pemakaian Energi [F.7]

Penggunaan listrik Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 27,99 GJ, dibandingkan 33,66 GJ pada tahun sebelumnya.

Rincian disajikan pada tabel berikut:

Total Energy Consumption

The Company's electricity consumption in 2025 was recorded at 27.99 GJ, compared to 33.66 GJ in the previous year.

Details are presented in the following table:

Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	Description
Bensin	Liter	4.800	13.520	Fuel
	GJ	1.848	462,38	
Listrik	kWh	76.943	9.350	Electricity
	GJ	27,69	33,66	
Total Konsumsi Energi	GJ	1.875,69	496,04	Total Energy Consumption
Jumlah Karyawan	Orang	165	231	Numbers of Employee
Intensitas Pemakaian Listrik/Karyawan	Gigajoules /karyawan	11,37	2,15	Intensity of Electricity Use/ Employee

Catatan | Note :

Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan operasional, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif sepanjang tahun.

Upaya tersebut meliputi:

- Penggantian sejumlah peralatan secara bertahap guna menghemat penggunaan listrik;
- Pelaksanaan pengecekan serta penghematan penggunaan listrik secara rutin, khususnya pada ruang-ruang pertemuan;
- Evaluasi efektivitas dan efisiensi sistem pemanas untuk mengoptimalkan pengaturan suhu ruangan sekaligus mendukung kinerja sistem pendinginan; dan
- Peningkatan kinerja Tim Teknik dalam melakukan pengawasan operasional serta pelayanan guna memastikan kenyamanan tamu tetap optimal.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan tidak hanya menghemat penggunaan energi, tetapi juga memperkuat kualitas layanan serta mendukung praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

As part of its commitment to energy efficiency and sustainable operations, the Company consistently implemented various initiatives throughout the year.

These efforts include:

- The gradual replacement of equipment to reduce electricity consumption;
- Routine monitoring and energy-saving measures, particularly in meeting rooms;
- Evaluation of the effectiveness and efficiency of heating systems to optimize room temperature while supporting the performance of cooling systems; and
- Enhancing the performance of the Technical Team in operational oversight and service delivery to ensure optimal guest comfort.

Through these initiatives, the Company not only reduces energy consumption but also strengthens service quality while supporting more sustainable operational practices.

Emisi

Emission

Jumlah Emisi yang Dihasilkan [F.11]

Perseroan secara konsisten melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam aktivitas operasional sepanjang tahun 2025. Penghitungan tersebut mencakup emisi cakupan 1 yang bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) serta emisi cakupan 2 yang berasal dari konsumsi listrik.

Pengukuran emisi dilakukan dengan menggunakan data konsumsi energi dan faktor emisi yang mengacu pada referensi yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Rincian jumlah emisi GRK Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Total and Intensity of Energy Use

The Company consistently measures greenhouse gas (GHG) emissions generated from energy consumption in its operational activities throughout 2025. The calculation covers Scope 1 emissions from fuel usage and Scope 2 emissions from electricity consumption.

Emissions are calculated based on energy consumption data multiplied by emission factors, referring to the guidelines issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Details of the Company's total GHG emissions are presented in the following table:

Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	Description
Emisi Cakupan 1	Ton CO ₂ -eq	32,42	9.350	Scope 1 Emission
Emisi Cakupan 2	Ton CO ₂ -eq	24,83	33,66	Scope 2 Emission
Jumlah	Ton CO₂-eq	57,25	496,04	Total
Jumlah Karyawan	Karyawan/ Employee	165	231	Numbers of Employee
Intensitas Emisi	Ton Co2-eq/ Karyawan	0,35	2,15	Intensity of Emissions

Catatan | Note :

- Faktor konversi 1 kWh = 3,6 Megajoule.
- Faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh.
- Faktor konversi 1 Terajoule = 1.000.000 Megajoule.
- Nilai Faktor Emisi Listrik (tCO₂e/mWh) *ex-post* = 0,87 (2021, 2022 dan 2023) - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode *ex-post* dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.
- Nilai Faktor Emisi *Gasoline* (Ton CO₂/TJ) = 69,30 dan Gas Alam (Ton CO₂/TJ) = 56,10 - berdasarkan 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Menggunakan referensi Peralite RON 90 dari Laporan Nilai Faktor Emisi CO₂ Nasional Bahan Bakar Minyak (Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2020).
- Conversion factor 1 kWh = 3.6 Megajoules.
- Conversion factor 1 mWh = 1,000 kWh.
- Conversion factor 1 Terajoule = 1,000,000 Megajoules.
- Electricity Emission Factor value (tCO₂e/mWh) *ex-post* = 0.87 (2021, 2022 and 2023) - based on the 2019 Electricity System GHG Emission Factor, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the *ex-post* method is used by using the Jamali emission factor with the assumption that the most significant assets are in Java.
- Gasoline Emission Factor Value (Ton CO₂/TJ) = 69.30 and Natural Gas (Ton CO₂/TJ) = 56.10 - based on 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Using Peralite RON 90 reference from the Fuel Oil National CO₂ Emission Factor Value Report (Energy and Mineral Resources Research and Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2020).

Air
Water

Efisiensi Penggunaan Air
[F.8]

Perseroan menggunakan air bersih dari sumber PDAM untuk mendukung kegiatan operasional di kantor pusat. Pengelolaan penggunaan air dilakukan dengan memperhatikan efisiensi guna menjaga pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Upaya efisiensi dilakukan melalui:

- Penggunaan peralatan hemat air;
- Penyesuaian konsumsi air sesuai kebutuhan operasional;
- Penerapan regulasi penggunaan air bersih; dan
- Pemeliharaan jaringan distribusi untuk memastikan distribusi air yang optimal.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga efisiensi penggunaan air secara berkelanjutan.

Water Use Efficiency

The Company utilizes clean water sourced from the regional water utility (PDAM) to support its head office operations. Water usage is managed with an emphasis on efficiency to ensure optimal resource utilization.

Efficiency efforts are implemented through:

- The use of water-efficient equipment;
- Adjustment of water consumption based on operational needs;
- Implementation of clean water usage regulations; and
- Maintenance of the distribution network to ensure optimal water distribution.

Through these measures, the Company strives to maintain water use efficiency on a sustainable basis.

Tabel Pemakaian Air
Table of Water Use

Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	Description
Air PDAM	m ³	170.061	179.190	PDAM Water

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

[F.9] [F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan pemeliharaan rutin terhadap area taman di lingkungan operasional serta menjaga kelestariannya sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan.

The Company’s operational areas are not located within or in close proximity to conservation areas with high biodiversity value. Accordingly, the Company’s operations do not have a significant impact on biodiversity.

As part of its contribution to biodiversity conservation, the Company conducts routine maintenance of landscaped areas within its operational premises and ensures their sustainability as part of its environmental management efforts.

Limbah Waste

Mekanisme Pengolahan Limbah [F.14]

Perseroan mengelola limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional hotel dan restoran melalui pendekatan yang terstruktur, guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Limbah tersebut terdiri dari limbah B3 dan non-B3 yang ditangani sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan dilakukan melalui pemilahan berdasarkan jenis limbah serta penanganan yang disesuaikan dengan karakteristiknya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan izin yang sesuai untuk pengangkutan dan pengolahan limbah.

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memastikan proses berjalan efektif dan tetap memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan [F.13]

Seiring dengan aktivitas operasional hotel dan restoran, Perseroan mencatatkan timbulan limbah sebesar 39,44 m³ pada tahun 2025.

Pengelolaan limbah dilakukan secara terkontrol dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, sehingga seluruh proses tetap berjalan selaras dengan aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.

Rincian jumlah limbah yang dihasilkan disajikan pada tabel berikut.

Waste Processing Mechanism

The Company manages waste generated from its hotel and restaurant operations through a structured approach to minimize environmental impact. The waste consists of both hazardous (B3) and non-hazardous waste, which are handled in accordance with applicable laws and regulations.

Waste management is carried out through segregation based on waste type, followed by handling that is aligned with the characteristics of each category. In its implementation, the Company collaborates with qualified and licensed third parties for the transportation and treatment of waste.

Monitoring is conducted on a regular basis to ensure that the process remains effective and in compliance with prevailing environmental standards.

Total Generated Waste

In line with the operational activities of the hotel and restaurants, the Company recorded total waste generation of 39.44 m³ in 2025

Waste management is carried out in a controlled manner in accordance with applicable regulations, ensuring alignment with safety, health, and environmental aspects.

Details of the waste quantities are presented in the following table.

Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	Description
Jumlah Limbah	m ³	39,44	34,99	Total Waste

Tumpahan yang Terjadi

[F.15]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya kejadian tumpahan limbah.

Waste Spillage

In 2025, the Company did not record any waste spillage incidents.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

[F.16]

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait aspek lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

Complaints Relating to Environmental Issues

During 2025, no environmental-related complaints were received by the Company.

Aspek Sosial

Social Aspect

Pengelolaan aspek sosial dalam Perseroan diarahkan pada kualitas hubungan dan interaksi dengan karyawan, masyarakat, dan pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perseroan, khususnya dalam menghadirkan layanan yang berorientasi pada pengalaman dan nilai.

The management of social aspects is directed toward the quality of relationships and interactions with employees, communities, and customers as key stakeholders. These elements form an integral part of the Company's operations, particularly in delivering services that are oriented toward experience and value.

Pendekatan ini menempatkan karyawan sebagai penggerak layanan, masyarakat sebagai lingkungan pendukung operasional, serta pelanggan sebagai penerima manfaat utama dari layanan yang diberikan. Keseimbangan dalam pengelolaan ketiga aspek tersebut menjadi dasar dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

This approach positions employees as service enablers, communities as the supporting environment for operations, and customers as the primary beneficiaries of the services provided. Maintaining a balance in managing these three aspects serves as the foundation for sustaining the Company's business.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menetapkan topik-topik material dalam aspek sosial sebagai berikut:

- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

In line with this, the Company has identified the following material topics within the social aspect:

- Employment
- Community
- Products and Service

Ketenagakerjaan

Employment



Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan usaha dan menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan kualitas SDM melalui berbagai program peningkatan kompetensi, pelatihan, serta penguatan kapabilitas karyawan.

Selain itu, Perseroan juga memastikan pemenuhan aspek kesejahteraan karyawan melalui penyediaan program yang mendukung kenyamanan dan produktivitas kerja. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan SDM yang kompeten, adaptif, dan mampu menjawab kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Salah satu fokus dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah memastikan ketersediaan karyawan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini mendukung kelancaran operasional serta efektivitas kinerja Perseroan.

Seluruh praktik ketenagakerjaan, yang meliputi rekrutmen, remunerasi, program kesejahteraan, pengembangan kompetensi, hingga promosi dan rotasi jabatan, dilaksanakan berdasarkan merit, kualifikasi, kinerja, serta kebutuhan organisasi.

The Company recognizes that human capital plays a critical role in supporting business performance and ensuring long-term sustainability. Accordingly, the Company consistently invests in the development of its workforce through various competency-building programs, training initiatives, and capability enhancement efforts.

In addition, the Company ensures the fulfillment of employee welfare through programs designed to support workplace comfort and productivity. These efforts are carried out on an ongoing basis to cultivate a competent, adaptive workforce capable of responding to evolving business needs.

Equal Employment Opportunity

One of the Company's key priorities in human capital management is ensuring the availability of a competent workforce aligned with organizational needs. This supports smooth operations and enhances overall effectiveness.

All employment practices—including recruitment, remuneration, employee welfare programs, competency development, as well as promotion and job rotation—are implemented based on merit, qualifications, performance, and organizational requirements.

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk juga menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam seluruh tahapan tersebut, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir, guna memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk also upholds a non-discrimination policy across all stages of employment, from recruitment to career development, to ensure equal opportunities for all employees.

Kesetaraan Gender Tahun 2025 Berdasarkan Jabatan [IDX S-01]

Gender Equality in 2025 by Job Title

Level Jabatan Job Title	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees (Orang Person)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employees (Orang Person)	Persentase Percentage (%)
Executive Level	1	0,65%	2	5,00%
Direktur Director	5	3,25%	0	0,00%
Senior Level	13	8,44%	3	7,50%
Mid Level	34	22,08%	16	40,00%
Entry Level	101	65,58%	19	47,50%
Jumlah Total	154	100%	40	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Jabatan Tahun 2025 [IDX S-02]

Employee Composition by Age, Gender, and Job Title

Rentang Usia Age Range	Executive Level		Senior Level		Mid Level		Entry Level	
	Direktur Director		Manajer Manager		Supervisors Leaders		Staf Staff	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
19-25 tahun years old	0	0	0	0	1	1	8	6
26-30 tahun years old	0	0	1	0	2	1	23	7
31-35 tahun years old	1	0	1	0	10	3	19	3
36-40 tahun years old	0	0	5	0	4	6	17	1
41-45 tahun years old	1	0	2	1	6	0	12	1
46-50 tahun years old	0	0	3	1	4	3	4	0
51-56 tahun years old	0	0	2	1	4	1	6	1
≥57 tahun years old	2	2	1	0	3	1	12	0
Jumlah Total	4	2	15	3	34	16	101	19

Pelatihan dan Pengembangan SDM

[F.22]

Perseroan melaksanakan program pelatihan yang dirancang berdasarkan hasil *training need analysis* guna memastikan kesesuaian materi dengan kebutuhan organisasi dan pengembangan individu karyawan.

Sepanjang tahun 2025, program pelatihan difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan non-teknis yang mendukung kinerja operasional.

Beberapa pelatihan yang diikuti antara lain:

- Pelatihan Barista ILLY Coffee: Pembuatan *Coffee yang Proper*
- *Training VHP System*
- *Training dari Damkar terkait Cara Penggunaan APAR dan Fire Blanket*

Program pelatihan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi karyawan serta memperkuat kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Rincian rata-rata jam pelatihan karyawan disajikan pada tabel berikut.

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	32,87	131	0,25
Wanita Female	8,35	34	0,25
Jumlah Total	41,22	165	0,5

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[F.21]

Perseroan berkomitmen menyediakan kondisi kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan guna mendukung keberlangsungan operasional yang optimal. Hal ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang didukung oleh ketersediaan fasilitas yang memadai di seluruh area operasional.

Penerapan tersebut diperkuat oleh prosedur kerja yang terstruktur serta sosialisasi praktik keselamatan kepada karyawan, sehingga aktivitas kerja dapat berlangsung secara aman dan terkendali. Perseroan juga menyediakan

Training and Human Capital Development

The Company implements training programs based on the results of a training needs analysis to ensure alignment with organizational requirements and individual employee development.

Throughout 2025, training initiatives were focused on enhancing both technical and non-technical competencies to support operational performance.

The training programs undertaken include:

- ILLY Coffee Barista Training: Proper Coffee Preparation
- Training VHP System
- Training from the Fire Department on How to Use Fire Extinguishers (APAR) and Fire Blankets

These training initiatives are expected to enhance employee competencies and strengthen the Company's overall performance in a sustainable manner.

Details of the average training hours per employee are presented in the following table.

Decent and Safe Working Environment

The Company is committed to providing a decent and safe working environment for all employees to support optimal operational continuity. This is achieved through the implementation of occupational health and safety (OHS) standards, supported by adequate facilities across all operational areas.

These efforts are reinforced by structured work procedures and the communication of safety practices to employees, ensuring that daily activities are carried out in a safe and controlled manner. The Company also provides supporting

berbagai fasilitas penunjang, seperti ruang terbuka hijau, pusat kebugaran, ruang menyusui, serta layanan kesehatan melalui dokter dan perawat *in-house*, guna mendukung kenyamanan karyawan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan menjaga lingkungan kerja yang kondusif serta mendukung produktivitas serta kenyamanan karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja.

Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk dalam pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Seluruh proses rekrutmen dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk penerapan batas usia minimum 18 tahun bagi karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat praktik tenaga kerja di bawah umur maupun tenaga kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan memastikan pemenuhan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan bagi karyawan tetap pada level terendah telah disesuaikan dengan UMP Provinsi DKI Jakarta, sejalan dengan lokasi operasional Perseroan.

Selain pemenuhan upah minimum, Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan, kinerja karyawan, serta standar industri sejenis. Paket remunerasi tersebut mencakup gaji, tunjangan, serta *service charge* yang diterima dari tamu hotel.

Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan berupa kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan, asuransi tambahan, serta tunjangan komunikasi. Peninjauan terhadap kompensasi dan remunerasi dilakukan secara berkala guna menjaga daya saing dan keseimbangan internal.

Hak dan kewajiban karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta kebijakan dan prosedur kerja yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.

facilities, including green open spaces, a fitness center, a nursing room, and healthcare services through in-house doctors and nurses, to enhance employee comfort.

Through this approach, the Company maintains a conducive working environment while supporting productivity and employee comfort in carrying out their daily activities.

Child Labor And Forced Labor

The Company ensures compliance with applicable labor regulations, including the prevention of child labor and forced labor.

All recruitment processes are carried out in accordance with prevailing regulations, including the application of a minimum age requirement of 18 years for employees. Accordingly, there are no practices involving underage or forced labor within the Company.

Regional Minimum Wage

The Company ensures compliance with the applicable Regional Minimum Wage (UMP) regulations. Compensation for employees at the lowest level is aligned with the UMP of DKI Jakarta Province, in accordance with the Company's operational location.

In addition to meeting minimum wage requirements, the Company provides competitive remuneration by considering the Company's condition, employee performance, and industry benchmarks. The remuneration package includes salaries, allowances, and service charges received from hotel guests.

The Company also provides employee welfare benefits, including participation in the BPJS Kesehatan program, additional insurance coverage, and communication allowances. Compensation and remuneration are reviewed periodically to maintain competitiveness and internal balance.

Employee rights and obligations are governed under the Collective Labor Agreement (CLA) as well as the Company's policies and procedures, which serve as guidelines in the performance of their duties.

Masyarakat Society

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Kegiatan operasional Perseroan berlangsung berdampingan dengan masyarakat di sekitar area operasional. Interaksi tersebut menjadi bagian dari dinamika sehari-hari yang mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi aktivitas Perseroan maupun masyarakat sekitar.

Seiring dengan hal tersebut, Perseroan berupaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat melalui keterlibatan yang berkelanjutan serta komunikasi yang terbuka. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan yang harmonis serta memberikan kenyamanan bagi seluruh pihak yang berada di sekitar area operasional.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) [F.25] [S.12]

Sebagai bagian dari interaksi dengan masyarakat sekitar, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan di lingkungan operasional.

Pada tahun 2025, kegiatan tersebut mencakup pemberian bantuan sosial serta partisipasi dalam kegiatan bersama masyarakat. Rincian pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan disajikan pada bagian berikut.

Pelaksanaan kegiatan ini mendukung hubungan yang terjalin dengan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberlangsungan operasional Perseroan, sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Operational Impact on Surrounding Communities

The Company's operations take place alongside the surrounding community, forming part of the day-to-day dynamics that support a conducive environment for both the Company's activities and the local community.


In this context, the Company seeks to maintain good relationships with the community through ongoing engagement and open communication. This approach is intended to foster a harmonious environment and provide comfort for all parties within the surrounding operational area.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

As part of its interaction with the surrounding community, the Company carries out various social responsibility initiatives aligned with the needs of the local environment.

In 2025, these initiatives included the provision of social assistance and participation in community activities. Details of the implementation of the Company's CSR activities are presented in the following section.

These initiatives support the relationship with the community and contribute to a conducive environment for the Company's operational sustainability, as reflected in the following table:

Kegiatan CSR CSR Activity	Pilar Pillar	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Lingkungan dan Sosial Masyarakat Environmental and Social Initiatives	Lingkungan Environment		Pengurangan limbah sampah Waste reduction initiatives	Penurunan volume limbah, khususnya dari sisa makanan Reduction in waste volume, particularly from food waste
		  	Penghematan energi dan air Energy and water efficiency measures	Efisiensi listrik ±15% (LED & sensor), efisiensi air ±20% (<i>reuse towel</i>) Approximately 15% reduction in electricity consumption (LED & sensors) and 20% reduction in water usage (towel reuse program)
		 	Pengurangan penggunaan plastik Reduction of plastic usage	Pengurangan <i>single-use plastic</i> , penggantian sedotan & kemasan ke material ramah lingkungan Reduction of single-use plastics and substitution with more environmentally friendly materials

Produk dan Jasa
Products and Services



Komitmen Memberikan Layanan atas Produk kepada Pelanggan
[F.17]

Perseroan berkomitmen menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan guna memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan tanpa diskriminasi, serta penerapan standar layanan yang konsisten di seluruh area operasional.

Perseroan terus menyempurnakan kualitas layanan, menjaga aspek keamanan pelanggan, serta memperhatikan tingkat kepuasan sebagai tolok ukur peningkatan kinerja layanan.

Upaya tersebut memperkuat kepercayaan pelanggan sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Commitment to Product Services for Customers

The Company is committed to maintaining and enhancing the quality of its products and services to meet customer needs and expectations. This commitment is reflected in the provision of equitable services to all customers without discrimination, as well as the consistent application of service standards across all operational areas.

The Company continues to refine service quality, uphold customer safety, and consider customer satisfaction as a key measure in improving service performance.

These efforts strengthen customer trust while supporting the sustainability of the Company's performance.

Inovasi dan Pengembangan Produk

[F.26]

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk dan layanan sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas dan daya saing usaha. Pengembangan tersebut diwujudkan melalui peningkatan fasilitas serta penyempurnaan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Pada tahun berjalan, Perseroan melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas melalui kegiatan perawatan dan renovasi pada beberapa area hotel, termasuk ruang pertemuan dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyempurnaan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pelanggan.

Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan yang relevan dengan kebutuhan pelanggan serta mendukung keberlanjutan kinerja usaha.

Keamanan Pelanggan

[F.27]

Perseroan menempatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai prioritas dalam penyelenggaraan layanan. Upaya tersebut didukung melalui penyediaan fasilitas serta penerapan prosedur operasional untuk menjaga lingkungan yang aman dan kondusif di seluruh area hotel.

Dalam hal ini, produk dan layanan Perseroan secara berkala dievaluasi untuk memastikan aspek keamanan dan keselamatan pelanggan tetap terjaga. Standar *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) diterapkan sebagai acuan, dan Perseroan telah memperoleh sertifikasi dengan predikat "Sangat Memuaskan" dari PT Sucofindo (Persero).

Ketersediaan informasi yang jelas bagi pelanggan serta penerapan mekanisme penanganan keluhan dan respons dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, fasilitas klinik *in-house* di Hotel Grand Sahid Jaya turut mendukung upaya menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan terus menjaga kualitas layanan sekaligus mendukung terciptanya pengalaman yang aman dan nyaman selama berada di lingkungan hotel.

Product Innovation and Development

The Company continuously develops its products and services as part of its efforts to maintain quality and business competitiveness. These developments are realized through facility enhancements and the refinement of services delivered to customers.

During the year, the Company undertook various quality improvement initiatives through maintenance and renovation activities across several hotel areas, including meeting rooms and supporting facilities. In addition, the Company carried out facility upgrades to enhance customer comfort and overall experience.

These initiatives form part of the Company's commitment to delivering services that remain relevant to customer needs while supporting sustainable business performance.

Customer Safety

The Company places customer safety and comfort as a priority in the delivery of its services. These efforts are supported through the provision of facilities and the implementation of operational procedures aimed at maintaining a safe and conducive environment across all hotel areas.

In this regard, the Company's products and services are regularly evaluated to ensure that safety and security aspects for customers are properly maintained. The Company adopts the Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) standards as a reference and has obtained certification with a "Very Satisfactory" rating from PT Sucofindo (Persero).

The Company also ensures the availability of clear information for customers and implements complaint handling and response mechanisms in accordance with established procedures. In addition, the Company is supported by an in-house clinic facility at Hotel Grand Sahid Jaya as part of its efforts to enhance customer safety and comfort.

Through these measures, the Company continues to maintain service quality while supporting a safe and secure experience for customers throughout their stay.

Dampak Produk

[F.28]

Perseroan menyediakan produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan akomodasi dan fasilitas pendukung secara terpadu. Layanan tersebut mencakup penyediaan kamar, fasilitas pertemuan, serta layanan kuliner yang dikelola melalui beberapa restoran, yaitu Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido, dan Solo Lounge.

Melalui penyediaan layanan tersebut, Perseroan berupaya memberikan pengalaman yang nyaman dan bernilai bagi pelanggan, serta mendukung berbagai aktivitas bisnis maupun sosial yang berlangsung di lingkungan hotel.

Perseroan juga mengedepankan nilai-nilai perusahaan dalam setiap layanan yang diberikan sebagai landasan dalam menjaga kualitas interaksi dan pelayanan kepada pelanggan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan kualitas produk dan layanan guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

Jumlah Produk Ditarik Kembali

[F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk maupun layanan Perseroan yang mengalami penarikan kembali.

Kepuasan Pelanggan

[F.30]

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai cerminan kualitas layanan sekaligus fondasi dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menghadirkan pengalaman menginap yang bernilai dan berkesan bagi setiap pelanggan.

Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan melalui survei yang diisi pada saat proses *check-out*, serta melalui pemantauan ulasan pelanggan pada berbagai platform digital pemesanan hotel. Kanal-kanal tersebut menjadi referensi penting bagi pelanggan dalam menentukan pilihan, sekaligus memberikan gambaran objektif atas kualitas layanan yang diberikan Perseroan.

Impact of Product

The Company provides products and services designed to meet customer needs for accommodation and supporting facilities in an integrated manner. These services include room accommodations, meeting facilities, and food and beverage offerings through several restaurants, namely Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido, and Solo Lounge.

Through these services, the Company seeks to provide a comfortable and valuable experience for customers, while supporting various business and social activities within the hotel environment.

The Company also upholds its corporate values in the delivery of its services as a foundation for maintaining the quality of interactions and service to customers.

Going forward, the Company will continue to enhance the quality of its products and services to deliver greater value to customers and other stakeholders.

Number of Product Withdrawal

Throughout 2025, there were no products or services of the Company subject to recall.

Customer Satisfaction

The Company views customer satisfaction as a reflection of service quality as well as a foundation for sustaining its business. Accordingly, the Company consistently strives to deliver a meaningful and memorable stay experience for every customer.

Customer satisfaction is measured through surveys completed during the check-out process, as well as through the monitoring of customer reviews across various digital hotel booking platforms. These channels serve as important references for customers in making their choices, while also providing an objective perspective on the quality of services delivered by the Company.

Adapun penilaian pelanggan pada beberapa kanal online review adalah sebagai berikut:

- Google Review : 4,7/5,0
- Tripadvisor : 4,0/5,0
- Agoda : 7,9/10,0
- Booking.com : 7,2/10,0
- Traveloka : 8,5/10,0
- Expedia : 4,0/5,0
- C Trip : 8,7/10,0
- Review Pro : 8,5/10,0

Perseroan memanfaatkan hasil penilaian tersebut sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan layanan secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kualitas layanan dan pengalaman pelanggan guna mendukung peningkatan kepuasan serta kinerja usaha secara berkelanjutan.

Pelaporan Pengaduan [F.24]

Masukan, opini, serta pengaduan dari pelanggan dan masyarakat menjadi salah satu dasar dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyediakan berbagai sarana yang memudahkan pemangku kepentingan eksternal dalam menyampaikan umpan balik maupun pengaduan.

Bagi masyarakat, penyampaian pengaduan dapat dilakukan melalui alamat dan kontak resmi Perseroan. Sementara itu, bagi pelanggan, mekanisme pengaduan dilakukan melalui formulir kepuasan yang diberikan setelah transaksi selesai, baik pada saat *check-out*, penyelesaian acara MICE, maupun pembayaran di *outlet* F&B. Formulir tersebut disampaikan oleh *Guest Relations Officer*, dan pelanggan didorong untuk mengisinya secara langsung agar potensi keluhan dapat segera ditindaklanjuti.

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi setiap minggu bersama *Heads of Department* untuk menelaah seluruh umpan balik yang diterima, baik yang bersifat positif maupun negatif. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menetapkan prioritas perbaikan serta penyempurnaan kualitas layanan ke depan.

The customer ratings across several online review platforms are as follows:

- Google Review : 4.7/5.0
- Tripadvisor : 4.0/5.0
- Agoda : 7.9/10.0
- Booking.com : 7.2/10.0
- Traveloka : 8.5/10.0
- Expedia : 4.0/5.0
- C Trip : 8.7/10.0
- Review Pro : 8.5/10.0

The Company utilizes these assessments as a basis for continuous service improvement. Going forward, the Company will continue to strengthen service quality and customer experience to support higher customer satisfaction and sustainable business performance.

Complaint Handling

Feedback, opinions, and complaints from customers and the public serve as an important basis for maintaining and improving the Company's service quality. To support this, various channels are available to facilitate external stakeholders in submitting feedback and complaints.

For the public, complaints can be submitted through the available official address and contact details. For customers, the complaint mechanism is carried out through satisfaction forms provided after transactions are completed, including check-out, MICE event settlements, and payments at F&B outlets. These forms are distributed by the Guest Relations Officer, and customers are encouraged to complete them on-site to enable prompt handling of potential issues.

The Company conducts evaluations on a weekly basis together with the Heads of Department to review all feedback received, both positive and negative. The results of these evaluations serve as the basis for determining improvement priorities and enhancing service quality going forward.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

[G.1]

Laporan ini belum memperoleh verifikasi dari pihak independen. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini disusun secara wajar berdasarkan data yang tersedia serta mengacu pada praktik pelaporan yang berlaku.

Written Verification from an Independent Party

This report has not been externally assured by an independent party. Nevertheless, the Company ensures that the information presented in this report has been prepared fairly based on available data and with reference to applicable reporting practices.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

[G.4]

Hingga tanggal penyusunan Laporan Terintegrasi ini, Perseroan belum menerima umpan balik atas laporan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi internal guna meningkatkan kualitas pengungkapan dan kelengkapan informasi pada periode pelaporan berikutnya.

Responses to Previous Year's Report Feedbacks

As of the date of this Integrated Report, the Company has not received any feedback on the previous year's report. Nevertheless, the Company continuously conducts internal evaluations to enhance the quality of disclosures and the completeness of information in subsequent reporting periods.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Tata kelola keberlanjutan Perseroan dijalankan sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan usaha dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (*people, planet, dan profit*), serta mengacu pada prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta penguatan praktik GCG yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

The Company's sustainable governance is implemented in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and with reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company integrates sustainability principles into its business management by maintaining a balance across economic, environmental, and social aspects (people, planet, and profit), while also aligning with ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. This is reflected in the responsible management of operational impacts, the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs, and the strengthening of GCG practices that uphold transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Pendekatan tersebut diarahkan untuk menjaga keberlanjutan usaha, menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Untuk memastikan implementasi berjalan efektif, Perseroan menetapkan struktur tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
[E.1]

Implementasi inisiatif keberlanjutan Perseroan dilaksanakan melalui koordinasi lintas fungsi, khususnya dalam pengelolaan aspek lingkungan dan sosial. Inisiatif yang mencakup lingkungan, ketenagakerjaan, serta pengembangan masyarakat dijalankan oleh divisi terkait sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawab masing-masing.

Koordinasi atas pelaksanaan inisiatif tersebut berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam memastikan keterpaduan program serta pelaporan kepada Direktur Utama.

Rincian aspek keberlanjutan dan penanggung jawabnya disajikan pada tabel berikut:

Aspek Aspect	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Lingkungan Environment	Direktur Operasional & Pengembangan Bisnis Director of Operations & Business Development
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Divisi HR HR Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	Direktur Operasional & Pengembangan Bisnis Director of Operations & Business Development

Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan
[E.5]

Perseroan mengelola risiko secara terintegrasi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha. Pendekatan ini mencakup identifikasi dan pemetaan risiko, penetapan langkah mitigasi, serta pemantauan secara berkala terhadap efektivitas pengelolaan risiko, termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial.

Pengelolaan risiko dilakukan melalui koordinasi lintas fungsi, dengan hasil evaluasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Direksi dalam menentukan arah dan langkah strategis Perseroan.

This approach is directed toward sustaining business continuity, creating long-term value for stakeholders, and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). To ensure effective implementation, the Company has established an integrated sustainable governance structure.

Sustainable Governance Structure

The implementation of the Company’s sustainability initiatives is carried out through cross-functional coordination, particularly in managing environmental and social aspects. Initiatives covering environmental, employment, and community development are executed by the respective divisions in accordance with their roles and responsibilities.

The coordination of these initiatives is overseen by the Corporate Secretary, who ensures alignment across programs and reports their implementation to the President Director.

Details of sustainability aspects and their respective persons in charge are presented in the following table:

Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Aspects

The Company manages risks in an integrated manner as part of its efforts to ensure business sustainability. This approach encompasses risk identification and mapping, the establishment of mitigation measures, and periodic monitoring of risk management effectiveness, including those related to environmental and social aspects.

Risk management is carried out through cross-functional coordination, with evaluation results serving as the basis for the Board of Directors in determining the Company’s strategic direction and actions.

Cakupan risiko tidak hanya terbatas pada aspek operasional dan bisnis, namun juga mencakup risiko keberlanjutan yang berpotensi memengaruhi kinerja jangka panjang.

The scope of risks extends beyond operational and business risks to include sustainability-related risks that may impact long-term performance.

Hingga tahun 2025, Perseroan menilai eksposur risiko terkait penerapan aspek keberlanjutan berada dalam kondisi yang terkendali. Perseroan terus memperkuat pengelolaan risiko melalui berbagai inisiatif yang adaptif terhadap dinamika usaha dan perkembangan isu lingkungan serta sosial.

As of 2025, the Company assesses that its exposure to risks associated with the implementation of sustainability aspects remains under control. The Company continues to strengthen its risk management practices through initiatives that are adaptive to business dynamics and evolving environmental and social issues.

Isu Keberlanjutan Sustainability Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh pada Perseroan Impacts to the Company	Upaya Perseroan The Company's Efforts
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi penggunaan energi • Peningkatan kesadaran pemangku kepentingan terhadap inisiatif lingkungan • Energy use efficiency • Increased stakeholder awareness of environmental initiatives 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan biaya operasional akibat penggunaan energi yang tidak efisien • Kontribusi terhadap aspek lingkungan belum optimal • Increased operational costs due to inefficient energy use • Contribution to environmental aspects is not yet optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan listrik secara bijak dan penggantian peralatan hemat energi • Penerapan inisiatif ramah lingkungan seperti paperless dan penggunaan material ramah lingkungan • Wise use of electricity and replacement with energy-efficient equipment • Implementation of eco-friendly initiatives such as paperless practices and the use of environmentally friendly materials
Aspek Sosial Social Aspect	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan karyawan • Efektivitas kontribusi kepada Masyarakat • Kepuasan pelanggan • Employee health • Effectiveness of contributions to the community • Customer satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan produktivitas akibat kondisi kesehatan • Penurunan citra Perusahaan • Peningkatan keluhan pelanggan • Decreased productivity due to health conditions • Decline in the company's reputation • Increase in customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan protokol Kesehatan • Pelaksanaan program CSR • Peningkatan kualitas layanan • Implementation of health protocols • Implementation of CSR programs • Improvement in service quality
Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan regulasi dan ketentuan baru • Changes in regulations and new provisions 	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan • Risk of sanctions or fines due to non-compliance 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kepatuhan terhadap peraturan dan penguatan praktik GCG • Increased compliance with regulations and strengthening of Good Corporate Governance (GCG) practices

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Competency Development Related to Sustainability Aspect

Pengembangan kompetensi merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat implementasi aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Program pelatihan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, kepatuhan, serta kesiapsiagaan karyawan terhadap isu-isu keberlanjutan yang relevan.

Competency development forms part of the Company's efforts to strengthen the implementation of sustainability aspects in its operational activities. Training programs are designed to enhance employees' understanding, compliance, and readiness in addressing relevant sustainability issues.

Pelaksanaan program dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan kapabilitas sumber daya manusia dalam mendukung pengelolaan risiko serta penerapan praktik keberlanjutan di lingkungan Perseroan, dengan jumlah pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 3 program sepanjang tahun 2025.

These programs are conducted in a structured and continuous manner as part of strengthening human capital capabilities to support risk management and the implementation of sustainable practices within the Company, with a total of 3 training programs conducted throughout 2025.

Program pelatihan yang dilaksanakan antara lain:

- Pelatihan Barista ILLY Coffee: Pembuatan *Coffee* yang *Proper*
- *Training VHP System*
- *Training* dari Damkar terkait Cara Penggunaan APAR dan *Fire Blanket*

The training programs implemented include:

- ILLY Coffee Barista Training: Proper Coffee Preparation
- Training VHP System
- Training from the Fire Department on How to Use Fire Extinguishers (APAR) and Fire Blankets

Pelibatan Pemangku Kepentingan
[E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan utama berdasarkan tingkat pengaruh dan keterkaitannya dengan kegiatan usaha. Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Stakeholder Engagement

The Company identifies its key stakeholders based on their level of influence and relevance to its business activities. These stakeholders include shareholders, employees, regulators, communities, customers, and business partners.

Pelibatan dilakukan secara terstruktur melalui berbagai saluran komunikasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan komunikasi berjalan efektif, transparan, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Engagement is conducted in a structured manner through various communication channels tailored to the characteristics of each stakeholder group. This approach ensures that communication remains effective, transparent, and supportive of informed decision-making.

Metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan disajikan pada tabel berikut:

The methods and frequency of stakeholder engagement are presented in the following table:

Isu Keberlanjutan Sustainability Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh pada Perseroan Impacts to the Company
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders • Laporan Tahunan Annual Report • Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement • Konferensi Pers Press Conference • Rapat bersama Analis Analyst Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahunan Annually • Tahunan Annually • Triwulanan Quarterly • Sebagaimana Diperlukan As Required • Sepanjang Tahun Throughout the Year
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations • Laporan Tahunan Annual Report • Laporan Bulanan Monthly Report • Laporan Bulanan Monthly Report 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagaimana Diperyaratkan As Required • Tahunan Annually • Bulanan Monthly • Triwulanan Quarterly
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Kebersamaan Karyawan Employee Gathering • Town Hall Meeting Town Hall Meeting • Pendidikan dan Pelatihan Education and Training 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahunan Annually • Tahunan Annually • Sebagaimana Diperlukan As Required

Isu Keberlanjutan Sustainability Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh pada Perseroan Impacts to the Company
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Customer Gathering • Customer Gathering • Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey • Layanan Purna Jual After Sales Service • Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahunan • Annually • Sebagaimana Diperlukan • As Required • Sebagaimana Diperlukan • As Required • Sebagaimana Diperlukan • As Required
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme Pengadaan • Procurement Mechanism • Pertemuan Koordinasi • Coordination Meeting • Evaluasi Berkala • Periodic Evaluation 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagaimana Diperlukan • As Required • Sebagaimana Diperlukan • As Required • Sebagaimana Diperlukan • As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengembangan Masyarakat • Community Development Program • Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan • Participating in community activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagaimana Diperlukan • As Required • Sebagaimana Diperlukan • As Required



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[G.3]

Laporan Keberlanjutan 2025 Hotel Sahid Jaya International Tbk memuat informasi mengenai kinerja keuangan serta kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Perseroan mengharapkan tanggapan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan atas laporan ini. Formulir umpan balik dapat disampaikan melalui email atau pos.

The 2025 Sustainability Report of Hotel Sahid Jaya International Tbk provides information on the Company's financial and sustainability performance for the 2025 financial year. We welcome feedback, comments, and suggestions from stakeholders regarding this report. The feedback form may be submitted via email or post.

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

- | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer |
| <input type="checkbox"/> Rekanan
Partner | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employee | <input type="checkbox"/> Pemerintah atau Regulator
Government or Regulator |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan...
Other, please state ... | | |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful to you.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan. This report describes the Company's performance in sustainability development.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please indicate your assessment of the material aspects that you consider important to the sustainability of Hotel Sahid Jaya International Tbk (1 = least important; 5 = most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kepegawaian Employment	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Privasi Nasabah Customer's Privacy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lain-lain Others	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan komentar, saran, atau masukan Anda terkait laporan ini:
Please provide your comments, suggestions, or feedback regarding this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Kindly return this feedback form to the following address:

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
Kantor Pusat & Pabrik
Sahid Building South Wing 2nd Floor, 86
Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta 10220 — Indonesia
P : +62-21 570 2431, 570 4591, 570 2438
F : +62-21 570 2299
W: www.pthsji.com

Daftar Indeks POJK51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index List

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	136
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance	14
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Review	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	15
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	35
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activities	40
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Association	35
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organization Changes	42
Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors	27-31
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Responsibility	156
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competencies Development for Sustainability on Members of the Board of Directors	157
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	156
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	168
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance	156
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	136

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profits/Losses	138
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On Going Projects	138-139
Kinerja Lingkungan Environment Performance		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Incurred	140
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan A Description of the Use of Environmentally Friendly Materials, for Example the Use of Recycled Materials	140
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	141
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources	141
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	143
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That are Near or in Conservation Area	143
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	143
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	142
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	140
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Number and Intensity of Emissions by Type	144
F.14	Mekanisme Pengolahan Limbah dan Efluen Waste and Effluents Management Mechanisms	144
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Happens (If Any)	145
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Content of Environmental Complaints That Were Received and Solved	145

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	151
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	146-147
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	149
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	149
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	148
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	148
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on the Surrounding Community	150
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	154
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	150
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	152
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah Products/services that have been evaluated for safety for Customers	152
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	153
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn Back	153
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	153
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from an Independent Part (If Any)	155
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting	155
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	161-162
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	-
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	163-165

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Terintegrasi

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Statement About Integrated Report Responsibility

Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Terintegrasi tahun 2025.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk here with claim responsibility for the truthfulness and factuality of the statements presented in the Company's 2025 Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

DEWAN KOMISARIS

Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo B. Wiryanti Sukamdani, C.H.A

Komisaris Utama
President Commissioner

Hj. Exacty B. Sryantoro, M.B.A

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Muhamad Nurdin, S.E

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Beny Roelyawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI

Dr. Ir. H. Hariyadi B.S. Sukamdani, M.M

Direktur Utama
President Director

Dhanadi Kusuma Wardana Sukamdani, B.A

Direktur
Director

Hengky Rby, S.E

Direktur
Director







Laporan Keuangan 2025

2025 Financial Report

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements
As of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditors' Report***

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

Halaman/ Page

DAFTAR ISI		<i>TABLE OF CONTENT</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdiri dari:		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2025, consists of:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i	- <i>Statements of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	- <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	iii	- <i>Statements of Change in Shareholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas	iv	- <i>Statements of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 50	- <i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name* : Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Alamat Kantor / *Office Address* : Annex Building, Lt. 4
Hotel Sahid Jaya, Southwing
Jl. Jenderal Sudirman, No. 86
Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card* : Jl. Bojonegoro No. 8 Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5703232
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name* : Hengky Roy, SE
Alamat Kantor / *Office Address* : Annex Building, Lt. 4
Hotel Sahid Jaya, Southwing
Jl. Jenderal Sudirman, No. 86
Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card* : Jalan Kenari Selatan III PHP
A2/15-16, RT 001, R 024, Kelurahan Pengasinan
Kecamatan Rawalumbu, Bekasi
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5703232
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary;*

PT HOTEL *Sahid Jaya* INTERNATIONAL



2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3.a. *All information in the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*

3.b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3.b. *The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak.

4. *We are responsible for PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2026

Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Direktur Utama/President Director

Hengky Roy, SE
Direktur/Director

PT HOTEL **SahidJaya** INTERNATIONAL

Nomor / Number: 00009/2.0936/AU.1/05/0396-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang pihak berelasi Perusahaan adalah sebesar Rp44.582 juta, yang mencakup 3,52% dari total aset Perusahaan dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.503 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Penilaian persediaan real estat

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah persediaan real estat Perusahaan sebesar Rp212.341 juta, yang mencakup 16,76% dari total aset Perusahaan. Persediaan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) on due from related parties

As of December 31, 2025, the Company's due from related parties amounted to Rp44,582 million, representing 3.52% of the Company's total assets, with an allowance for expected credit losses of Rp6,503 million.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying a simplified approach, which uses lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant internal controls with respect of the allowance for expected credit losses on due from related parties.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the expected credit loss model and tested the mathematical accuracy of the calculations.*
- *We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Valuation of real estate inventories

As of December 31, 2025, the Company's real estate inventories amounted to Rp212,341 million representing 16.76% of the Company's total assets. Real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami mereviu penilaian manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan real estat Perusahaan. Kami melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan real estat Perusahaan sehubungan dengan kondisi ekonomi saat ini.
- Kami telah memeriksa dan membandingkan dasar yang digunakan atas nilai realisasi bersih persediaan real estat yang disiapkan oleh manajemen dengan harga property di lokasi serupa.

Kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Bukopin, yang terdiri dari beberapa jenis fasilitas kredit dengan total pinjaman bank sebesar Rp400.662 juta, yang mencakup 31,63% dari Total aset Perusahaan dengan kolektibilitas lancar.

Pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset Perusahaan berupa tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan hipotek peringkat pertama, dan perjanjian jaminan. Perusahaan juga harus mematuhi berbagai batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

Kami menganggap kemampuan membayar sesuai skedul pembayaran dan kepatuhan terhadap persyaratan perjanjian utang sebagai masalah audit utama karena ini adalah bagian dari penilaian manajemen atas asumsi kelangsungan usaha.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah menguji desain dan penerapan kontrol terpilih atas kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank jangka panjang dan beban bunga terkait.
- Kami telah melakukan uji kewajaran nilai tercatat pinjaman bank serta amortisasi bunga.
- Kami telah memperoleh perjanjian pinjaman dan memeriksa setiap ketidakpatuhan oleh Perusahaan terhadap ketentuan perjanjian pinjaman.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We reviewed management's assessment on whether there is any indication of impairment in the Company's real estate inventories. We held discussions with the Company's management and considered their views on the potential impairment of the Company's real estate inventories in light of the current economic condition.*
- *We examined and compared the basis of net realizable value of real estate inventories prepared by management to the price of the properties in similar locations.*

Completeness and Accuracy of Bank Loans

As disclosed in Note 18 to the financial statements, the Company obtained bank loan facilities from PT BPD Papua, PT BPD Kalsel, and PT Bank Bukopin, which consist of several types of credit facilities with a total bank loan of Rp400,662 million, representing 31,63% of the Company's total assets with current collectability.

The bank loans are secured by various assets of the Company in the form of land and buildings under first-rank mortgages and security agreements. The Company must also comply with various negative and financial covenants as specified in the bank loan agreement.

We consider the ability to pay according to the payment schedule and compliance with debt covenant requirements as a key audit matter as this is part of management's assessment of the going concern assumption.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We have tested the design and implementation of selected controls over the completeness and accuracy of the long-term bank loans and related interest expenses.*
- *We have performed a test of reasonableness of the carrying amount of bank loans as well as amortization of interest.*
- *We have obtained the loan agreements and checked for any noncompliance by the Company with the terms of the loan agreements.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Kami telah menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan Perusahaan terkait utang bank jangka panjang pada Catatan 17 atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

- *We have assessed the accuracy and adequacy of the Company's disclosures related to long-term bank loans in Note 17 to the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha / License Firm No. 42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0396



Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.c, 2.e, 4	10.523.857.754	3.041.986.391	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.d, 2.f, 5	5.879.375.131	8.287.439.516	Third parties
Persediaan	2.h, 6	214.399.666.055	214.864.581.397	Inventories
Uang muka pembelian	7	787.360.438	97.258.910	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2.i, 8	638.568.241	309.381.500	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>232.228.827.619</u>	<u>226.600.647.714</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2.f, 2.d, 9.a	38.097.510.737	38.078.071.196	Due from related parties
Penyertaan saham	11	25.000.000	25.000.000	Direct placements
Aset pajak tangguhan	2.m, 14.d	1.940.669.556	1.993.574.982	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.j, 2.k, 10	994.378.582.465	981.794.359.314	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.034.441.762.758</u>	<u>1.021.891.005.492</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1.266.670.590.377</u>	<u>1.248.491.653.206</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	28.784.240.720	13.818.091.636	Third parties
Utang pajak	2.m, 13.a	15.980.189.692	9.779.255.051	Taxes payable
Beban akrual	14	1.859.648.798	2.707.680.321	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	15	3.118.008.618	4.100.876.664	Unearned revenue
Utang jaminan	16	6.825.584.202	8.210.123.689	Customer's deposits
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	17	19.686.507.096	76.266.597.413	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18	302.820.000	224.736.000	Capital lease payable
Utang jangka pendek lainnya	19	20.465.262.656	10.339.075.761	Other short term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>97.022.261.782</u>	<u>125.446.436.535</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2.g, 2.t, 9.b	46.683.636.376	-	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	17	380.975.632.488	354.765.131.161	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18	547.730.000	374.000.000	Capital lease payable
Liabilitas imbalan kerja	2.n, 20	2.829.855.209	2.701.326.243	Employees benefit liability
Utang jangka panjang lainnya	21	18.170.389.850	18.284.520.292	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>449.207.243.923</u>	<u>376.124.977.696</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital stocks
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham				Authorized capital of 2,000,000,000 shares with value of Rp 500 per share's
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.119.326.168 lembar saham	22	559.663.084.000	559.663.084.000	Issued and fully paid-up capital 1,119,326,168 shares
Agio saham	23	25.200.000.000	25.200.000.000	Premium on capital stock
Selisih penilaian aset dan liabilitas	24	304.007.819.311	304.007.819.311	Revaluation increment in assets and liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	8.242.636.363	8.242.636.363	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25	(176.672.455.002)	(150.193.300.699)	Unappropriated
Jumlah ekuitas		<u>720.441.084.672</u>	<u>746.920.238.975</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.266.670.590.377</u>	<u>1.248.491.653.206</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	2.o, 26	123.996.855.122	155.976.345.112	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.o, 27	<u>(46.681.805.653)</u>	<u>(58.069.961.214)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR		77.315.049.469	97.906.383.898	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.o, 28	(2.053.667.699)	(2.748.805.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.o, 29	(75.875.359.898)	(82.718.101.835)	General & Administrative expenses
Beban lain-lain	2.o, 30	(1.037.429.294)	(159.634.494)	Other expenses
Pendapatan keuangan	2.o, 31	50.067.822	95.335.900	Finance income
Beban keuangan	2.o, 32	<u>(25.065.388.484)</u>	<u>(25.081.516.529)</u>	Finance expenses
		<u>(103.981.777.553)</u>	<u>(110.612.722.440)</u>	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(26.666.728.084)	(12.706.338.542)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan, neto	2.m, 13.b	<u>-</u>	<u>-</u>	Corporate income tax benefit, net
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(26.666.728.084)</u>	<u>(12.706.338.542)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		240.479.207	17.177.838	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		<u>(52.905.426)</u>	<u>(3.779.124)</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>187.573.781</u>	<u>13.398.714</u>	Total other comprehensive income
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(26.479.154.303)</u>	<u>(12.692.939.828)</u>	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2.p	<u>(23,66)</u>	<u>(11,34)</u>	BASIC NET LOSSES PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Agió Saham/ <i>Premium on Capital Stock</i>	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas <i>Revaluation Increment in Assets and Liabilities</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Ekuitas - Bersih/ <i>Equity - Net</i>
				Telah ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	559.663.084.000	25.200.000.000	304.007.819.311	8.242.636.363	(137.500.360.871)	759.613.178.803
Penghasilan komperensif lain	-	-	-	-	13.398.714	13.398.714
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(12.706.338.542)	(12.706.338.542)
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	559.663.084.000	25.200.000.000	304.007.819.311	8.242.636.363	(150.193.300.699)	746.920.238.975
Penghasilan komperensif lain	-	-	-	-	187.573.781	187.573.781
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(26.666.728.084)	(26.666.728.084)
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	559.663.084.000	25.200.000.000	304.007.819.311	8.242.636.363	(176.672.455.002)	720.441.084.672

Other comprehensive income

Other comprehensive income

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	124.037.511.974	150.846.829.643	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(35.478.583.317)	(45.550.999.364)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(30.023.377.077)	(37.362.649.529)	<i>Payment to employees</i>
Kas neto diperoleh dari operasi	<u>58.535.551.580</u>	<u>67.933.180.750</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Penerimaan bunga	50.067.822	95.335.900	<i>Interest income</i>
Pembayaran bunga	(24.955.576.608)	(24.268.028.258)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak	(3.523.478.755)	(3.318.738.559)	<i>Tax Payments</i>
Beban operasional lainnya	(174.814.777)	(73.492.072)	<i>Other operating expenses</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>29.931.749.262</u>	<u>40.368.257.761</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(38.993.770.627)	(51.051.576.742)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(38.993.770.627)</u>	<u>(51.051.576.742)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(30.369.588.990)	(17.019.765.337)	<i>Payment for bank loans</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) liabilitas sewa	251.814.000	373.664.000	<i>Receipt from (payment to) lease liabilities</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	46.664.196.835	24.670.011.344	<i>Receipt from related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>16.546.421.845</u>	<u>8.023.910.007</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.484.400.480	(2.659.408.974)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(2.529.117)	(739.996.199)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE FLUCTUATION UPON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.041.986.391	6.441.391.564	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>10.523.857.754</u>	<u>3.041.986.391</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp435.200.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No.6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan, mengenai persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang termasuk di dalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp326.400.000.000 menjadi sebesar Rp559.663.048.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 2 Nopember 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perhotelan dengan melaksanakan kegiatan usaha hotel bintang lima, perdagangan eceran minuman beralkohol, bar dan restoran.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("the Company") was established on May 23, 1969, based on Notary Deed No. 36 from Notary Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., which was later amended with Deed No. 26 dated April 14, 1970, from the same notary. The Company's deed of establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated August 18, 1971, Supplement No. 369. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, including one through Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 dated May 28, 1998, regarding the stock split from Rp1,000 per share to Rp500 per share and an increase in authorized capital from Rp435,200,000,000 to Rp1,000,000,000,000. This amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 dated June 17, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 6739 dated December 1, 1998.

The Company's Articles of Association were further amended, most recently with Deed No. 33 from Notary Yudo Paripurno, S.H., dated June 28, 2006, in accordance with the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, concerning the approval of the issuance of new shares without Preemptive Rights as part of debt restructuring, including an increase in the issued and paid-up capital from Rp326,400,000,000 to Rp559,663,048,000. This amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-03043 HT.01.04-TH.2007 dated March 22, 2007.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, as amended through the Deed of Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated November 2, 2022, the purposes and objectives, as well as the business activities of the Company, are to engage in the hospitality industry by operating a five-star hotel, retail trade of alcoholic beverages, bars, and restaurants.

The domicile of the head office is at Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2011. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp257.845.316.553 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900.
2. Eliminasi saldo laba defisit sebesar Rp257.845.316.553.
3. Setelah dilakukan eliminasi tersebut di atas masih terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

Pada tanggal 5 Mei 1990, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-451/PM/1990 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 11.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) tanggal 8 Mei 1990. Pada tanggal 9 Mei 1990, Perusahaan mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-476/PM/1990 untuk mencatatkan 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dan saham para pendiri secara partial listing di BEJ.

Pada tanggal 23 Nopember 1992, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 570.000 lembar saham yang dimiliki koperasi-koperasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang telah dicatatkan pada BEJ berdasarkan Surat No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 dan tercatat juga pada Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan Surat No.28/EMT/LIST/BES/II/93 tanggal 2 Pebruari 1993.

Pada tanggal 29 Agustus 1993, Perusahaan mencatatkan 9.342.000 lembar saham bonus tersebut di BES dengan Surat No. 97/PENGLIST/BES/1993.

a. The Company's establishment (continued)

The Company conducted a quasi-reorganization on December 31, 2011. The deficit amounting to Rp257,845,316,553 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900.*
2. *Elimination against the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553.*
3. *After elimination of the above, there is excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.*

The quasi-reorganization was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

On May 5, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-451/PM/1990 to conduct a public offering of the Company's shares to the public, totaling 11,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share. All of these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) on May 8, 1990. On May 9, 1990, the Company received approval from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-476/PM/1990 to list 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, which originated from the founding shareholders, through a partial listing on BEJ.

On November 23, 1992, the Company obtained approval to list 570,000 shares owned by cooperatives with a par value of Rp1,000 per share, which were listed on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) based on Letter No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 and also registered on the Surabaya Stock Exchange (BES) based on Letter No. 28/EMT/LIST/BES/II/93 dated February 2, 1993.

On August 29, 1993, the Company listed 9,342,000 bonus shares on the Surabaya Stock Exchange (BES) with Letter No. 97/PENGLIST/BES/1993.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek (lanjutan)

Pada tahun 1993, Perusahaan telah membagikan 40.800.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp40.800.000.000, dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 3 lembar saham bonus. Pembagian saham bonus dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 1993 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1993. Pada tanggal 12 Agustus 1993, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 9.342.000 lembar saham yang berasal dari pembagian saham bonus tersebut di BEJ tanggal 23 Agustus 1993 dengan Surat No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993.

Pada tanggal 26 September 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2256/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 17 Oktober 1997 dengan Surat Persetujuan No. S-2366/BEJ-I.2/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 tanggal 14 Oktober 1997.

c. Unit Usaha

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa hotel, gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No.Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel "Bintang 5 (lima) Berlian" sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI Jakarta.

d. Modal Dasar Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 33 oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.119.326.168 lembar saham atau sebesar Rp559.663.084.000.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange (continued)

In 1993, the Company distributed 40,800,000 stock bonus with par value of Rp1,000 per share from a capitalization of stock premium amounting to Rp40,800,000,000, whereas a holder of 5 shares was entitled to receive 3 stock bonus. The distribution of stocks bonus started on August 18, 1993 and the bonus was given to the shareholders whose names were registered in the Company as of July 28, 1993. The Company obtained approval to list its 9,342,000 shares derived from stock bonus at the JSX based on Letter No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993 dated August 23, 1993.

On September 26, 1997, the Company obtained approval from the Chairman of Bapepam under his Letter No. S-2256/PM/1997 to conduct Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights of 217,600,000 shares, whereas a holder of 1 share is given the right to purchase 2 shares. These shares were listed at the JSX and SSX on October 17, 1997 based on Letters No. S-2366/BEJ.I.2/1997 dated October 13, 1997, and No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 dated October 14, 1997.

c. Business Units

The Company has several business units in the form of hotel, office building and apartment. The Company obtained Permanent Hotel Business License to operate Sahid Jaya International Hotel from the Directorate General of Tourism in its Decree No. Kep-44/ITUH/III/Dir/89 dated March 20, 1989. Sahid Jaya International Hotel has been stated as "Five Star Diamond" hotel since 1997 by Jakarta Regional Office of Tourism.

d. Authorized Capital

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' General Meeting dated June 28, 2006 as stated in Notarial deed No. 33 of Yudo Paripurno, S.H., the authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000, consisting of 2,000,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 per share. The Company's issued and paid up capital consists of 1,119,326,168 shares or amounting to Rp559,663,084,000.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 16 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn., tanggal 16 Mei 2025 dan Akta No. 82, tanggal 28 Juni 2024 dari notaris yang sama, adalah sebagai berikut:

2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA
Wakil Komisaris Utama	Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA
Komisaris independen	Muhammad Nurdin, SE
Komisaris Independen	Drs. Beny Roelyawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM
Direktur	Hengky Roy, SE
Direktur	Dhanadi Kusuma Wardana

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA
Wakil Komisaris Utama	Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA
Komisaris independen	Muhammad Nurdin, SE
Komisaris Independen	Drs. Beny Roelyawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM
Direktur	Hengky Roy, SE
Direktur	Dr. Ganesha Bayu Murti, MSc

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci, termasuk direktur dan komisaris, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.123.200.125 dan Rp2.020.503.206.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 209 orang dan 232 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Muhammad Nurdin, SE.
Anggota	Sutadi Sukarya, SE., MM.
Anggota	Dewi Narulita Wahyuningrum, SE.

Sekretaris Perusahaan	Hengky Roy, SE.
Audit Internal	Yogy Fitriawan, S.Ak.

e. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, and 2024, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Notarial Deed No. 16 by Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn., dated May 16, 2025, and Deed No. 82, dated June 28, 2024, from the same notary, is as follows:

2025

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Vice President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

2024

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Vice President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Total salary and compensation for key management, including directors and commissioners, for the years ended December 31, 2025 and 2024, were Rp2,123,200,125 and Rp2,020,503,206, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company had 209 and 232 employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

<i>Corporate Secretary</i>
<i>Internal Audit</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan pasar modal yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam PSAK atau ISAK.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan amendemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK–IAI), and the applicable capital market regulations, including Regulation of the Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, insofar as they do not conflict with the provisions of PSAK or ISAK.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

During the current year, the Company has adopted amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2025, as follows:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.*

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, where early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).*

New standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, where early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As of the issuance date of the financial statements, management is in the process of evaluating the potential impact of the implementation of these standards on the Company's financial statements.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

For years ended December 31, 2025, and 2024, the exchange rates used is the middle rate of Bank Indonesia, amounting to Rp16,782 and Rp16,162, respectively, to USD1.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position if, and only if, the company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the company measures it at its fair value. If the financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is adjusted for transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are charged immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

- (i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

d. Financial Instruments (continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)**

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature

(ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

- (iii) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL") (continued)*

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for de-recognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable designation to measure a financial liability at fair value through profit or loss, if permitted by the standards or if the designation will result in more relevant information, because:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (continued)

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or a group of financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group on a fair value basis is provided internally to the Company's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the company transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash but also assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients under an arrangement. If the company substantially transfers all the risks and rewards of ownership of the financial asset, then the company derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or liability any rights and obligations that arise or are retained in the transfer.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredinya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component

The Company considers a financial asset to be in default when the counterpart is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The measurement of expected credit losses from financial instruments is carried out in a manner that reflects:

1. *The unbiased amount and the weighted average probability determined by evaluating a range of possible outcomes;*
2. *The time value of money; and*
3. *Reasonable and supported information available without excessive cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Aset keuangan dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit signifikan jika risikonya rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit rendah terjadi ketika kemungkinan gagal bayar rendah, peminjam mampu memenuhi kewajiban arus kasnya, dan kondisi ekonomi jangka panjang tidak mengurangi kemampuan peminjam. Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal untuk menilai apakah risiko kredit rendah, misalnya, aset dengan peringkat "investment grade" dianggap memiliki risiko rendah.

A financial asset is considered not to have experienced a significant increase in credit risk if it has low credit risk at the reporting date. Low credit risk occurs when the probability of default is low, the borrower has the capacity to meet its contractual cash flow obligations, and long-term economic conditions do not reduce the borrower's ability to fulfill those obligations. The company can use internal credit ratings or external assessments to determine if the asset has low credit risk. For example, assets with an "investment grade" rating are considered to have low credit risk.

Perusahaan menggunakan metode roll rate untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

d. Financial Instruments (continued)

Reclassification (continued)

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar, Perusahaan mengutamakan data pasar yang dapat diobservasi dan, jika tidak tersedia, menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 9.b).

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

In measuring fair value, the Company prioritizes observable market data and, if not available, uses valuation techniques that maximize the use of observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

The transfer between fair value hierarchy levels is recognized by the Company at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less from the date of placement, which are not pledged as loan collateral and are not restricted in use.

f. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 9.b).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Piutang Usaha dan Cadangan Penurunan Nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

h. Persediaan

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Trade Receivable and Allowance for Impairment

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balance and considering forward looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

h. Inventories

Real estate inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost required to make the sale.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat/ Useful lives	Type of Assets
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Building and infrastructure
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan operasional	8 tahun/years	Operating equipment
Mesin dan peralatan listrik	8 tahun/years	Machinery and electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	8 tahun/years	Equipments and tools

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which consists of the acquisition price and additional costs directly attributable to bringing the asset to its location and condition necessary for it to be ready for use. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss and other comprehensive income statement as incurred. Major restoration and additions are capitalized to the carrying amount of the related asset if it is probable that future economic benefits will exceed the initial performance standards set earlier, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

In previous period, the Company revalued certain property, plant and equipment which was carried out by independent appraisal in connection with quasi reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress". All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

k. Aset Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau.
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Lease Assets

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not to recognize right of use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

m. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

m. Taxation

In accordance with PSAK 212, "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK 219 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

n. Employee Benefits

Based on PSAK 219 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Short-Term Employee Benefits

The company recognizes the liability for short-term employee benefits (if any) when services are rendered by employees, and the benefits for those services will be paid within twelve months after the services are rendered.

Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses, and incentives.

Post-Employment Benefits

Employee post-employment benefits such as pensions, severance pay, and long-service awards are calculated based on Law No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022, which is the implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 on Job Creation is repealed and declared no longer valid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 was enacted into law on March 31, 2023, through Law No. 6 of 2023.

The company recognizes the net defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of the plan assets, as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The company records not only the legal obligations based on the formal requirements of the defined benefit plan but also the constructive obligations arising from the entity's informal practices.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode Projected Unit Credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pesangon (Manfaat Pemutusan Hubungan Kerja)

Pesangon (manfaat pemutusan hubungan kerja) dihasilkan baik dari keputusan entitas untuk memutuskan hubungan kerja atau keputusan pekerja untuk menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Perbedaan antara imbalan yang disediakan untuk terminasi kontrak kerja atas permintaan pekerja dan imbalan yang lebih tinggi disediakan atas permintaan Perusahaan adalah pesangon.

Perusahaan mengakui liabilitas dan beban pesangon pada tanggal lebih awal diantara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjen" dan melibatkan pembayaran pesangon.

n. Employee Benefits (continued)

Current service cost, past service cost, gains or losses on settlement, and the net interest on the defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Re-measurement of the net defined benefit liability (asset), which includes actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in the effect of the asset ceiling, is recognized in other comprehensive income.

The company recognizes the amount of expense and liability for contributions owed to the defined contribution plan when employees have rendered service to the entity during a period.

Other Long-Term Benefits

The cost of other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with a simplified approach, where this method does not recognize re-measurement in other comprehensive income. The total net value of current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset), and re-measurement of the net defined benefit liability (asset) is recognized in profit or loss for the current year.

Severance Pay (Termination Benefits)

Severance pay (termination benefits) arises from either the entity's decision to terminate the employment relationship or the employee's decision to accept the entity's offer of compensation for the termination of the employment contract. The difference between the benefits provided for termination of the employment contract at the employee's request and the higher benefits provided at the Company's request is classified as severance pay.

The Company recognizes a liability and an expense for severance pay at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company can no longer withdraw the offer of such benefits; and*
- (b) *When the Company recognizes the cost for restructuring within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets," which involves severance payments.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi labanya tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi labanya dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilusif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan labanya per saham dasar adalah sebesar 1.119.326.168 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

o. Revenue and Expenses Recognition

The Company has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identification of the contracts with the customers;*
- 2. Identification of the obligations in the contract to deliver goods or services that have distinct characteristics to the customer;*
- 3. Determination of the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury goods tax, value-added tax, and export levies, which the entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation using the selling price of each good or service promised in the contract;*
- 5. Revenue recognition when the performance obligation is satisfied by delivering the promised goods or services to the customer.*

Room revenue is recognized based on actual occupancy. Food and beverages revenue is recognized when the orders are served. Revenue from convention is recognized when the event takes place. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,119,326,168 for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incur in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Allowance for Replacement of Hotel's Operating Equipment

Allowance for replacement of hotel operating equipment is specified by charging a 1% to 2% room revenue, food and beverage operations for the period. Realization of the purchase is deducted in the allowance account and the allowance account at the end of the period is corrected to reflect the actual expenses during the year.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pemenuhan definisi dalam PSAK 109. Aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 2.s

Pajak Penghasilan

Perusahaan mempertimbangkan secara signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan, mengingat adanya transaksi dan perhitungan tertentu yang hasilnya tidak pasti. Liabilitas pajak penghasilan badan diakui berdasarkan estimasi kemungkinan adanya tambahan pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas pajak penghasilan yang dapat dipulihkan di periode mendatang akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen perlu mempertimbangkan estimasi laba fiskal dan strategi perpajakan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui. Nilai tercatat estimasi aset pajak tangguhan Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 14.d.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition set out in PSAK 109. Financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.s

Income Tax

The Company makes significant considerations in determining the provision for corporate income tax, given that certain transactions and calculations have uncertain outcomes. The liability for corporate income tax is recognized based on an estimate of the likelihood of additional income tax

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for recoverable income taxes in future periods arising from deductible temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on future fiscal profits and tax planning strategies. The carrying amount of the Company's estimated deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 14.d.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama dan sumber estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap penyesuaian material nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi berdasarkan parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Perubahan pasar atau faktor eksternal dapat mengubah asumsi terkait, yang akan dicerminkan saat terjadinya perubahan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions and sources of estimation uncertainty at the reporting date, which have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the financial statements are prepared. Changes in the market or external factors may alter the related assumptions, which will be reflected when such changes occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company evaluates the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recognized in the profit or loss, management assesses whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also evaluates the methodology and assumptions used to estimate the amount and timing of future cash flows, which are periodically reviewed to reduce the difference between estimated losses and actual losses. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 5.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial calculations. The actuarial calculations use assumptions such as the discount rate, investment return rate, salary increase rate, mortality rate, employee turnover rate, and others. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2025, and 2024 is disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

Management estimates the useful life of fixed assets to be between 5 to 20 years, which is generally expected in the industry in which the Company operates. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of the assets, and therefore, future depreciation expenses may be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2025, and 2024 is disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The provision for inventory impairment, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of the inventory, market selling prices, estimated costs to complete, and estimated costs to sell. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information affects the estimated amount. The carrying amount of the Company's inventory before the allowance for obsolescence and impairment as of December 31, 2025, and 2024 is disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas	21.248.394	72.395.468
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.675.894.400	1.166.774.051
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.127.982.801	924.995.380
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.867.082.717	29.745.824
PT Bank CIMB Niaga Tbk	310.977.279	64.455.179
PT Bank DKI	200.566.015	382.505.145
PT Bank Central Asia Tbk	84.010.070	91.649.398
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	71.740.921	134.035.679
PT Bank Mega Tbk	63.406.656	63.682.359
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.270.540	63.682.361
PT Bank Papua	14.609.159	12.923.632
PT Bank BPD Jawa Timur	12.012.764	12.688.126
PT Bank Bukopin Tbk	3.355.537	7.296.474
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	4.607.697
PT Bank Artha Graha Tbk	1.888.895	2.208.895
	<u>10.496.797.754</u>	<u>2.961.250.200</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.811.606	8.340.723
	<u>5.811.606</u>	<u>8.340.723</u>
Jumlah	10.523.857.754	3.041.986.391

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPD Kalimantan Selatan
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Papua
PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

All bank accounts are placed with third-party banks.

There are no significant balances of cash and cash equivalents that are restricted from use by the Company.

There are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2025</u>
Industri Perhotelan	6.083.536.250
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(204.161.119)</u>
Jumlah	<u>5.879.375.131</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	204.161.119
Penambahan/(pengurangan) cadangan	<u>--</u>
Saldo akhir	<u>204.161.119</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 hari sampai 30 hari	3.000.201.088
31 hari sampai 120 hari	2.376.919.526
Lebih dari 120 hari	<u>706.415.636</u>
	6.083.536.250
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(204.161.119)</u>
Jumlah	<u>5.879.375.131</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	
	8.491.600.635	<i>Hotel</i>
	<u>(204.161.119)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total	<u>8.287.439.516</u>	<i>Total</i>

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2024</u>	
	188.930.619	<i>Beginning balance</i>
	<u>15.230.500</u>	<i>Addition/(deduction) of provision</i>
Ending balance	<u>204.161.119</u>	<i>Ending balance</i>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	
	4.514.730.339	<i>1 to 30 days</i>
	3.381.126.029	<i>31 to 120 days</i>
	<u>595.744.267</u>	<i>over 120 days</i>
	8.491.600.635	
	<u>(204.161.119)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total	<u>8.287.439.516</u>	<i>Total</i>

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivables in the future.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

6. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Persediaan <i>real estate</i>	212.341.400.018
Perlengkapan	991.185.552
Makanan	874.430.361
Minuman	<u>192.650.124</u>
Jumlah	<u>214.399.666.055</u>

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
	212.341.400.018	<i>Real estate inventories</i>
	1.200.775.852	<i>Supplies</i>
	1.112.215.399	<i>Food</i>
	<u>210.190.128</u>	<i>Beverage</i>
Total	<u>214.864.581.397</u>	<i>Total</i>

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan *real estate* terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories consist of buildings (under strata title) that are ready for sale and have been insured against the risks of fire and earthquake.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on a review of the physical condition and turnover of inventories at year-end, the Company's management believes that there are no obsolete inventories; therefore, no allowance for inventory obsolescence was provided as of December 31, 2025 and 2024.

There are no inventories pledged as collateral.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga. Saldo uang muka pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp787.360.438 dan Rp97.258.910.

7. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for purchases to third parties. The balances of advances for purchases as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp787,360,438 and Rp97,258,910, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025
Lisensi	222.494.810
Iklan dan Promosi	69.715.743
Asuransi	69.233.971
Lain-lain	277.123.717
Jumlah	638.568.241

8. PREPAID EXPENSES

	2024	
	115.710.001	<i>Licence</i>
	11.400.000	<i>Advertising and Promotion</i>
	92.478.812	<i>Insurance</i>
	89.792.687	<i>Others</i>
Jumlah	309.381.500	Total

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

9. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

In the normal course of business, the Company enter into certain transactions with related parties, which includes business liabilities. The loan granted to or received from related parties has no interest, no maturity date, nor maximum limit and it has no binding agreement.

Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

The balance of receivables and payables arising from such transactions is as follows:

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related parties

	2025	2024	
PT Sahid Inti Dinamika	27.690.594.101	27.690.594.101	<i>PT Sahid Inti Dinamika</i>
PT Satrya Bima Sakti	4.716.178.411	4.716.178.411	<i>PT Satrya Bima Sakti</i>
Sahid Visantara Tourindo	3.024.879.275	3.024.879.275	<i>Sahid Visantara Tourindo</i>
PT Sadetex	2.770.471.633	2.770.471.633	<i>PT Sadetex</i>
PT Tema Baru	1.928.223.871	1.928.223.871	<i>PT Tema Baru</i>
Sahid Grup	1.571.451.308	1.552.011.767	<i>Sahid Group</i>
PT Sahid	1.315.973.255	1.315.973.255	<i>PT Sahid</i>
Yayasan Sahid Jaya	1.271.992.139	1.271.992.139	<i>Yayasan Sahid Jaya</i>
PT Internasional Hotel Manado	311.478.123	311.478.123	<i>PT Internasional Hotel Manado</i>
	<u>44.601.242.116</u>	<u>44.581.802.575</u>	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian penurunan nilai	<u>(6.503.731.379)</u>	<u>(6.503.731.379)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>38.097.510.737</u>	<u>38.078.071.196</u>	Total

b. Utang usaha pihak berelasi

b. Due to related parties

	2025	2024	
PT Sahid	45.683.636.376	--	<i>PT Sahid</i>
PT Sumber Setia Berkah	1.000.000.000	--	<i>PT Sumber Setia Berkah</i>
Jumlah	<u>46.683.636.376</u>	<u>--</u>	Total

Akun piutang dengan pihak berelasi merupakan transaksi pinjaman modal kerja dan pembebanan biaya dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan tanpa pembebanan bunga dan jaminan, serta tidak ditentukan jatuh temponya.

Account receivables with related parties represent borrowing transaction for working capital and expense charges to related parties. These transactions are non interest bearing, not guaranteed, and have undetermined period of maturities.

Atas transaksi tersebut, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

On the transaction, there are no transactions with parties that relate to conflict of interest as provided for in Regulation No. IX.E.1.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

For the years ended December 31, 2025 and 2024 the Company have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each customer receivables at the end of the year.

**9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dengan pihak berelasi akan tertagih mengingat saat ini pihak berelasi sedang mengembangkan proyek-proyek baru seperti Sahid Jogja Lifestyle, sehingga atas hasil penjualan proyek tersebut akan digunakan untuk membayar piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

c. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

**9. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Management believes all receivables with related parties will be collected considering that currently the related parties are developing new projects, such as Sahid Jogja Lifestyle, so that the project proceeds will be used to pay the debt.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

c. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related party transactions
PT Sahid Inti Dinamika	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Penempatan dana dan biaya manajemen/ <i>Funding and management fees</i>
PT Sahid	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Penempatan dana dan biaya manajemen/ <i>Funding and management fees</i>
PT Sumber Setia Berkah	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Penempatan dana dan biaya manajemen/ <i>Funding and management fees</i>
PT Satrya Bhima Sakdti	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>
Sahid Visantara Tourindo	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Sadetex	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Tema Baru	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>
Yayasan Sahid Jaya	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Internasional Hotel Manado	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Empu Sahid International	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ <i>Company under controlling entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>

10. ASET TETAP

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	840.493.374.580	1.190.826.650	--	--	841.684.201.230	<i>Building and infrastructure</i>
Kendaraan	9.466.961.433	1.369.346.142	--	--	10.836.307.575	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan listrik	77.902.423.250	--	--	2.102.204.055	75.800.219.195	<i>Machinery & electricity equipment</i>
Perlengkapan dan perabot	53.764.396.733	616.399.975	--	--	54.380.796.708	<i>Equipment and tools</i>
Perabot operasional	33.866.778.508	993.303.383	--	--	34.860.081.891	<i>Operating equipment</i>
	<u>1.731.045.500.754</u>	<u>4.169.876.150</u>	<u>--</u>	<u>2.102.204.055</u>	<u>1.733.113.172.849</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	618.813.397.831	24.983.426.178	--	--	643.796.824.009	<i>Building and infrastructure</i>
Kendaraan	8.861.787.138	679.493.876	--	--	9.541.281.014	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan listrik	66.845.851.428	--	--	467.373.449	66.378.477.979	<i>Machinery & electricity equipment</i>
Perlengkapan dan perabot	42.353.361.632	860.202.197	--	--	43.213.563.829	<i>Equipment and tools</i>
Perabot operasional	29.644.718.382	353.798.674	--	--	29.998.517.056	<i>Operating equipment</i>
	<u>766.519.116.411</u>	<u>26.876.920.925</u>	<u>--</u>	<u>467.373.449</u>	<u>792.928.663.887</u>	
Aset dalam penyelesaian	17.267.974.971	36.926.098.532	--	--	54.194.073.503	<i>Assets under capital lease</i>
Nilai Buku	981.794.359.314				994.378.582.465	Book value

10. FIXED ASSETS

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	825.762.696.002	14.730.678.578	--	--	840.493.374.580	<i>Building and infrastructure</i>
Kendaraan	9.466.961.433	--	--	--	9.466.961.433	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan listrik	71.105.986.400	6.796.436.850	--	--	77.902.423.250	<i>Machinery & electricity equipment</i>
Perlengkapan dan perabot	44.796.316.984	8.968.079.749	--	--	53.764.396.733	<i>Equipment and tools</i>
Perabot operasional	30.578.371.914	3.288.406.594	--	--	33.866.778.508	<i>Operating equipment</i>
	<u>1.697.261.898.983</u>	<u>33.783.601.771</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.731.045.500.754</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	587.893.699.247	30.919.698.584	--	--	618.813.397.831	<i>Building and infrastructure</i>
Kendaraan	8.482.102.938	379.684.200	--	--	8.861.787.138	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan listrik	65.566.734.484	1.279.116.944	--	--	66.845.851.428	<i>Machinery & electricity equipment</i>
Perlengkapan dan perabot	41.327.964.912	1.025.396.720	--	--	42.353.361.632	<i>Equipment and tools</i>
Perabot operasional	29.269.423.380	375.295.002	--	--	29.644.718.382	<i>Operating equipment</i>
	<u>732.539.924.961</u>	<u>33.979.191.450</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>766.519.116.411</u>	
Aset dalam penyelesaian	--	17.267.974.971	--	--	17.267.974.971	<i>Assets under capital lease</i>
Nilai Buku	964.721.974.022				981.794.359.314	Book value

Pada tanggal 15 Juli 2011 Perusahaan telah melakukan penilaian properti yang dilaksanakan oleh KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, Penilai Independen dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 dan No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

On July 15, 2011 the Company carried out property assessment conducted by KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Partners, Independent Appraiser as stated in their reports dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 and No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

Aset tetap kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 15 Nopember 1978 dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979. Biaya perolehan aset tetap yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar Rupiah disesuaikan nilainya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan masih dimiliki dan digunakan pada tanggal 1 Januari 1987.

In accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.109/KMK.04/1979, dated March 27, 1979 on January 1, 1979, the Company revalued all of its fixed assets, except for land acquired prior to November 15, 1978. The acquisition costs of fixed assets that was correlated to the currency rate was adjusted to conform with the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, except for land acquired prior to September 12, 1986 that is still owned and used by the Company as of January 1, 1987.

Aset tetap berupa 6 (enam) bidang tanah dengan SHGB No. 33, 283, 387, 176, 286 dan 288 seluas 22.680 m², yang berlokasi di Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman di PT Bank BPD Papua (lihat Catatan 18).

The fixed assets in the form of six (6) plots of land with SHGB Nos. 33, 283, 387, 176, 286, and 288, covering an area of 22,680 m², located in Tanah Abang Subdistrict, Karet Tengsin District, registered under the name of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, are used as collateral for a loan with PT Bank BPD Papua (see Note 18).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.409.547.476 dan Rp33.979.191.450.

The depreciation expense recognized in the comprehensive income statement for the years ended December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp26,409,547,476 and Rp33,979,191,450, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

The management believes that there has been no impairment of fixed assets as of December 31, 2025, and 2024, as referred to in PSAK No. 48.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan, selain tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp511.000.000.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The company's fixed assets, excluding land, have been insured against the risk of loss due to fire and earthquake, with an insurance coverage amount of IDR 511,000,000,000 for the years ended December 31, 2025, and 2024, respectively. The company's management believes that the insurance coverage amount is sufficient to cover any losses arising from these risks.

11. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has the following investments:

Nama Entitas / Entity :	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Januari / Cost at January 1,	2025 dan/and 2024		Bagian Rugi Bersih / Portion of net loss	Biaya Perolehan 31 Desember / Cost at December 31
			Penambahan / Additional	Pengurangan / Deductions		
PT Sahid International Hotel Management & Consultant	5%	42.725.348.598	--	9.475.000.000	(33.225.348.598)	25.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan atas saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant berdasarkan akta notaris No.11 tanggal 30 Desember 2021 Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0041342.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan saham sebesar Rp9.475.000.000. Perusahaan juga mengakui rugi bersih sebesar Rp33.225.348.598 dicatat pada saldo laba (Catatan 25).

On December 31, 2021, the Company divested part of its ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant based on notarial deed No.11 dated December 30, 2021, Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notary in Bekasi, which has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with evidence of Approval for Amendment to the Articles of Association of PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 of 2022 and has been registered in the Company Register No.AHU-0041342.AH.01.11 of 2022 dated March 1, 2022.

The Company divested part of its share ownership amounting to Rp9,475,000,000. The Company also recognized a net loss of Rp33,225,348,598 which was recorded in retained earnings (Note 25).

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Catur Griya Naradipa	8.713.590.497	--	PT Catur Griya Naradipa
Hindustan	2.165.418.542	2.058.859.566	Hindustan
CV Dua Bintang Pratama	1.185.104.533	629.582.500	CV Dua Bintang Pratama
Trio Karya	828.873.600	278.440.651	Trio Karya
UD Berkah	805.578.770	373.508.640	UD Berkah
PT Lumen Tehnologi Indonesia	733.976.754	583.390.871	PT Lumen Tehnologi Indonesia
PT Panca Setia Tehnik	682.537.001	--	PT Panca Setia Tehnik
CV Sinar Pisces	658.599.500	197.952.300	CV Sinar Pisces
Javalava	541.314.500	84.002.500	Javalava
Umar	530.775.000	13.500.000	
Hapsari Sekar Mandiri	514.267.890	421.443.050	Hapsari Sekar Mandiri
CV Dian Kencana	432.280.000	617.950.000	CV Dian Kencana
PT Sadewa Unggul Lestari	431.815.597	14.473.613	PT Sadewa Unggul Lestari
Respati	372.200.500	153.249.100	Respati
Imas Maesaroh	365.869.000	581.924.925	Imas Maesaroh
Go Fresh Sejahtera	365.828.790	67.765.730	Go Fresh Sejahtera
Surya Gemilang	359.693.400	--	Surya Gemilang
Sukanda Jaya	337.463.325	136.283.074	Sukanda Jaya
Nomaden TV	315.544.574	189.920.900	Nomaden TV
CV Bintang Lumintu	297.045.600	--	CV Bintang Lumintu
Terry Palmer Indah Jaya			Terry Palmer Indah Jaya
Londrindo	295.844.006	122.617.437	Londrindo
UD Mekar	275.720.878	275.720.878	UD Mekar
PT Paskomnas Niaga Utama	266.196.673	96.401.486	PT Paskomnas Niaga Utama
Mennotani Tunggul Wulung	247.200.500	18.550.000	Mennotani Tunggul Wuung
PT Biosystems Indonesia	245.218.590	--	PT Biosystems Indonesia
Advance Purchase	245.110.426	72.290.394	Advance Purchase
PT Banyumas Lima Perkasa	232.881.586	--	PT Banyumas Lima Perkasa
Aryaduta Suites	--	1.653.950.000	Aryaduta Suites
Jiwasraya (DPLK)	--	366.963.944	Jiwasraya (DPLK)
PT Nids Indonesia	--	327.672.000	PT Nids Indonesia
The Sultan Hotel & Residence	--	327.600.000	The Sultan Hotel & Residence
PT Dewata Vulcanindo Suryajaya	--	297.550.000	PT Dewata Vulcanindo Suryajaya
PT Pangan Lestari	--	202.545.160	PT Pangan Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	6.338.290.688	3.653.982.917	Others (each below Rp200 million)
Jumlah	28.784.240.720	13.818.091.636	Total

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

The following table displays the maturity period for repayment of account payables (financial liabilities - non derivative):

	2025	2024	
1 hari sampai 30 hari	5.545.619.744	7.565.933.697	1 to 30 days
31 hari sampai 90 hari	5.653.130.323	2.826.659.176	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	17.585.490.653	3.425.498.763	over 90 days
Jumlah	28.784.240.720	13.818.091.636	Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini merupakan liabilitas pajak Perusahaan kepada negara dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pajak Bumi dan Bangunan	12.109.920.779
Pajak Pembangunan (PB I)	2.946.059.355
Pajak Pertambahan Nilai	815.462.192
Pajak penghasilan pasal 29	102.587.510
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	6.159.856
Jumlah	<u>15.980.189.692</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rugi sebelum pajak	(26.666.728.084)
Ditambah (dikurangi):	
Beda tetap	(2.839.714.677)
Beda waktu	<u>369.008.173</u>
Laba (rugi) kena pajak	(29.137.434.588)
Pembulatan	(29.137.434.000)
Beban pajak kini	--
Pajak penghasilan dibayar di muka	--
Pajak penghasilan pasal 25	--
Utang pajak	<u>--</u>

Perbedaan waktu terutama dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu dan manfaat karyawan. Perbedaan tetap terutama terdiri dari pendapatan bunga yang sudah di potong pajak final dan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi.

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil.

13. TAXATION

a. Tax Payable

This account represents the Company's tax liabilities to the state treasury with details as follows:

	<u>2024</u>	
	5.748.126.608	<i>Land and Building Tax</i>
	3.403.961.849	<i>Development tax (PB 1)</i>
	524.312.289	<i>Value Added Tax</i>
	102.587.510	<i>Income tax article 29</i>
	266.795	<i>Income tax article 4 (2)</i>
	<u>9.779.255.051</u>	Total

b. Current Tax

A reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and the estimated fiscal losses for years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2024</u>	
	(12.706.338.542)	<i>Loss before corporate income tax</i>
		<i>Additions (deductions):</i>
	(2.981.112.383)	<i>Permanent differences</i>
	<u>347.514.179</u>	<i>Timing differences</i>
	(15.339.936.746)	<i>Taxable income (losses)</i>
	(15.339.937.000)	<i>Rounding</i>
	--	<i>Current tax</i>
	--	<i>Pre-payments of income tax</i>
	--	<i>Income tax article 25</i>
	<u>--</u>	Tax payable

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, allowance for doubtful account and employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax and equity in net earnings (losses) of associated companies.

c. Deferred tax benefit (expense)

The Company's estimated deferred tax calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil, respectively.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.940.669.556 dan Rp1.993.574.982.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets

The calculation of the Company's deferred tax assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,940,669,556 and Rp1,993,574,982, respectively.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the tax becomes payable.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Listrik, air dan gas	1.387.026.671
Telekomunikasi	121.345.784
Gaji dan tunjangan	--
Lain-lain	351.276.343
Jumlah	1.859.648.798

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	1.122.193.998	<i>Electricity, water and gas</i>
	167.664.385	<i>Telecommunication</i>
	1.074.846.600	<i>Salaries and allowances</i>
	342.975.338	<i>Others</i>
Jumlah	2.707.680.321	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka sewa ruangan untuk usaha restoran dan kantor yang berjangka waktu 1 tahun. Saldo pendapatan diterima dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.118.008.618 dan Rp4.100.876.664.

15. UNEARNED REVENUE

This account represents an advance payment for the rental of space for a restaurant and office business with a one-year term. The balance of unearned revenue for the years ended December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp3,118,008,618 and Rp4,100,876,664, respectively.

16. UTANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan atas pelaksanaan acara-acara pernikahan, seminar, pelatihan, rapat-rapat dan lainnya. Saldo utang jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.825.584.202 dan Rp8.210.123.689.

16. CUSTOMER'S DEPOSITS

This account represents a security deposit for the execution of wedding events, seminars, training sessions, meetings, and others. The balance of the security deposit payable for the years ended December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp6,825,584,202 and Rp8,210,123,689, respectively.

17. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo atas hutang kepada PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Syariah Bukopin dengan rincian sebagai berikut:

	2025
PT BPD Papua	228.752.000.000
PT BPD Kalsel	163.924.563.220
PT Bank Bukopin	7.985.576.364
PT Bank Syariah Bukopin	--
	<u>400.662.139.584</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT BPD Papua	8.428.232.445
PT BPD Kalsel	10.800.113.586
PT Bank Bukopin	458.161.065
PT Bank Syariah Bukopin	--
	<u>19.686.507.096</u>
Bagian jangka panjang	<u>380.975.632.488</u>

a. PT BPD Papua

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit sindikasi dari PT BPD Papua berdasarkan Surat No. 06/1043.A/krd/2017 tanggal 4 Oktober 2017, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp255.000.000.000.

Restrukturisasi tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan jangka waktu 179 (seratus tujuh puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 10% per tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bunga sebesar 4% per tahun dibayarkan secara periodik sampai dengan tanggal 24 Desember 2020; dan
- Sisa bunga sebesar 6% per tahun ditangguhkan (deferred interest) dan mulai dibayarkan sejak Januari 2021 hingga berakhirnya masa restrukturisasi pada bulan Agustus 2032

Bunga yang ditangguhkan tersebut diakui sebagai kewajiban sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi dan akan dilunasi selama sisa periode pinjaman.

Selain itu, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit sindikasi dari PT BPD Papua berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 77 tanggal 20 Maret 2013 yang dibuat di hadapan H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta, dengan jumlah maksimum sebesar Rp320.000.000.000.

17. BANK LOANS

This account represents the balance of the loan from PT BPD Papua, PT BPD Kalsel and PT Bank Syariah Bukopin, with details as follows:

	2024	
	239.090.000.000	PT BPD Papua
	179.188.989.115	PT BPD Kalsel
	9.040.143.199	PT Bank Bukopin
	<u>3.712.596.260</u>	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>431.031.728.574</u>	
		<i>Less:</i>
		current portion
	14.038.000.000	PT BPD Papua
	57.461.434.319	PT BPD Kalsel
	1.054.566.834	PT Bank Bukopin
	<u>3.712.596.260</u>	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>76.266.597.413</u>	
Bagian jangka panjang	<u>354.765.131.161</u>	Long term portion

a. PT BPD Papua

In 2017, the Company obtained approval for the restructuring of its syndicated loan facility from PT BPD Papua based on Letter No. 06/1043.A/krd/2017 dated October 4, 2017, with a maximum credit facility of Rp255,000,000,000.

The restructuring was formalized through a Restructured Credit Agreement with a tenure of 179 months from the date of execution. The facility bears an effective interest rate of 10% per annum, with the following terms:

- Interest of 4% per annum was payable periodically until December 24, 2020; and
- The remaining 6% per annum was deferred (deferred interest) and is payable commencing January 2021 until the end of the restructuring period in August 2032.

The deferred interest is recognized as a liability in accordance with the terms of the restructuring agreement and will be settled over the remaining loan period.

In addition, the Company obtained a syndicated loan facility from PT BPD Papua based on Syndicated Credit Agreement Deed No. 77 dated March 20, 2013, executed before H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., a notary in Jakarta, with a maximum amount of Rp320,000,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas tersebut digunakan untuk tujuan pembiayaan kembali (refinancing) atas investasi Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, dengan jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. SHGB No. 176 dengan luas 664 m².
2. SHGB No. 288 dengan luas 547 m².
3. SHGB No. 286 dengan luas 3.208 m².
4. SHGB No. 387 dengan luas 1.014 m².
5. SHGB No. 33 dengan luas 11.625 m².
6. SHGB No. 283 dengan luas 5.775 m².
7. Sarana dan prasarana hotel milik Perusahaan yang dijamin melalui pengikatan secara fidusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Piutang usaha Perusahaan yang dijamin melalui pengikatan secara fiducia.

Aset-aset tersebut dijamin sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan kepada kreditur sindikasi dan tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit

b. PT BPD Kalsel

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas restrukturisasi kredit (SP2RK) dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Nomor 7/SPPK/OPR-JKT/2017 tanggal 12 Oktober 2017, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp150.000.000.000.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Restrukturisasi. Pinjaman ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 11% per tahun, dengan ketentuan pembayaran bunga sebesar 3,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 7,5% per tahun ditangguhkan hingga Desember 2019.

Selain itu, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 15/SPPK/OPR-JKT/2015 tanggal 16 November 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka operasional Hotel Grand Sahid Jaya, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

The facility was utilized for refinancing the Company's investments located in Jakarta and has a tenure of 84 months from the agreement date, bearing an interest rate of 10.25% per annum.

The credit facilities are secured by:

1. *SHGB No. 176 with a land area of 664 sqm.*
2. *SHGB No. 288 with a land area of 547 sqm.*
3. *SHGB No. 286 with a land area of 3,208 sqm.*
4. *SHGB No. 387 with a land area of 1,014 sqm.*
5. *SHGB No. 33 with a land area of 11,625 sqm.*
6. *SHGB No. 283 with a land area of 5,775 sqm.*
7. *The Company's hotel property, plant and equipment pledged under fiduciary security arrangements in accordance with prevailing laws and regulations.*
8. *The Company's trade receivables pledged under fiduciary security arrangements.*

These assets are pledged as collateral for the Company's obligations to the syndicated lenders and are subject to the terms and conditions stipulated in the respective credit agreements.

b. PT BPD Kalsel

In 2017, the Company obtained approval for a credit restructuring facility (Surat Persetujuan Prinsip Restrukturisasi Kredit/SP2RK) from PT BPD Kalsel based on Letter No. 7/SPPK/OPR-JKT/2017 dated October 12, 2017, with a maximum credit facility of Rp150,000,000,000.

The facility has a tenure of 144 months from the date of signing of the Addendum to the Restructured Credit Agreement. The loan bears an effective interest rate of 11% per annum, of which 3.5% per annum is payable, while the remaining 7.5% per annum is deferred until December 2019.

In addition, the Company obtained a working capital loan facility from PT BPD Kalsel based on Credit Approval Letter (Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit/SPPK) No. 15/SPPK/OPR-JKT/2015 dated November 16, 2015, with a maximum facility amount of Rp50,000,000,000, which is intended to support the Company's working capital requirements for the operations of Hotel Grand Sahid Jaya, with a tenure of 12 months from the agreement date and bearing an effective interest rate of 11% per annum.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

b. PT BPD Kalsel (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

a. Enam bidang tanah beserta bangunan Hotel Grand Sahid Jaya dan fasilitas pendukungnya yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, yang dibuktikan dengan 6 (enam) Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Berdasarkan laporan penilaian KJPP Rengganis, Hamid & Rekan tanggal 19 Agustus 2015, total nilai agunan sebesar Rp3.101.677.000.000 dengan nilai likuidasi sebesar Rp2.171.173.900.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. SHGB No. 33/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (berlaku sampai dengan 31 Juli 2023), luas 11.625 m².
2. SHGB No. 176/Karet Tengsin tanggal 14 Oktober 1989 (diperpanjang sampai dengan 12 Oktober 2029), luas 664 m².
3. SHGB No. 283/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (berlaku sampai dengan 27 September 2023), luas 5.775 m².
4. SHGB No. 286/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (diperpanjang sampai dengan 26 Desember 2029), luas 3.208 m².
5. SHGB No. 288/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (diperpanjang sampai dengan 26 Oktober 2029), luas 547 m².
6. SHGB No. 387/Karet Tengsin tanggal 3 Mei 2001 (berlaku sampai dengan 2 Mei 2031), luas 1.014 m².

b. Piutang usaha yang berasal dari pendapatan operasional hotel dan pendapatan lainnya dengan nilai minimum sebesar Rp25.000.000.000.

c. Pengikatan atas tagihan klaim asuransi dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000.

c. PT Bank Bukopin

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Bukopin sebesar Rp5.013.042.017 yang digunakan untuk tujuan modal kerja baru melalui konversi Flexybill. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) bulan sejak tanggal pencairan kredit.

b. PT BPD Kalsel (continued)

The credit facilities are secured by:

a. *Six parcels of land along with the Hotel Grand Sahid Jaya building and its supporting facilities, located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta, under the name of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, evidenced by six Building Use Rights Certificates (Sertipikat Hak Guna Bangunan/SHGB). Based on the appraisal report issued by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dated August 19, 2015, the total collateral value amounts to Rp3,101,677,000,000, with a liquidation value of Rp2,171,173,900,000, as detailed below:*

1. *SHGB No. 33/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (valid until July 31, 2023), land area of 11,625 sqm.*
2. *SHGB No. 176/Karet Tengsin dated October 14, 1989 (extended until October 12, 2029), land area of 664 sqm.*
3. *SHGB No. 283/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (valid until September 27, 2023), land area of 5,775 sqm.*
4. *SHGB No. 286/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended until December 26, 2029), land area of 3,208 sqm.*
5. *SHGB No. 288/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended until October 26, 2029), land area of 547 sqm.*
6. *SHGB No. 387/Karet Tengsin dated May 3, 2001 (valid until May 2, 2031), land area of 1,014 sqm.*

b. *Trade receivables arising from hotel operations and other revenues with a minimum value of Rp25,000,000,000.*

c. *Assignment of insurance claim receivables amounting to Rp50,000,000,000.*

c. PT Bank Bukopin

The Company obtained a Working Capital Credit Facility (Kredit Modal Kerja/KMK) from PT Bank Bukopin amounting to Rp5,013,042,017, which is intended for new working capital through the conversion of Flexybill. The loan facility has a tenure of 180 months from the date of loan disbursement.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

c. PT Bank Bukopin (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun (efektif), dengan peninjauan suku bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset berupa Sertipikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama PT Sahid Inti Dinamika yang berlokasi di Apartemen Istana Sahid, Jalan K.H. Mas Mansyur, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

1. SHMASRS No. 186/D/Karet Tengsin, luas 188,27 m².
2. SHMASRS No. 111/B2/Karet Tengsin, luas 33,12 m².
3. SHMASRS No. 112/B2/Karet Tengsin, luas 33,12 m².
4. SHMASRS No. 113/B2/Karet Tengsin, luas 33,12 m².
5. SHMASRS No. 114/B2/Karet Tengsin, luas 33,12 m².
6. SHMASRS No. 115/B2/Karet Tengsin, luas 33,12 m².

Seluruh sertipikat tersebut diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 1997 berdasarkan Gambar Denah No. 1584/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan mencakup unit hunian dan non-hunian dalam bangunan bertingkat dua puluh dua lantai.

17. BANK LOANS (Continued)

c. PT Bank Bukopin (continued)

The loan bears interest at a rate of 13% per annum (effective), subject to quarterly review.

The facility is secured by strata title ownership certificates (Sertipikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun/SHMSRS) under the name of PT Sahid Inti Dinamika, located at Istana Sahid Apartment, Jalan K.H. Mas Mansyur, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta, DKI Jakarta, with details as follows:

1. SHMSRS No. 186/D/Karet Tengsin, total area of 188.27 sqm.
2. SHMSRS No. 111/B2/Karet Tengsin, total area of 33.12 sqm.
3. SHMSRS No. 112/B2/Karet Tengsin, total area of 33.12 sqm.
4. SHMSRS No. 113/B2/Karet Tengsin, total area of 33.12 sqm.
5. SHMSRS No. 114/B2/Karet Tengsin, total area of 33.12 sqm.
6. SHMSRS No. 115/B2/Karet Tengsin, total area of 33.12 sqm.

All certificates were issued on October 22, 1997, based on Building Plan Drawing No. 1584/1997 dated October 13, 1997, representing both residential and non-residential units within a twenty-two-storey building.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan saldo atas hutang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance dan Toyota Auto Finance dengan rincian sebagai berikut:

	2025
PT Maybank Indonesia Finance	476.550.000
PT Toyota Auto Finance	374.000.000
	850.550.000
Bagian jangka pendek	
PT Maybank Indonesia Finance	190.620.000
PT Toyota Auto Finance	112.200.000
	302.820.000
Bagian jangka panjang	547.730.000

18. LEASE FINANCING

This account represents the outstanding balance of financing payables to PT Maybank Indonesia Finance and Toyota Auto Finance, with details as follows:

	2024	
	112.536.000	PT Maybank Indonesia Finance
	486.200.000	PT Toyota Auto Finance
	598.736.000	
		Short-term portion
	112.536.000	PT Maybank Indonesia Finance
	112.200.000	PT Toyota Auto Finance
	224.736.000	
	374.000.000	Long-term portion

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Denza. D9. Advance dengan nilai pembelian sebesar Rp950.000.000. Pembelian tersebut dibiayai sebagian melalui fasilitas pembiayaan dari Maybank Finance dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp571.860.000. Pembayaran atas fasilitas pembiayaan tersebut dilakukan melalui cicilan bulanan sebesar Rp15.885.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan.

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan membeli 1 unit Mobil Innova Zenix Rp.624.600.000 dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.551.650.000. Pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan sebesar Rp.9.350.000 untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga tetap 5,40% flat.

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli 1 unit Mobil Honda CRV Rp.500.000.000 dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.440.766.000. Pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan sebesar Rp.9.378.000 untuk jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga tetap 3,25% per tahun.

18. LEASE FINANCING (Continued)

On July 22, 2025, the Company purchased 1 (one) unit of Denza. D9. Advance with a purchase value of Rp950,000,000. The purchase was partially financed through a financing facility obtained from Maybank Finance amounting to Rp571,860,000. The financing facility is payable through monthly installments of Rp15,885,000 over a term of 36 months.

On May 25, 2024, the company purchased 1 unit of Innova Zenix for Rp.624,600,000 using financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services with a financing amount of Rp.551,650,000. The payment will be made in monthly installments of Rp.9,350,000 for a period of 60 months with a fixed interest rate of 5.40% flat.

In 2022, the company purchased 1 unit of Honda CRV for Rp. 500,000,000 using financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance with a financing amount of Rp. 440,766,000. The payment will be made in monthly installments of Rp. 9,378,000 for a period of 48 months with a fixed interest rate of 3.25% per year.

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

	2025
Kontribusi pemasaran	9.845.661.103
PT Spinindo Mitra Daya	6.056.250.000
Karyawan	4.073.510.215
Lain-lain	489.841.338
Jumlah	20.465.262.656

Kontribusi pemasaran merupakan biaya pemasaran yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan promosi dan acara pemasaran yang dibayarkan kepada penyelenggara acara atau pihak ketiga lainnya.

Komitmen kepada PT Spinindo Mitradaya merupakan bagian dari kerja sama investasi pada unit kamar hotel yang telah direnovasi dan berlokasi di Lantai 11 dan 15 Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta (lihat Catatan 21 dan 37).

Utang jangka pendek lainnya kepada karyawan merupakan kewajiban lancar perusahaan yang timbul dari dana layanan (*service charge*) yang dipungut dari pelanggan, yang akan dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan kebijakan distribusi perusahaan.

19. OTHER SHORT TERM PAYABLES

	2024	
	36.001.911	<i>Marketing contribution</i>
	6.000.000.000	<i>PT Spinindo Mitra Daya</i>
	3.853.001.782	<i>Employees</i>
	450.072.068	<i>Others</i>
Jumlah	10.339.075.761	Total

Marketing contribution represents marketing expenses incurred by the Company in relation to promotional activities and marketing events paid to event organizers or other third parties.

The commitment to PT Spinindo Mitradaya represents part of a collaborative investment arrangement in renovated hotel room units located on the 11th and 15th floors of Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta (refer to Notes 21 and 37).

Other current liabilities to employees represent the Company's current obligation arising from service charge collected from customers, which will be distributed to employees in accordance with the Company's distribution policy.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun melalui skema tunjangan hari tua dan manfaat pensiun bagi karyawan yang memenuhi persyaratan. Program tunjangan hari tua tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), dengan pendanaan yang berasal dari kontribusi karyawan sebesar 6% dan kontribusi perusahaan sebesar 4% dari gaji pokok karyawan. Apabila terdapat kekurangan pendanaan dalam program tersebut, maka kekurangan tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan.

a. Pension Plan

The Company provides a pension program through a retirement and old-age benefit scheme for eligible employees. The old-age benefit program is managed by PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), with funding derived from employee contributions of 6% and Company contributions of 4% of the employees' basic salary. Any funding shortfall arising from the program will be borne by the Company.

b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, serta mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

b. Other Post Employment Obligations

The Company provides employee benefits in accordance with the Company's regulations and the provisions stipulated in Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, and recognizes post-employment benefit liabilities in accordance with PSAK 24 on Employee Benefits.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Muh. Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dengan laporan masing-masing tertanggal 25 Februari 2026 dan 14 Februari 2025. Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recognized employee benefits liabilities based on actuarial calculations performed by the independent actuary KKA Muh. Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, with reports dated February 25, 2026 and February 14, 2025, respectively. The actuarial calculations were prepared using the Projected Unit Credit method with the following key assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	7,01%	6,85%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel TMI IV - 2019	Tabel TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Rekonsiliasi perubahan pada aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:			<i>Reconciliation of changes in assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas bersih awal tahun	2.701.326.243	2.386.220.302	Net liability - beginning of year
Beban diakui dalam laporan laba rugi	369.008.172	332.283.679	Expenses recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	(114.777.018)	(149.086.970)	Benefits paid
Pendapatan komprehensif lain	(125.702.188)	131.909.232	Other comprehensive income
Liabilitas bersih akhir tahun	<u>2.829.855.209</u>	<u>2.701.326.243</u>	Net liability - end of year

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 18 dan 19 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The number of the Company's employees entitled to the benefits was 18 and 19 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (Lanjutan)**

b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya bunga	185.328.427
Biaya jasa kini	183.679.745
Penyesuaian manfaat	--
Beban yang diakui	<u>369.008.172</u>

Rekonsiliasi (beban) pendapatan komprehensif lainnya:

	<u>2025</u>
Pendapatan komprehensif lain awal periode	3.327.634.754
Pendapatan (beban) komprehensif lain periode berjalan	<u>187.573.781</u>
Jumlah	<u>3.515.208.535</u>

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
 (Continued)**

**b. Other Post Employment Obligations
 (continued)**

The management of the Company believes that provision for employee benefits obligations for the years ended December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The details of expenses recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	
	156.500.520	<i>Interest cost</i>
	175.783.159	<i>Current service cost</i>
	--	<i>Benefit adjustment</i>
Beban yang diakui	<u>332.283.679</u>	<i>Recognized expenses</i>

Reconciliation of other comprehensive income (expenses):

	<u>2024</u>	
Pendapatan komprehensif lain awal periode	3.314.236.040	<i>Other comprehensive income at the beginning of the period</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lain periode berjalan	<u>13.398.714</u>	<i>Other comprehensive income (loss) for the current period</i>
Jumlah	<u>3.327.634.754</u>	<i>Total</i>

21. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>2025</u>
PT Spinindo Mitra Daya Karyawan	14.000.000.000 4.170.389.850
Jumlah	<u>18.170.389.850</u>

Utang jangka panjang lainnya kepada karyawan merupakan kewajiban Perusahaan yang timbul dari pengakuan beban pesangon, dengan pembayaran yang dilakukan secara angsuran selama 36 bulan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

21. OTHER LONG TERM LIABILITIES

	<u>2024</u>	
PT Spinindo Mitra Daya Karyawan	13.000.000.000 5.284.520.292	<i>PT Spinindo Mitra Daya Employee</i>
Jumlah	<u>18.284.520.292</u>	<i>Total</i>

Other long-term liabilities to employees represent the Company's obligations arising from the recognition of severance expenses, which are settled in installments over a period of 36 months in accordance with the agreed payment terms..

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek masing-masing tertanggal 2 Januari 2026 dan 3 Januari 2025, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCKS

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024, based on reports issued by PT Datindo Entrycom as the Share Registrar dated January 2, 2026 and January 3, 2025, respectively, is as follows:

22. MODAL SAHAM

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Modal Disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	441.975.571.000	<i>PT Empu Sahid International</i>
PT Sahid Insanadi	68.010.926	6,08%	34.005.463.000	<i>PT Sahid Insanadi</i>
Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono	36.489.600	3,26%	18.244.800.000	<i>Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono</i>
Ny. Hj. Juliah Sukamdani	33.607.100	3,00%	16.803.550.000	<i>Ny. Hj. Juliah Sukamdani</i>
Masyarakat	97.267.400	8,69%	48.633.700.000	<i>Public</i>
Jumlah	1.119.326.168	100,00%	559.663.084.000	Total

22. CAPITAL STOCKS

23. AGIO SAHAM

Saldo agio saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.200.000.000.

23. PREMIUM ON CAPITAL STOCK

The share premium balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp25,200,000,000, respectively.

24. SELISIH PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS

Pada laporan keuangan tahun buku 2011 dan seterusnya, akun ekuitas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900 dan saldo rugi (defisit) sebesar Rp257.845.316.553 dieliminasi dengan nilai wajar aset dan liabilitas Perseroan sebesar Rp587.652.997.664, berdasarkan penilaian independen oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan pada 30 Juni 2011 (laporan tertanggal 10 Agustus 2011, No. 457-1.7.1.1.4.11.08.11). Selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211 dicatat dalam ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui kerugian atas selisih nilai transaksi restrukturisasi sebesar Rp12.899.930.900.

24. REVALUATION INCREMENT IN ASSET AND LIABILITIES

In the financial statements for the year ended 2011 and onwards, the equity arising from the restructuring of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900 and the accumulated deficit of Rp257,845,316,553 were eliminated against the fair value of the Company's assets and liabilities of Rp587,652,997,664, based on an independent valuation performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan on 30 June 2011 (report dated 10 August 2011, No. 457-1.7.1.1.4.11.08.11). The excess of assets over liabilities of Rp316,907,750,211 was recognized in equity.

As of 31 December 2021, the Company recognized a loss on the restructuring transaction difference amounting to Rp12,899,930,900.

25. SALDO LABA

	2025	2024	
Ditentukan penggunaannya:			<i>Appropriated:</i>
Saldo laba awal tahun	8.242.636.363	8.242.636.363	<i>Beginning balance</i>
Cadangan umum	--	--	<i>General reserves</i>
Saldo akhir	8.242.636.363	8.242.636.363	Ending balance
Belum ditentukan penggunaannya:			<i>Unappropriated:</i>
Saldo laba awal tahun	(150.193.300.699)	(137.500.360.871)	<i>Beginning balance</i>
Rugi tahun berjalan	(26.479.154.303)	(12.692.939.828)	<i>Loss for the year</i>
Saldo akhir	(176.672.455.002)	(150.193.300.699)	Ending balance

25. RETAINED EARNING

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Kamar	44.012.814.835
Makanan dan minuman	63.861.215.393
Ruangan toko (sewa)	13.180.159.222
Sewa dan <i>service</i> apartemen	853.781.200
Lain-lain	2.088.884.472
Jumlah	123.996.855.122

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari parkir, kolam renang, internet, laundry, transportasi, catering dan pusat bisnis.

26. REVENUES

The details of operating revenue are as follows:

	2024	
	49.473.006.442	<i>Room</i>
	95.749.378.020	<i>Food and beverages</i>
	4.449.340.824	<i>Shop arcade rental</i>
	839.914.810	<i>Rent and apartment services</i>
	5.464.705.016	<i>Others</i>
Total	155.976.345.112	Total

Other income represents revenue earned from parking, swimming pool, internet, laundry, transportation, catering, and business center services.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025
Makanan dan minuman	22.880.313.983
Tenaga kerja langsung	11.772.148.265
Beban departemen lainnya	12.029.343.405
Jumlah	46.681.805.653

27. COST OF SALES

	2024	
	30.313.656.636	<i>Food and beverages</i>
	14.965.618.063	<i>Direct labor</i>
	12.790.686.515	<i>Other departments</i>
Total	58.069.961.214	Total

28. BEBAN PENJUALAN

	2025
Beban Pegawai	1.415.159.880
Alat Tulis Kantor	92.048.816
Transportasi	75.126.313
Telepon	18.787.783
Iklan	17.030.000
Promosi	10.000.000
Lain-lain	425.514.907
Jumlah	2.053.667.699

28. SELLING EXPENSES

	2024	
	1.761.060.899	<i>Personnel expenses</i>
	70.761.763	<i>Stationery</i>
	68.027.218	<i>Transportation</i>
	11.316.874	<i>Telephone</i>
	105.066.448	<i>Advertisement</i>
	61.507.000	<i>Promotion</i>
	671.065.280	<i>Others</i>
Total	2.748.805.482	Total

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Penyusutan (catatan 11)	26.876.920.925
Telepon, listrik & air	16.672.244.117
Gaji dan tunjangan lainnya	12.755.071.318
Pajak-pajak	9.026.098.574
Pemeliharaan	6.325.546.028
Asuransi	692.649.710
Jasa profesional	454.800.325
Imbalan pasca kerja	369.008.173
Administrasi saham	351.387.500
Jasa pemasaran	319.840.872
Iuran keanggotaan	269.420.000
Perijinan dan retribusi	253.331.229
Komisi kartu kredit	250.164.853
Biaya direksi	221.110.243
Biaya operasional	170.873.829
Kegiatan olah raga dan sosial	167.769.496
Alat tulis kantor	105.338.972
Jamuan	50.814.706
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	542.969.028
Jumlah	75.875.359.898

29. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

	2024	
	33.979.191.450	<i>Depreciation (note 11)</i>
	15.901.937.058	<i>Telephone, electricity and water</i>
	13.112.008.284	<i>Salaries and other allowance</i>
	8.091.739.041	<i>Taxes</i>
	7.772.464.212	<i>Maintenance</i>
	687.389.202	<i>Insurance</i>
	517.719.828	<i>Professional fees</i>
	332.283.679	<i>Employee benefits</i>
	333.000.000	<i>Share administrative</i>
	38.596.272	<i>Marketing fee</i>
	164.220.068	<i>Membership fee</i>
	135.945.138	<i>Licences and retribution</i>
	245.509.219	<i>Credit card commissions</i>
	195.685.500	<i>Directors expenses</i>
	280.905.743	<i>Operating expenses</i>
	53.229.267	<i>Sport and social activity</i>
	196.359.140	<i>Stationery</i>
	243.136.698	<i>Entertainment</i>
	436.782.036	<i>Others (each below Rp100 million, respectively)</i>
Jumlah	82.718.101.835	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

	2025
Lain-lain	1.037.429.294
Jumlah	1.037.429.294

30. OTHER EXPENSES

	2024	
	159.634.494	<i>Others</i>
Jumlah	159.634.494	Total

31. PENDAPATAN KEUANGAN

	2025
Lain-lain	50.067.822
Jumlah	50.067.822

31. FINANCIAL INCOME

	2024	
	95.335.900	<i>Others</i>
Jumlah	95.335.900	Total

32. BEBAN KEUANGAN

	2025
Biaya bunga	24.955.576.608
Biaya Administrasi Bank	107.282.759
Rugi selisih kurs	2.529.117
Jumlah	25.065.388.484

32. FINANCIAL EXPENSES

	2024	
	24.268.028.258	<i>Interest expense</i>
	73.492.072	<i>Bank charges</i>
	739.996.199	<i>Loss on foreign exchange</i>
Jumlah	25.081.516.529	Total

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

33. INFORMATION OF BUSINESS SEGMENT

	2025				
	Kantor Pusat/ Head Office	Perhotelan/ Hospitality	Apartemen/ Apartment	Jumlah/ Amount	
Segmen Bisnis					Business Segment
Pendapatan neto	8.874.405.000	114.268.668.922	853.781.200	123.996.855.122	<i>Net revenue</i>
Hasil segment (Bruto)	8.874.405.000	67.678.983.345	761.661.124	77.315.049.469	<i>Segment result (Gross)</i>
Beban penjualan	(10.000.000)	(2.043.667.699)	--	(2.053.667.699)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(46.492.014.476)	(28.562.942.625)	(820.402.797)	(75.875.359.898)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(536.740.039)	(496.037.442)	(4.651.813)	(1.037.429.294)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	45.844.409	--	4.223.413	50.067.822	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(24.994.149.126)	(67.182.254)	(4.057.104)	(25.065.388.484)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	(63.112.654.232)	36.509.153.325	(63.227.177)	(26.666.728.084)	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beban pajak	--	--	--	--	<i>Tax expense</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(63.112.654.232)	36.509.153.325	(63.227.177)	(26.666.728.084)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.167.793.103.906	97.593.091.926	1.284.394.545	1.266.670.590.377	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1.020.944.457.486	(476.749.437.546)	2.034.485.765	546.229.505.705	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan aset tetap	1.679.225.446	17.995.541.848	24.615.000	19.699.382.294	<i>Acquisition of fixed assets</i>
	2024				
	Kantor Pusat/ Head Office	Perhotelan/ Hospitality	Apartemen/ Apartment	Jumlah/ Amount	
Segmen Bisnis					Business Segment
Pendapatan neto	5.768.697.224	149.366.276.498	841.371.390	155.976.345.112	<i>Net revenue</i>
Hasil segment (Bruto)	5.768.697.224	91.296.315.284	841.371.390	97.906.383.898	<i>Segment result (Gross)</i>
Beban penjualan	(59.940.000)	(2.496.072.582)	(192.792.900)	(2.748.805.482)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(54.142.936.223)	(28.082.968.005)	(492.197.607)	(82.718.101.835)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(12.095.275)	(139.944.428)	(7.594.791)	(159.634.494)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	91.605.933	--	3.729.967	95.335.900	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(24.344.921.912)	6.045.810	(742.640.427)	(25.081.516.529)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	(72.699.590.253)	60.583.376.079	(590.124.368)	(12.706.338.542)	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beban pajak	--	--	--	--	<i>Tax expense</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(72.699.590.253)	60.583.376.079	(590.124.368)	(12.706.338.542)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.164.905.853.031	82.174.095.719	1.411.704.456	1.248.491.653.206	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	950.624.637.532	(451.151.791.722)	2.098.568.521	501.571.414.331	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan aset tetap	--	50.974.134.117	77.442.625	51.051.576.742	<i>Acquisition of fixed assets</i>

34. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

(ii) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

34. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in foreign exchange rates.

The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and trade account receivables.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in market interest rate. The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

The estimated fair value of credit facilities obtained reflects the amount of discount from current estimates of future cash flows expected to be received. Expected cash flows is discounted at current market rates to determine fair value.

The Company makes routine cash flow projections to monitor the payment of principal and interest loan. Currently, the Company does not face interest rate risk.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk where the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments that are potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

(ii) Credit risk (continued)

In relation to trade receivables which are mainly derived from sales by credit card, the Company monitors the bank's reputation and receivable aging list, and collect accounts receivable on an ongoing basis to minimize credit risk. As for the banks, only banks with a good predicate is selected.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents in sufficient amount to enable the Company to meet its commitment in the normal course of operation. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year	Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year	
2025					2025
Utang bank jangka panjang	400.662.139.584	19.686.507.096	380.975.632.488	--	Long-term bank loans
Utang usaha	28.784.240.720	28.784.240.720	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	20.465.262.656	20.465.262.656	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	1.859.648.798	1.859.648.798	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	6.825.584.202	6.825.584.202	--	--	Customer's deposits
Jumlah	458.596.875.960	77.621.243.472	380.975.632.488	--	Total
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year	Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year	
2024					2024
Utang bank jangka panjang	431.031.728.574	76.266.597.413	354.765.131.161	--	Long-term bank loans
Utang usaha	13.818.091.636	13.818.091.636	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	10.339.075.761	10.339.075.761	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2.707.680.321	2.707.680.321	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	8.210.123.689	8.210.123.689	--	--	Customer's deposits
Jumlah	466.106.699.981	111.341.568.820	354.765.131.161	--	Total

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

	2025	2024	
Nilai tercatat			Carrying value
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	10.523.857.754	3.041.986.391	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	5.879.375.131	8.287.439.516	<i>Trade Receivable of Third Parties</i>
Piutang pihak berelasi	38.097.510.737	38.078.071.196	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham	25.000.000	25.000.000	<i>Investment in shares</i>
Jumlah aset keuangan	54.525.743.622	49.432.497.103	Total financial assets
Persentase dari jumlah aset	4,30%	3,96%	<i>Percentage of total assets</i>
	2025	2024	
Nilai tercatat			Carrying value
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha pihak ketiga	28.784.240.720	13.818.091.636	<i>Trade payable of third parties</i>
Utang bank	400.662.139.584	431.031.728.574	<i>Bank loans</i>
Utang jaminan	6.825.584.202	8.210.123.689	<i>Customer's deposit</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.859.648.798	2.707.680.321	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek lainnya	20.465.262.656	10.339.075.761	<i>Other short term liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	458.596.875.960	466.106.699.981	Total financial liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	83,96%	92,93%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Berikut ini metode asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Below is the method of assumption used to estimate fair value.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain didalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise served in the carrying amount if the amount is close to fair value or if fair value cannot be measured reliably. The methods and assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Efek tersebut diukur pada nilai wajar berdasarkan harga kuotasi yang dipublikasikan di pasar aktif.
- b. Instrumen keuangan yang jumlah tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

- a. *Financial instruments are measured at fair value or amortized cost. Securities are measured at fair value based on quoted prices published in active markets.*
- b. *Financial instruments whose carrying amounts approximate their fair values.*

**35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak-pihak berelasi, penyertaan saham, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, jaminan penyewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, other receivables, receivables to related parties, investments, debts to third parties, other liabilities, accrued expenses, guarantee from lessee are close to the carrying value due to the short-term nature.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan pengelompokan dengan laporan keuangan periode berjalan. Rincian atas reklasifikasi adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Company reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2024 to conform with the classification of accounts in the financial statements for the current period. The details of the reclassifications are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Utang jaminan	27.210.123.689	19.000.000.000	8.210.123.689	<i>Customer's deposits</i>
Utang jangka pendek Lainnya	4.339.075.761	(6.000.000.000)	10.339.075.761	<i>Other short term liabilities</i>
Utang jangka panjang Lainnya	5.284.520.292	(13.000.000.000)	18.284.520.292	<i>Other long term liabilities</i>

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi No. 010/PI-SMD/HSJI/HBS/I/2024 dengan PT Spinindo Mitradaya sebagai investor sehubungan dengan kerja sama investasi atas penyewaan kamar hotel milik PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang berlokasi di Grand Sahid Jaya Hotel, khususnya pada lantai 11 dan 15 dengan estimasi jumlah sekitar 80 kamar dengan nilai investasi sebesar Rp24.150.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, investor menyatakan komitmennya untuk menyediakan dana investasi maksimum sebesar Rp24.150.000.000, yang direalisasikan kepada Perusahaan selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pemenuhan komitmen investasi kepada investor dilakukan melalui pembayaran secara bulanan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dalam perjanjian.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

On January 2, 2024, the Company entered into Investment Agreement No. 010/PI-SMD/HSJI/HBS/I/2024 with PT Spinindo Mitradaya as the investor in relation to a joint investment arrangement for the leasing of hotel rooms owned by PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, located at Grand Sahid Jaya Hotel, specifically on the 11th and 15th floors, covering an estimated total of approximately 80 rooms with an investment value of Rp24,150,000,000.

Based on the agreement, the investor has committed to provide investment funds of up to Rp24,150,000,000, which are to be realized to the Company during the period from January 1, 2024 to December 31, 2024.

The fulfillment of the investment commitment to the investor is carried out through monthly payments in accordance with the agreed schedule as stipulated in the agreement.

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

**38. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on on March 30, 2026.



PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK

Jl. Jend. Sudirman No. 86 - Jakarta 10220

Telepon | Phone : (6221) 570 4444 – 5703232

Faks | Fax : (6221) 573 1460

Email | Email : corsec@pthsji.com

Situs Web | Website : www.pthsji.com